



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Linda Sinaga

2022

SMP KELAS IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas IX

Penulis

Linda Sinaga

Penelaah

Marvel Ed Kawatu

Victor Sumua Sanga

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

Pontus Sitorus

E. Oos M. Anwas

Melius Lahagu

Ivan Riadinata

Anggraeni Dian Permatasari

Ilustrator

Muhammad Isnaeni

Editor

Ingrid Veronica Kusumawardani

Desainer

Muhammad Soleh

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-458-9 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-602-244-686-6 (jil. 3)

Isi buku ini menggunakan huruf linux Libertine, 11/16 pt., Philipp H. Poll.
xii, 188 hlm. : 17,6 × 25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 58/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat pertolongan dan kasih karuniaNya, penyusunan Buku Teks Utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 s.d 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah ini dapat diselesaikan.

Kemajuan dan kesejahteraan lahir batin seseorang termasuk suatu bangsa, salah satunya ditentukan sejauhmana kualitas pendidikannya. Untuk itulah Pemerintah Republik Indonesia bersama berbagai elemen masyarakat dan elemen pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama bersama Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (sesuai tugas, fungsi, dan kewenangannya) menyelenggarakan kerja sama mengembangkan dan menyederhanakan capaian pembelajaran kurikulum serta menyusun buku teks utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 s.d 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah, yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 58/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Kristen.

Pada tahun 2021 ini kurikulum dan buku teks utama sebagaimana dimaksud di atas akan segera diujicobakan/diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Untuk itulah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama selaku pembina Pendidikan Agama Kristen mengharapkan masukan konstruktif dan edukatif serta umpan balik dari guru, siswa, orang tua, dan berbagai pihak serta masyarakat luas sangat dibutuhkan guna penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini. Dan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta, Oktober 2021
Direktur Pendidikan Kristen
Ditjen Bimas Kristen Kem. Agama RI,

Dr. Pontus Sitorus, M.SI



PRAKATA

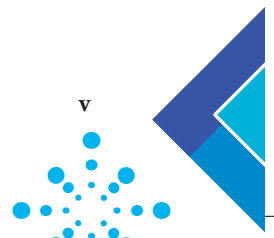
Pengajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, sesungguhnya sudah diawali diberikan dalam kehidupan setiap keluarga Kristen dan selanjutnya dilaksanakan dalam pendidikan Formal pada setiap jenjang. Melalui pengajaran yang dilakukan baik dalam keluarga maupun dalam pendidikan formal, peserta didik diharapkan memiliki pondasi yang kuat dan kokoh akan imannya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya sehingga meskipun mengalami tantangan sebagai orang percaya, akan tetap memiliki pendirian yang kuat akan imannya kepada Yesus Kristus. Pembelajaran yang diberikan hendaknya mampu membawa perubahan dalam pribadi setiap peserta didik hingga mengalami perubahan dalam perilaku, sikap maupun karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani serta diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan terjadinya perubahan yang terus berlangsung sepanjang masa, maka tema-tema yang diambil dalam pembelajaran di kelas 9 adalah juga yang membimbing dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi perubahan serta bagaimana menghadapi tantangan iman sebagai remaja Kristen sehingga pembelajaran yang diterima selaras dengan kondisi yang dihadapi peserta didik. Hidup bersyukur dalam segala keadaan serta pemeliharaan Allah dalam hidupnya yang diwujudkan dengan kepedulian terhadap sesama tanpa memandang perbedaan adalah merupakan karya Roh Kudus yang ada dalam kehidupan peserta didik.

Hidup toleransi dalam masyarakat majemuk serta memiliki kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan tanpa membuat perbedaan adalah merupakan ajaran Yesus yang dibelajarkan dalam buku ini dan diharapkan menjadi perilaku dari setiap peserta didik. Hal itu juga merupakan bagian dari tanggungjawabnya terhadap sesama. Ibadah kepada Tuhan tidak terlepas dari tindakan hidup yang dilakukan terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. Hidup bertanggungjawab baik terhadap sesama maupun terhadap lingkungan hidup atau alam adalah merupakan wujud iman sebagai remaja Kristen. Remaja Kristen diberkati Tuhan untuk menjadi berkat bagi keluarga, masyarakat, gereja maupun NKRI yang kita cintai ini.

Jakarta, Oktober 2021

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PRAKATA DARI PENULIS | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU | xi |

| | |
|--|----------|
| PANDUAN UMUM BUKU GURU | 1 |
| A. Pendahuluan | 2 |
| B. Capaian Pembelajaran..... | 6 |
| C. Penjelasan Bagian-bagian Buku Siswa | 9 |
| D. Strategi Umum Pembelajaran | 11 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| PANDUAN KHUSUS BUKU GURU | 17 |
|---------------------------------------|-----------|

| | |
|---|-----------|
| Bab 1 Gereja : Wujud Karya Allah yang Membawa Perubahan..... | 19 |
| A. Pengantar | 20 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 20 |
| 1. Manusia Menerima dan Melakukan Perubahan..... | 21 |
| 2. Umat Allah Menghadapi Perubahan | 22 |
| 3. Gereja Umat Allah Yang Baru | 23 |
| 4. Gereja yang Diperbaharui | 23 |
| 5. Peribadahan yang Diperbaharui..... | 24 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 25 |
| D. Rangkuman | 28 |
| E. Refleksi | 29 |
| F. Penilaian..... | 29 |
| G. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 29 |
| H. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 30 |
| I. Penutup | 30 |

| | |
|---|-----------|
| Bab 2 Allah Pemelihara Semua Ciptaan-Nya..... | 31 |
| A. Pengantar | 32 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 33 |
| 1. Pemeliharaan Allah atas segala Ciptaan-Nya | 33 |
| 2. Allah Memelihara Manusia sejak diciptakan Allah..... | 34 |
| 3. Pemeliharaan Allah Terus Berlangsung | 34 |
| 4. Allah Memelihara Tiap Rumah Tangga..... | 35 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 38 |
| D. Rangkuman | 41 |
| E. Refleksi | 41 |
| F. Penilaian..... | 42 |
| G. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 42 |
| H. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 43 |
| I. Penutup | 43 |



| | |
|---|-----------|
| Bab 3 Bersyukur Atas Pemeliharaan Allah | 45 |
| A. Pengantar | 46 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 46 |
| 1. Mengapa Harus Bersyukur. | 47 |
| 2. Bersyukur Membutuhkan Tindakan | 48 |
| 3. Bersyukur dalam Segala Situasi..... | 49 |
| 4. Penutup: Belajar Bersyukur dari Berbagai Sumber | 50 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 52 |
| D. Rangkuman..... | 53 |
| E. Penilaian..... | 54 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 55 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 55 |
| H. Penutup | 55 |
| | |
| Bab 4 Yesus Teladanku dalam Pelayanan Bagi Sesama | 57 |
| A. Pengantar | 58 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 58 |
| 1. Berbagai Pelayanan yang Dilakukan Yesus Kristus..... | 59 |
| 2. Yesus Berani Menyatakan Kebenaran..... | 62 |
| 3. Pelayanan Yesus Menyembuhkan dan memulihkan | 63 |
| 4. Yesus Melayani Semua yang Membutuhkan-Nya | 64 |
| 5. Meneladani Pelayanan Yesus | 65 |
| 6. Remaja Kristen Menjadi Teladan Bagi Sesama | 66 |
| 7. Belajar dari Lagu | 66 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 67 |
| D. Rangkuman..... | 70 |
| E. Penilaian..... | 70 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 71 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 72 |
| H. Penutup | 72 |
| | |
| Bab 5 Pelayanan Yesus Menjangkau Seluruh Aspek Hidup Manusia ... | 73 |
| A. Pengantar | 74 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 74 |
| 1. Berbagi Keterampilan dan Pengetahuan dengan Sesama..... | 74 |
| 2. Mengembangkan Talenta untuk Berkat bagi Sesama | 75 |
| 3. Pelayanan yang Berdampak Bagi Sesama | 77 |
| 4. Aku Diberkati untuk Menjadi Berkat | 77 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 78 |
| D. Rangkuman..... | 80 |
| E. Penilaian..... | 80 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 81 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 82 |
| H. Penutup | 82 |



| | |
|--|------------|
| Bab 6 Peranan Roh Kudus dalam Hidup Orang Beriman dan Berpengharapan | 85 |
| A. Pengantar | 86 |
| B. Uraian Materi & Kegiatan Proses Pembelajaran. | 86 |
| 1. Mengetahui Roh Kudus sebagai Pribadi Ketiga dari Tritunggal (Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus). | 88 |
| 2. Roh Kudus menolongku Menghadapi Tantangan..... | 89 |
| 3. Peranan Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya di Masa Kini..... | 90 |
| 4. Roh Kudus Menjadi Jaminan bagi Orang Percaya | 92 |
| 5. Belajar dari Lagu | 92 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 93 |
| D. Rangkuman..... | 94 |
| E. Penilaian..... | 95 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 97 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 97 |
| H. Penutup | 97 |
| | |
| Bab 7 Berbagai Bentuk Tantangan Pergaulan Remaja Kristen Masa Kini..... | 99 |
| A. Pengantar | 100 |
| B. Uraian Materi & Kegiatan Proses Pembelajaran | 100 |
| 1. Fenomena Pergaulan Masa Kini..... | 101 |
| 2. Remaja Kristen dalam Menghadapi Perubahan..... | 102 |
| 3. Aku Remaja Kristen yang Kuat | 103 |
| 4. Penerapan Pemuridan Kontekstual Remaja Kristen..... | 105 |
| 5. Belajar dari Lagu. | 105 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 106 |
| D. Rangkuman..... | 107 |
| E. Penilaian..... | 108 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 108 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 108 |
| H. Penutup | 108 |
| | |
| Bab 8 Allah dan Firman-Nya menjadi Sumber Kekuatanku dalam menghadapi Godaan..... | 109 |
| A. Pengantar | 110 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 111 |
| 1. Bertahan Menghadapi Godaan | 112 |
| 2. Senantiasa Berdoa dan Mengandalkan Tuhan. | 113 |
| 3. Meraih Kemenangan dengan Strategi Allah..... | 114 |
| 4. Belajar dari lagu: Membuat komitmen. Aku adalah Pemenang.. | 114 |
| 5. Penutup: Belajar dari Lagu.Membuat Refleksi Pribadi..... | 115 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 117 |
| D. Rangkuman..... | 118 |
| E. Penilaian..... | 119 |



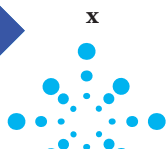
| | |
|---|------------|
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 119 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 120 |
| H. Penutup | 120 |
| Bab 9 Peran Remaja Kristen dalam Masyarakat Majemuk | 121 |
| A. Pengantar | 122 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 122 |
| 1. Membangun Solidaritas sosial bagi semua orang | 123 |
| 2. Aku mengasihi semua orang tanpa perbedaan..... | 124 |
| 3. Rencanaku dalam Menerapkan Nilai-nilai Kristiani dalam Masyarakat Majemuk..... | 125 |
| 4. Penutup: Lagu..... | 126 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 127 |
| D. Rangkuman..... | 127 |
| E. Penilaian..... | 128 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 129 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 130 |
| H. Penutup | 130 |
| Bab 10 Pelayanan Gereja yang Membawa Perubahan Sepanjang Masa | 131 |
| A. Pengantar | 132 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran:..... | 133 |
| 1. Gereja dan Persoalan Sosial | 133 |
| 2. Makna Gereja bagi Remaja | 134 |
| 3. Tantangan Pelayanan Gereja terhadap Perubahan Zaman..... | 134 |
| 4. Tugas dan Panggilan Gereja Masa Kini..... | 136 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 137 |
| D. Rangkuman..... | 138 |
| E. Penilaian..... | 138 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 139 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 139 |
| H. Penutup | 139 |
| Bab 11 Bersama Kita Bisa: Membangun Solidaritas Terhadap Semua Orang | 141 |
| A. Pengantar | 142 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran:..... | 143 |
| 1. Toleransi dalam Masyarakat Majemuk..... | 143 |
| 2. Membangun Solidaritas Tanpa Batas | 144 |
| 3. Menciptakan Kreatifitas dalam Solidaritas | 146 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab | 147 |
| D. Rangkuman..... | 148 |
| E. Penilaian..... | 149 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 149 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 150 |
| H. Penutup | 150 |



| | |
|---|------------|
| Bab 12 Wujudkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup | 151 |
| A. Pengantar | 152 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 153 |
| 1. Pandangan Manusia Terhadap Alam dan Lingkungan Hidup | 154 |
| 2. Bentuk – bentuk Kerusakan Alam dan Lingkungan Hidup | 155 |
| 3. Tanggungjawab Terhadap Alam dan Lingkungan..... | 156 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab: | 159 |
| D. Rangkuman..... | 159 |
| E. Penilaian..... | 160 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 160 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 161 |
| H. Penutup | 161 |
| | |
| Bab 13 Peranku dalam Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Hidup..... | 163 |
| A. Pengantar | 164 |
| B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran..... | 165 |
| 1. Bencana Alam dalam Perspektif Alkitab..... | 166 |
| 2. Menjadi Aktifis Lingkungan Hidup: Belajar dari Tokoh Peduli Lingkungan | 166 |
| 3. Tindakan Nyata yang dapat dilakukan Manusia dalam Memelihara Alam dan Lingkungan Hidup. | 167 |
| C. Penjelasan Bahan Alkitab: | 169 |
| D. Rangkuman..... | 170 |
| E. Penilaian..... | 171 |
| F. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)..... | 171 |
| G. Interaksi Guru dengan Orang Tua | 172 |
| H. Penutup | 172 |
| | |
| GLOSARIUM..... | 180 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 173 |
| PROFIL PELAKU PERBUKUAN..... | 182 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.1. Yesus mencuci kaki murid-muridNya..... | 60 |
| Gambar 4.2. Yesus berdoa..... | 61 |
| Gambar 11.1. Yesus Gembala yang baik..... | 145 |
| Gambar 12.1. Musim kemarau yang berkepanjangan..... | 155 |
| Gambar 12.2. Mencairnya lapisan es di kutub..... | 155 |



PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mempermudah menggunakan buku ini, maka perlu membaca terlebih dahulu penggunaan berikut :

1. Pendahuluan

Bagian ini berisi Penjelasan Umum tentang bagaimana Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk kelas IX ini digunakan. Tercakup didalamnya pembahasan tiap bab, petunjuk tentang apa saja yang akan dibahas, pesan Alkitab yang mendasari pembahasan setiap bab, dan aktivitas lainnya yang terkait dengan materi yang disajikan.

2. Hal baru yang dituangkan dalam buku ini adalah dicantumkan Prof il Pelajar Pancasila yang bertujuan agar peserta didik dilengkapi dalam menghadapi perubahan yang sedang terjadi dan yang akan terjadi di kemudian hari meskipun sebenarnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti selama ini apa yang tertuang dalam Prof il Pelajar Pancasila ini sudah dibelajarkan, namun untuk lebih menekankan lagi maka hal ini dimasukkan dalam buku ini yang terdiri dari enam elemen yaitu: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; Mandiri dan bertanggungjawab; Bernalar Kritis; Kreatif dan Inovatif; Bergotong royong dan Berkebhinekaan global. Guru kalian akan memberikan penjelasan yang lebih rinci.

3. Penjelasan Umum Tiap Bab

Perhatikan informasi awal pada setiap bab pelajaran dari bab 1 – 13, yang terdiri dari : Judul bab; bahan Alkitab yang akan dipelajari, capaian pembelajaran fase D, alur capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.

4. Bagian penjelasan Alkitab berisi penjelasan Theologis dan tafsiran berkaitan dengan Firman Tuhan yang dipelajari pada setiap bab pelajaran.

5. Skema pembelajaran berisi jam pelajaran; tujuan pembelajaran setiap sub bab; materi pokok, kosa kata kunci, metode, aktivitas, dan sumber belajar, pada setiap bab pelajaran. Guru dapat memodifikasi rancangan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas di mana buku ini dipakai.

6. Aktivitas Belajar

Hal ini diawali dengan apersepsi untuk mengenali isu yang ada dalam kehidupan sehari-hari kemudian dipadukan dengan Firman Tuhan lalu dipraktikkan dalam berbagai aktivitas, ada yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan setelah pembelajaran diberikan. Aktivitas terdiri dari dua jenis, yaitu di dalam kelas dan di luar kelas, juga dikerjakan pribadi maupun



kelompok. Semua aktivitas bertujuan untuk melatih kalian mempraktikkan iman dalam kehidupan sehari-hari yang dapat disaksikan dan dirasakan orang lain artinya kalian menjadi berkat bagi sesama, kapan dan di mana pun kalian berada hingga kelak menjadi remaja Kristen yang semakin dewasa.

7. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, tidaklah sekadar mengumpulkan pengetahuan tentang Agama Kristen dan ajarannya, akan tetapi lebih dari itu, yaitu peserta didik mendapat pengetahuan tentang imannya lalu mengimplementasikannya dalam kesehariannya, baik sebagai anak dalam keluarga, sebagai warga gereja maupun sebagai warga negara Indonesia hingga mampu membangun solidaritas sosial terhadap sesama tanpa membuat perbedaan dan akhirnya berfungsi sebagai garam dan terang dunia.
8. Pada setiap bab ada pengayaan bila memungkinkan ada waktu untuk peserta didik menerima materi yang lebih luas dan lebih bermakna bagi kalian yang sudah memperoleh pemahaman tinggi/nilai tinggi dari materi yang dibelajarkan.
9. Tiap bab diakhiri rangkuman yang merupakan kesimpulan tentang materi yang dibahas. Daftar Pustaka untuk memberi kesempatan kepada kalian untuk mencari sumber belajar yang dipakai untuk memperkaya pengetahuan kalian dalam pembahasan materi pelajaran.
10. Refleksi berfungsi untuk kalian membuat perenungan pribadi atau evaluasi diri sendiri apa yang kalian dapatkan dari setiap pembahasan materi dan bagaimana kalian untuk melakukannya.
11. Guru menjalin komunikasi atau interaksi dengan orang tua peserta didik guna mendapatkan informasi tentang peserta didik dan menemukan solusi pada setiap masalah yang terjadi, baik di sekolah maupun di rumah hingga tujuan pembelajaran pada setiap bab tercapai karena terjalin kerjasama baik antara guru dan orang tua peserta didik.
12. Mengakhiri petunjuk penggunaan buku ini, kami (penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, dan desainer buku) sangat mengharapkan kalian agar terus bertumbuh dalam iman kepada Kristus dan bertumbuh menjadi dewasa serta berani bertanya tentang hal yang kalian belum temukan jawabannya baik kepada orang tua, guru, pendeta atau orang lain yang kalian anggap dapat menolong menemukan jawabannya. Atas jaminan penyertaan Tuhan, pasti kalian menemukan jawabannya.

Tuhan Yesus memberkati.

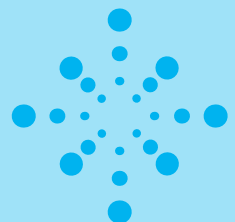
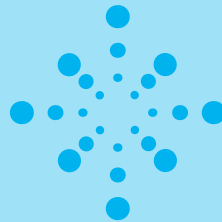
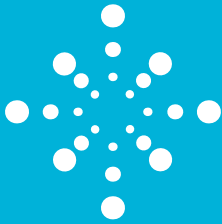




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas IX
Penulis: Linda Sinaga
ISBN: 978-602-244-686-6 (jil.3)

PANDUAN UMUM



A. Pendahuluan

1. Tujuan

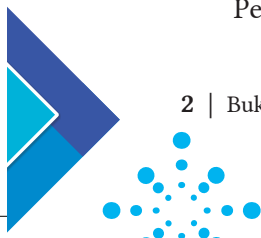
Buku Guru ini digunakan sebagai panduan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas 9. Semua bentuk kegiatan dan tugas telah dimasukkan dalam buku ini, namun tidak menutup kemungkinan guru untuk menambahkan atau membuat aktivitas atau tugas bagi peserta didik sesuai kondisi di mana buku ini dipergunakan. Dibutuhkan kreatif dari guru untuk membuat aktivitas/tugas yang lainnya sesuai kondisi dan sarana yang tersedia di lokasi guru mengajar.

Secara khusus, buku ini dapat digunakan untuk hal-hal berikut ini:

- 1) Membantu guru untuk menerapkan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (PAKBP) dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dan penilaian.
- 2) Memberikan pandangan atau petunjuk kepada guru tentang metode dan strategi pembelajaran serta mengakomodir berbagai aktivitas dan kecerdasan peserta didik yang beragam dalam proses pembelajaran PAKBP di sekolah.
- 3) Membantu guru untuk menemukan cara baru yang kreatif dalam penyampaian atau mengajarkan nilai-nilai Kristiani kepada peserta didik hingga menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- 4) Memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan fungsinya sebagai fasilitator dan memotivasi peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru, kemudian merelasikan pengalaman, pengetahuan, dan nilai-nilai Kristiani untuk menjadi teladan sebagai pembawa kabar baik di sekitarnya, di rumah, di sekolah, di komunitasnya maupun di masyarakat yang plural/majemuk.

2. Ruang Lingkup

Buku guru ini diharapkan dapat dipakai sebagai panduan bagi guru untuk menyelenggarakan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (PAKBP) di kelas 9. Buku ini mencakup berbagai penjelasan secara runtut



tentang kegiatan proses pembelajaran dari Bab 1 – 13, dari awal pembelajaran sampai akhir dalam setiap bab. Terdapat beberapa bentuk kegiatan/aktivitas dan tugas, baik yang dapat di kerjakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan guru dengan peserta didik di kelas telah dicantumkan namun jika dalam pelaksanaannya ada yang kurang memadai karena keterbatasan sarana, guru dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk memberikan kegiatan/tugas yang lain demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Bentuk interaksi dengan orang tua/wali peserta didik juga telah dituangkan dalam buku ini, namun jika ada hal yang kurang memungkinkan untuk dilaksanakan sesuai yang ada dalam buku ini, guru dan peserta didik dimungkinkan untuk membuat aktivitas yang lainnya, demikian juga dengan kegiatan/aktivitas/tugas untuk mengadakan wawancara, baik terhadap Pendeta, Majelis gereja atau teman sebaya, dimungkinkan untuk menyesuaikan sesuai kondisi di mana buku ini dipergunakan.

Ada dua model pendekatan pembelajaran, yaitu model pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Kedua model pendekatan pembelajaran tersebut di atas adalah pendekatan yang dapat dipelajari oleh guru Pendidikan Agama Kristen, khususnya model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk diterapkan dalam proses belajar–mengajar di sekolah. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah pembelajaran dimana setiap peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif tidak sekadar menerima begitu saja pembelajaran namun ikut serta menjadi pembawa inspirasi serta memiliki pemikiran yang kritis tentang apa yang dipelajari hingga berdampak dalam kehidupannya. Sebagaimana kita ketahui bahwa kekhasan PAKBP membuat PAKBP berbeda dengan mata pelajaran lain, yaitu PAKBP menjadi sarana atau media dalam membantu peserta didik berjumpa dengan Allah di mana pertemuan itu bersifat personal, sekaligus nampak dalam sikap hidup sehari-hari yang dapat disaksikan serta dapat dirasakan oleh orang lain, baik guru, teman, keluarga, dan masyarakat. Setiap pembelajaran yang diterima peserta didik selalu diikuti dengan adanya perubahan perilaku yang menuju pada sikap yang lebih baik dari pada sebelumnya. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran PAK BP berpusat pada peserta didik, yang memanusiasikan manusia, demokratis, menghargai peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran, menghargai keanekaragaman peserta didik, memberi tempat



bagi peranan Roh Kudus. Dalam proses seperti ini, maka kebutuhan peserta didik merupakan kebutuhan utama yang harus diakomodir dalam proses pembelajaran. Peran serta setiap peserta didik dalam pembelajaran akan mengakibatkan terjadinya pelaksanaan pembelajaran yang hidup dan bermanfaat baik bagi peserta didik maupun bagi guru yang menjadi motivator bagi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran PAKBP adalah proses di mana peserta didik mengalami pembelajaran melalui berbagai aktivitas-aktivitas kreatif yang difasilitasi oleh guru. Berbagai aktivitas/tugas yang diberikan membuat peserta didik untuk lebih aktif mengerjakan setiap tugas yang diberikan juga membuat guru agar lebih kreatif dalam mengajar serta memberi penilaian dari setiap aktivitas atau tugas peserta didik.

Kekhususan dari Buku Guru ini adalah dituangkannya Profil Pelajar Pancasila, yang sebenarnya Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti itu, sudah mencakup juga nilai-nilai dan karakter yang ada dalam Pancasila. Nilai-nilai Kristiani itu sesungguhnya juga ada dalam Dasar Negara yaitu Pancasila, namun lebih ditekankan dalam praktiknya ke arah yang berciri khas Kristen, yaitu mengasihi sesama seperti diri sendiri dan mengasihi semua orang tanpa membeda-bedakan. Memperlakukan orang sama harkat dan martabatnya di hadapan Tuhan.

a. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan nilai-nilai yang dibangun dan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun masyarakat umum. Dalam pelaksanaannya melalui berbagai aktivitas/kegiatan yang dapat dilakukan guru dan peserta didik, baik di kelas/di sekolah maupun di luar kelas atau dalam masyarakat.

Ada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila:

- 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang ditunjukkan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- 2) Mandiri dan bertanggung jawab. Belajar melakukan sesuatu atas kesadaran yang tinggi tanpa harus diperintahkan atau diawasi dan dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan yang dilakukannya.



- 3) Bernalar kritis, memiliki pemikiran yang tinggi atas setiap materi yang diterima, tidak menerima begitu saja dan dengan bahasa yang santun memberikan masukan atau perbaikan jika ada yang kurang tepat.
- 4) Kreatif dan inovatif. Memiliki daya cipta yang tinggi dan mampu memberikan solusi ketika dibutuhkan.
- 5) Bergotong-royong dan bekerja sama. Mampu berkolaborasi dalam berbagai aktivitas.
- 6) Berkebinekaan global memiliki kesadaran yang tinggi untuk menghargai setiap perbedaan sebagaimana Indonesia termasuk negara yang Plural/majemuk. Keberagaman adalah anugerah Tuhan yang harus disyukuri.

Keenam dimensi ini saling berkaitan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Peserta didik perlu diberi pemahaman yang utuh dari keenam dimensi di atas, melalui berbagai aktivitas/kegiatan/tugas yang dilaksanakan. Semua dimensi ini telah dituangkan dalam berbagai aktivitas untuk diajarkan guru dan dilaksanakan oleh setiap peserta didik lewat Kegiatan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (PAKBP).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (PAKBP) di sekolah berfungsi untuk:

- 1) Memperkenalkan Allah dan karya-karya-Nya agar peserta didik bertumbuh iman percayanya dan meneladani Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan pemahaman tentang Allah dan karya-karya-Nya kepada peserta didik, sehingga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkannya.
- 3) Tujuan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (PAKBP) adalah.
 - a) Menghasilkan manusia yang dapat memahami Kasih Allah di dalam Yesus Kristus, mengasihi Allah dan mengasihi sesama manusia.
 - b) Menghasilkan manusia Indonesia yang mampu menghayati imannya secara bertanggungjawab serta berakhlak mulia dalam masyarakat majemuk.

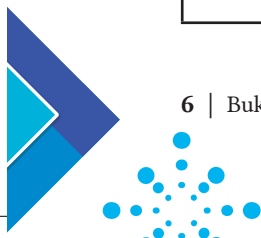


- c) Pendidikan Agama Kristen di sekolah disajikan dalam dua aspek, yaitu Aspek Allah Tri Tunggal dan Karya-karya-Nya, dan Aspek Nilai-nilai Kristiani. Pemahaman terhadap Allah dan karya-Nya harus tampak dalam Nilai-nilai Kristiani yang dapat dilihat dan disaksikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

B. Capaian Pembelajaran

Elemen, Sub Elemen, Capaian Fase, Capaian Tahunan kelas 9, Materi Pokok.

| Elemen | Allah Berkarya | | |
|------------------|--|---|---|
| Sub Elemen | Capaian Fase D | Capaian Tahunan kelas 9 | Materi Pokok |
| Allah Pencipta | Memahami Karya Allah dalam Yesus Kristus | Memahami karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia serta membuat refleksi berkaitan dengan perubahan-perubahan yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia | <ul style="list-style-type: none"> • Gereja : Wujud karya Allah di bumi • Gereja yang menghadirkan perubahan |
| Allah memelihara | Memahami dan menyajikan bukti-bukti Allah memelihara seluruh ciptaan-Nya | Mensyukuri Pemeliharaan Allah sepanjang kehidupannya. Memberikan kesaksian yang menunjukkan pemeliharaan Allah dalam kehidupan keluarga. | <ul style="list-style-type: none"> • Allah memelihara hidup manusia sepanjang jalan Tuhan pimpin • Ucapan syukur atas pemeliharaan Allah • Allah memelihara Keluargaku |



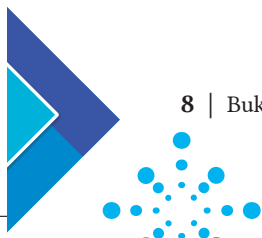
| | | | |
|------------------|---|--|---|
| Allah Penyelamat | Mengakui bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia dalam Yesus Kristus dan siswa meneladani Yesus dalam hidup beriman | Meneladani Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi sesama manusia | <ul style="list-style-type: none"> • Yesus Teladanku: Aku Berkarya Bagi Sesama • Meneladani Yesus: Berbagi Keterampilan dan pengetahuan dengan sesama |
| Allah Pembaharu | Bersikap sebagai orang yang dipimpin Roh Kudus dan Menerapkan makna hidup beriman dan berpengharapan | Meyakini Roh Kudus hadir dan menguatkan hidup orang beriman dalam menghadapi tantangan | <ul style="list-style-type: none"> • Roh Kudus menolongku menghadapi tantangan. • Aku tabah dan pantang menyerah menghadapi tantangan hidup |

| Elemen | Manusia dan Nilai-nilai Kristiani | | |
|-----------------|---|--|--|
| Sub Elemen | Capaian Fase D | Capaian Tahunan kelas 9 | Materi Pokok |
| Hakikat Manusia | Memahami teladan Yesus Kristus dan menerapkan dalam kehidupan bagi sesama manusia | Memahami berbagai bentuk tantangan fenomena pergaulan yang dihadapi sebagai remaja masa kini | <ul style="list-style-type: none"> • Fenomena pergaulan masa kini • Bertahan menghadapi godaan |



| | | | |
|-----------------------|--|---|---|
| Nilai-nilai Kristiani | Menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki sikap rendah hati, peduli terhadap sesama. | Membuat rencana pribadi cara menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, terutama di tengah-tengah masyarakat majemuk | <ul style="list-style-type: none"> Membuat rencana pribadi cara menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, terutama di tengah-tengah masyarakat |
|-----------------------|--|---|---|

| Elemen | Gereja dan Masyarakat Majemuk | | |
|------------------------|---|--|---|
| Sub Elemen | Capaian Fase D | Capaian Tahunan kelas 9 | Materi Pokok |
| Tugas panggilan Gereja | Memahami Karya Allah, Gereja yang membawa pembaharuan bagi dunia secara keseluruhan, memperkenalkan misi pelayanan Gereja masa kini | Mengkritisi pelayanan dan pertumbuhan gereja di tengah masyarakat masa kini. | <ul style="list-style-type: none"> Gereja dan persoalan sosial masyarakat. Makna Gereja bagi remaja Kristen |
| Masyarakat Majemuk | Mengembangkan sikap terbuka, toleran, dan inklusif terhadap sesama dalam masyarakat majemuk Merencanakan kegiatan sederhana yang dapat menunjukkan sikap hidup inklusif dalam masyarakat majemuk. | Menerapkan sikap toleran antar manusia pada umumnya dan secara khusus antar umat beragama berdasarkan ajaran Tuhan Yesus | <ul style="list-style-type: none"> Toleransi dalam masyarakat majemuk Membangun solidaritas tanpa batas |



| Elemen | Alam dan Lingkungan Hidup | | |
|--------------------|--|--|--|
| Sub Elemen | Capaian Fase D | Capaian Tahunan kelas 9 | Materi Pokok |
| Alam Ciptaan Allah | Memahami bahwa manusia pemeliharaan Allah terus berlangsung terhadap alam dan manusia dalam segala situasi | Melakukan berbagai kegiatan yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam memelihara alam dan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan keterlibatan aktif dalam memelihara alam dan lingkungan Menjadi Aktifis lingkungan hidup, belajar dari para tokoh. |

C. Penjelasan Bagian-bagian Buku Siswa

Pembahasan dalam buku siswa dibuat berurutan, dimulai dengan Judul Bab, Tujuan Pembelajaran, Pertanyaan Pemantik, Pengantar, Uraian Materi/Kegiatan Proses Pembelajaran, Rangkuman, Refleksi, Penilaian dan Kegiatan Tindak Lanjut.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan tujuan yang diharapkan tercapai dan diketahui peserta didik setelah pembahasan materi diselesaikan/disampaikan melalui berbagai aktivitas/kegiatan/tugas yang dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan pemantik berisi tentang pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.

3. Pengantar

Pengantar berupa pintu masuk pada materi pembelajaran, dapat berupa naratif, aktivitas atau dialog/tanya jawab langsung. Diawali dengan bernyanyi dan berdoa pada setiap bab.



4. Uraian Materi/Kegiatan Proses Pembelajaran

Uraian materi /kegiatan proses pembelajaran berisi uraian materi dan semua kegiatan/aktivitas yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Setelah diawali dengan bernyanyi dan berdoa, maka dilanjutkan dengan materi setiap sub bab, dan di akhir sub bab ada kegiatan/aktivitas/tugas baik yang dapat dilakukan dalam kelas/proses pembelajaran maupun tugas yang dilakukan di luar kelas. Beberapa kegiatan diberikan dengan berbagai aktivitas yang dituangkan dalam bentuk kegiatan, dari kegiatan 1-4 atau lebih, sesuai dengan jumlah sub bab yang dibahas. Bentuk-bentuk aktivitas yang diberikan, antara lain: menyimak lagu, mengamati gambar, berdiskusi, berbagi pengalaman teman sebaya, menulis/membuat puisi/doa/cerita/slogan, wawancara pendeta/majelis gereja/teman sebaya, penilaian diri, membuat laporan, mempuat proposal, membuat program, Aksi Sosial peduli sesama, presentasi, belajar melalui link, belajar melalui pengalaman orang tua, belajar melalui syair lagu, dan membuat refleksi.

5. Penjelasan bahan Alkitab

Dalam buku ini dilengkapi dengan adanya penjelasan bahan Alkitab yang dipakai untuk membantu guru memahami referensi Alkitab yang dipakai pada setiap bab pelajaran.

6. Rangkuman

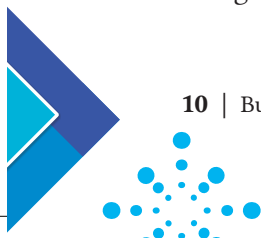
Rangkuman berisi inti sari dari pembahasan dalam materi setiap bab/sub bab, serta penekanan beberapa dari mater yang sudah dipelajari.

7. Refleksi

Refleksi sebagian dibuat pada setiap sub bab sesuai dengan materi yang dipelajari, agar setelah pembahasan materi selesai, peserta didik tidak hanya mengetahui, akan tetapi apa yang diperoleh dari materi itu, atau apa manfaatnya bagi dirinya, apa yang perlu dirubah dalam hidupnya dan sebagainya, sesuai pembahasan dan telah dituangkan beberapa pertanyaan pada setiap kegiatan di akhir sub bab.

8. Penilaian

Penilaian dilakukan guru baik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung maupun penilaian dari setiap kegiatan/aktivitas/tugas, yang diberikan. Jika guru menganggap perlu untuk membuat penilaian melalui soal pilihan ganda,



silakan guru kreatif untuk melakukannya untuk materi yang dianggap masih perlu penilaian dengan soal pilihan ganda.

9. Kegiatan tindak lanjut dengan orang tua/wali peserta didik.

Kegiatan tindak lanjut dengan orang tua/wali peserta didik dilakukan untuk menyampaikan beberapa hal yang dianggap perlu untuk dikomunikasikan, demi tercapainya tujuan pembelajaran, baik masalah perilaku peserta didik maupun yang berhubungan dengan materi pada setiap bab pelajaran.

10. Penutup

Bernyanyi dan berdoa bersama dengan lagu pilihan dari peserta didik atau guru, pada akhir pembelajaran, yang dipimpin oleh guru atau pun seorang peserta didik secara bergiliran pada setiap akhir pembelajaran.

11. Saran

Saran untuk guru, jika ada materi yang tidak bisa disampaikan atau dilaksanakan karena keterbatasan sarana atau fasilitas, guru dipersilakan untuk kreatif mencari solusi, bagaimana caranya agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Metode Pembelajaran: Saintifik

Pembelajaran dengan Metode Saintifik.

1. Pengertian Pembelajaran dengan Metode Saintifik

Metode Saintifik merupakan metode yang biasa digunakan oleh para ilmuwan dalam menemukan pengetahuan/teori/konsep. Dalam konteks pembelajaran, metode Saintifik sangat penting digunakan untuk mengembangkan cara-cara berpikir dan bekerja secara ilmiah. Metode ini sangat tepat untuk diwujudkan melalui pembelajaran sehingga menuntun/membiasakan peserta didik untuk belajar menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dari apa yang dipelajari.

Berdasarkan definisi metode Saintifik, dapat dirumuskan pengertian Pembelajaran yang didasarkan pada proses keilmuan yang terdiri dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data,



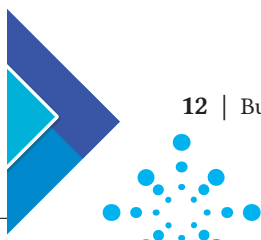
menganalisis data, dan melajaran yang didasarkan pada proses keilmuan yang terdiri dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. (L.R.Gay, Geoffrey E.Mills; dan Peter Airasian (2012:6). Dengan metode Saintifik peserta didik dituntun untuk belajar secara runtut dan terstruktur.

Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik dapat juga dipahami sebagai pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin/perlu diketahui), menanya/merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan satu atau lebih teknik, menalar/mengasosiasi (menggunakan data/informasi untuk menjawab pertanyaan/menarik kesimpulan), dan mengomunikasikan jawaban/kesimpulan. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta. Metode Saintifik sangat tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran masa kini karena memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya dalam berkreasi, mencipta, berkarya.

Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Metode Saintifik

Prinsip-prinsip dalam pembelajaran dengan metode saintifik adalah sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik yaitu kegiatan aktif peserta didik secara fisik dan mental dalam membangun makna atau pemahaman suatu konsep, hukum/prinsip;
- b. Membentuk *Student self concept* yaitu membangun konsep berdasarkan pemahamannya sendiri;
- c. Menghindari verbalisme;
- d. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip;
- e. Mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir peserta didik;
- f. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik;
- g. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, serta
- h. Memungkinkan adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksikan peserta didik dalam struktur kognitifnya;



- i. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip; dan
- j. Melibatkan proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran dengan Metode Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan metode saintifik adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik; hal ini sangat tepat untuk proses pembelajaran masa kini sesuai dengan kemajuan yang ada.
- b. Membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis; peserta didik dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah/solusi dengan tepat .
- c. Memperoleh hasil belajar yang tinggi; karena peserta didik diajar untuk berpikir dari ilmu yang diperoleh.
- d. Melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah; peserta didik tidak hanya menerima akan tetapi harus mampu untuk menuangkannya dalam bentuk karya atau produk yang dihasilkan.
- e. Mengembangkan karakter peserta didik, seperti dapat menerima pendapat temannya, tidak memaksakan pendapat sendiri, mampu berkerjasama/berkolaborasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

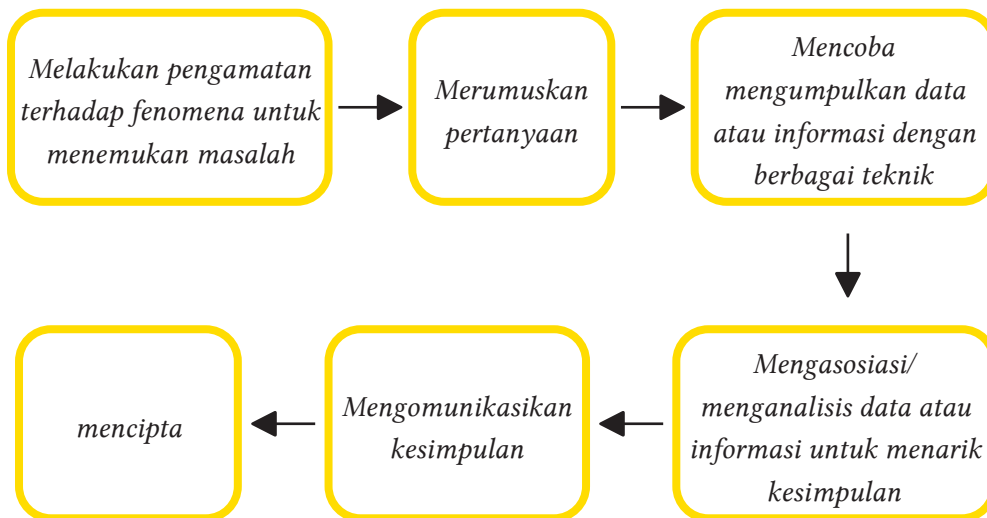
Kelebihan metode Saintifik dengan ceramah adalah bahwa metode Saintifik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif, bekerjasama/kolaborasi, berkomunikasi, kreativitas. Hal yang demikian tidak ditemukan pada metode ceramah.

3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode Saintifik.

Secara umum pembelajaran dengan metode saintifik dilakukan melalui sejumlah langkah-langkah sebagai berikut:

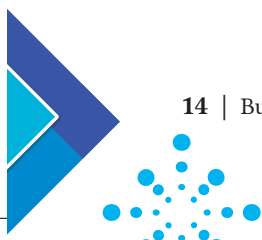


Skema Pembelajaran Saintifik

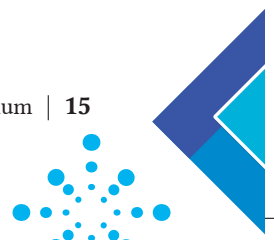


- a. Melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena untuk menemukan masalah. Pada langkah ini peserta didik mengamati fenomena dengan panca indera (mendengarkan, melihat, meraba, mengecap) dengan atau tanpa alat (untuk menemukan masalah atau *gap of knowledge/skill*). Fenomena dapat berupa kejadian/keadaan alam (IPA), peristiwa/situasi sosial (IPS dan Pendidikan Agama), interaksi verbal (Bahasa), dan sebagainya sesuai karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang dipelajari. Hal ini sangat menuntut peserta didik belajar sungguh-sungguh hingga mampu menemukan masalah yang ada.
- b. Merumuskan pertanyaan
Peserta didik merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah (*gap of knowledge and/or skill*) yang diperoleh dari pengamatan. Hal ini akan sangat membuat peserta didik untuk lebih fokus dalam pembelajaran hingga mampu untuk membuat pertanyaan dari apa yang ditemukan.
- c. Mencoba /mengumpulkan data atau informasi dengan berbagai teknik
Peserta didik mengumpulkan informasi/data dengan satu atau lebih teknik yang sesuai, misalnya eksperimen, pengamatan, wawancara, survei, dan membaca dokumen-dokumen.

Contoh. Membaca Alkitab dan membaca buku teks. Membimbing peserta didik untuk melakukan berbagai usaha dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan.




- d. Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi untuk menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peserta didik menggunakan informasi/data yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan. Penguasaan materi akan sangat menentukan kemampuan peserta didik dalam mengambil kesimpulan.
- e. Mencipta
Peserta didik mencipta dan/atau menginovasi produk, model, gagasan dengan pengetahuan yang telah diperoleh. Mencipta merupakan penerapan dari pengetahuan yang diperoleh, hasilnya berupa sesuatu yang berwujud seperti produk dan karya, maupun yang tidak berwujud seperti gagasan atau ide. Hal ini sangat tepat untuk diterapkan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menunjukkan kreatifitasnya dan kemampuannya untuk membuktikan kompetensinya dalam karya atau gagasan. Tidak hanya dalam bentuk teori semata akan tetapi dapat dibuktikan atau diwujudkan dalam bentuk karya atau prodak.

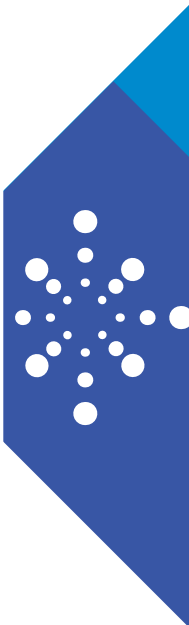




Matius 5 : 44 – 45



**Tetapi Aku berkata
kepadamu: Kasihilah
musuhmu dan
berdoalah bagi mereka
yang menganiaya
kalian. Karena dengan
demikianlah kalian
menjadi anak-anak
Bapamu yang di sorga,
yang menerbitkan
matahari bagi orang yang
jahat dan orang yang
baik dan menurunkan
hujan bagi orang yang
benar dan orang yang
tidak benar.**





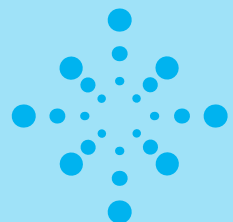
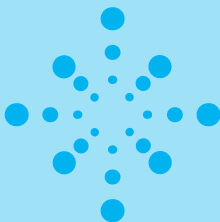
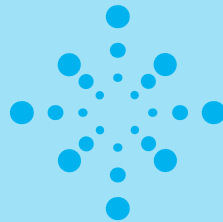
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas IX

Penulis: Linda Sinaga

ISBN: 978-602-244-686-6 (jil.3)


PANDUAN KHUSUS





Matius 7 : 12

**Segala sesuatu yang
kamu kehendaki
supaya orang perbuat
kepadamu, perbuatlah
demikian juga kepada
mereka. Itulah isi
seluruh hukum Taurat
dan kitab para nabi.**



Bab 1

Gereja : Wujud Karya Allah yang Membawa Perubahan

Bahan Alkitab: Yesaya 43:19-20; Yosua 24:1-28; Roma 12:1-2; Kisah Para Rasul 2:17-19; 1 Petrus 2:9-10.

Skema Pembelajaran

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| Jam Pelajaran | 2x pertemuan (6 x 40 menit) |
|----------------------|-----------------------------|

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 1 | Pokok Materi |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan bahwa manusia dalam menjalani kehidupan yang anugerahkan Tuhan kepadanya dalam dunia yang selalu berubah harus menerima dan memaknai perubahan hingga mampu menghidupi kehidupan dengan damai. Menjelaskan bahwa perubahan selalu terjadi sejak awal Allah memanggil Umat-Nya dan Allah menghendaki umat-Nya memaknai hidup dalam perubahn Menjelaskan bahwa kehadiran Gereja adalah menggenapi Firman Allah sebagai Umat Allah yang Baru dan menjalani kehidupan bersama memuliakan Tuhan secara dinamis melakukan perubahan di tengah-tengah dunia yang berubah. Menyusun kegiatan bersama bagi remaja yang perlu dilakukan perubahan oleh gereja untuk melibatkan remaja dalam pelayanan di gereja. Membuat refleksi pribadi tentang perubahan yang perlu dilakukan sebagai bagian dari gereja | <ol style="list-style-type: none"> Manusia Menerima dan Melakukan Perubahan. Umat Allah Menghadapi Perubahan Gereja Umat Allah yang Baru Gereja yang Diperbaharui Peribadahan yang Diperbaharui |

| | |
|------------------|-----------|
| Kosa kata | perubahan |
|------------------|-----------|

| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|----------------------------------|---------------------------------------|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa | Alkitab, Buku Siswa, Teks lagu, |

| | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Menyimak lagu | Internet |
| 2. Mengamati | Pendeta, |
| 3. Membuat Refleksi | Majelis gereja, |
| 4. Berbagi Pengalaman | Ketua remaja/Pemuda, |
| 5. Wawancara | Orang tua |
| 6. Membuat laporan | Alam/lingkungan hidup |

Materi bab 1 ini, berhubungan dengan pelajaran IPA, khususnya biologi, karena membahas manusia perlu melakukan perubahan dalam hidupnya untuk mencapai hidup yang lebih baik. Dan juga pelajaran Seni Budaya/seni Musik, karena membahas tentang alat musik yang dipakai dalam ibadah di gereja.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan peserta didik (dalam keluarga, di sekolah, di masyarakat dan dalam pergaulan remaja), seiring dengan perubahan yang terus berlangsung, karena apabila manusia tidak melakukan perubahan dalam hidupnya, maka besar kemungkinan dia tidak akan mampu bertahan menjalani hidupnya ke arah yang lebih baik. Allah sendiri menyatakan melalui para nabi akan mengadakan perubahan bagi umat-Nya.

B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu : Aku Berubah

KPRI 84

(Kidung Persekutuan Reformed Injili 2004)

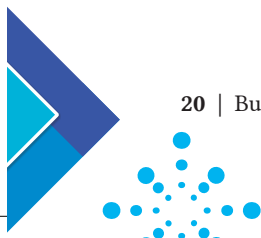
Aku berubah, sungguh ku berubah

Waktu kusrahkan hatiku.

Aku berubah sungguh kuberubah

Waktu kusrahkan semua

Yang kukasihi kini lenyap



*Yang lebih baik aku dapat
Aku berubah sungguh kuberubah
Waktu kusraahkan semua*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Aku Berubah



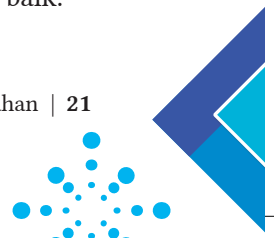
Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa manusia mengalami perubahan dalam hidupnya ketika ia menyerahkan hidupnya bagi Tuhan, apa yang tadinya menyenangkannya secara dunia ditinggalkannya karena hal itu sementara tetapi ketika ia menyerahkan hidupnya bagi Tuhan, yang jauh lebih baik, yang kekal dia dapatkan.

Kegiatan 1: Menyimak syair lagu dan Diskusi.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas lagu di atas bersama teman di sampingnya, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, apakah peserta didik sungguh-sungguh menyadari betapa pentingnya melakukan perubahan dalam hidupnya hingga memperoleh hidup yang lebih baik dan diberkati Tuhan.

1. Manusia Menerima dan Melakukan Perubahan

Guru menjelaskan bahwa manusia harus melakukan perubahan dalam berbagai hal, baik dalam hal berpikir, menata kehidupan, maupun dalam menghadapi perkembangan yang terus berlangsung jika tidak maka besar kemungkinan akan mengalami tekanan, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun yang berasal dari luar. Dalam hal ini manusia bahkan harus berani melakukan terobosan baru untuk suatu tujuan menuju pada kehidupan yang lebih baik.



Kegiatan 2: Mengamati dan Membuat Laporan.

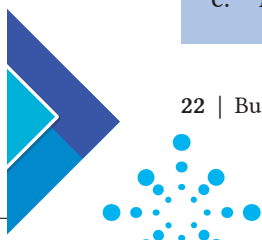
- a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan lingkungan sekitar (di rumah, sekolah, dan di masyarakat), kemudian melaporkan perubahan apa saja yang dilakukan manusia dalam kehidupannya sehari-hari, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap alam sekitarnya, agar menjadikan hidupnya lebih baik dan lebih nyaman.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan tindakan yang dilakukan manusia ketika di pedesaan/para petani membuat lahan untuk pertanian dengan membakar hutan, maka apa yang terjadi dan bagaimana akibatnya? Apa dampak positif dan dampak negatifnya, baik bagi alam maupun bagi masyarakat? Dijelaskan.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati keadaan yang terjadi di kota besar, ketika para pengusaha membangun gedung-gedung bertingkat dan Pusat perbelanjaan yang bertingkat serta perumahan mewah yang dibangun di atas lahan yang sebelumnya adalah resapan air. Apa yang terjadi di kota besar jika hal ini yang dilakukan? Apa dampak positifnya dan dampak negatifnya baik untuk masyarakat perkotaan dan untuk perekonomian di kota besar? Dijelaskan!
- d. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembahasan ini.

2. Umat Allah Menghadapi Perubahan

Dalam materi ini guru menjelaskan bahwa Allah sendiri menghendaki umat-Nya melakukan perubahan, sebab di dunia ini tidak ada yang tidak mengalami perubahan, semua berubah, keadaanpun selalu berubah. Untuk mampu menghadapi perubahan dan bertahan hidup, maka Umat Allah harus berubah dan Allah sendiri melakukan perubahan bagi Umat-Nya.

Kegiatan 3: Membuat Refleksi Pribadi.

- a. Pada kegiatan ini, guru menugaskan peserta didik untuk membuat Refleksi pribadi. Setelah memahami materi ini, perubahan apa yang perlu dilakukan peserta didik yang berkaitan dengan ibadahnya kepada Tuhan? Tuliskan secara singkat!
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan pengamatan tentang peribadahan yang dilakukan di gerejanya menurutnya, perubahan apa yang perlu dilakukan di gerejanya yang menyangkut peribadahan?
- c. Membuat kesimpulan tentang kedua topik ini, dilakukan bersama-sama.



3. Gereja Umat Allah Yang Baru

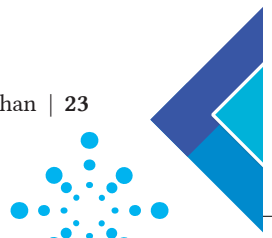
Dalam materi ini guru menjelaskan bahwa Tuhan Yesus sebelum naik ke Surga, telah menjanjikan akan mengutus Seorang Penolong yang lain. Hal inilah yang digenapi ketika hari Pentakosta/hari turunnya Roh Kudus. Dan inilah sejarah terbentuknya Umat Allah yang baru dan yang diperbaharui oleh Roh Kudus, karena sejak saat itulah semua orang/pengikut Kristus memiliki Roh Kudus dalam pribadinya, semua pengikut Kristus memilikinya ketika ia mengaku dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya. Orang percaya memiliki status yang luar biasa, yaitu Umat Pilihan Allah dan memiliki tugas/ menyaksikan tentang apa yang telah dilakukan Tuhan dalam hidupnya, hingga berita keselamatan itu sampai kepada orang lain.

Kegiatan 4: Berbagi Pengalaman.

- a. Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menceritakan pengalaman masing-masing ketika pertama kali menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru selamatnya secara pribadi atau pengalaman ketika mengikuti suatu ibadah dan mengambil keputusan untuk bertobat, meninggalkan kehidupan yang lama yang tidak berkenan di hadapan Tuhan dan menjalani kehidupan baru di dalam Kristus.
- b. Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menceritakan pengalamannya ketika di Baptis Selam bagi yang gerejanya melakukan baptis selam. Apa yang harus dilakukan sebelum di baptis (apakah mengikuti pendalaman Alkitab atau pelajaran lain yang diprogramkan gereja masing-masing).
- c. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menceritakan pengalamannya ketika mengikuti Angkat Sidi bagi yang gerejanya melakukan Angkat Sidi di gerejanya. Apa yang dilakukan sebelumnya? (apakah belajar Alkitab atau kegiatan lainnya yang diprogramkan gereja masing-masing).

4. Gereja yang Diperbaharui

Dalam materi ini dijelaskan bahwa Gereja; didirikan, ditumbuhkan, dipimpin dan dimiliki oleh Kristus sendiri. Yesus berkata: “Di atas batu karang ini



Aku akan mendirikan jemaat-Ku (Matius 16:18). Lukas menyaksikan bahwa pertumbuhan Gereja bukan karena usaha kesaksian umat percaya saja, tetapi karena Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan (Kisah Para Rasul 2:47). Dan Tuhan Yesus sendiri berkata: “Bukan kalian yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kalian” (Yohanes 15:16). Dalam hal ini jelas bahwa kehadiran gereja di dunia dan juga kehadiran orang percaya adalah atas panggilan dan pilihan mutlak dari Yesus Kristus. Gereja dipanggil dan dipilih Allah untuk menjadi pembawa kabar baik bagi dunia, untuk itu gereja harus menyatakan peran sertanya di tengah-tengah bangsa dan negara.

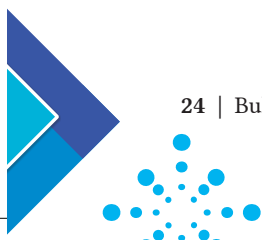
Kegiatan 5: Mencari dari Internet/Tugas mandiri dan Wawancara.

- a. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari di Internet tentang Gerakan Reformasi yang dipelopori Marti Luther, apa saja yang dilakukan Martin Luther, bagaimana ia sampai membuat ada 95 dalil yang mendapat perlawanan dari gereja pada waktu itu.
- b. Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan wawancara dengan Pendeta atau Majelis di gereja masing-masing tentang jasa dari Martin Luther dalam gereja Protestan, sebagai pelopor Gerakan Reformasi.

5. Peribadahan yang Diperbaharui

Ibadah kaum muda dan Remaja yang Kreatif dan Efektif.

Materi ini menjelaskan bahwa Liturgi adalah tata cara kebaktian, urutan-urutan acara ibadah. Setiap gereja memiliki bentuk liturgi yang berbeda-beda, disesuaikan dengan dogma yang dianut gereja tersebut. Masalah yang sering terjadi dalam pelayanan pemuda remaja adalah pelayanan yang berfokus pada liturgi yang ada dalam gereja masing-masing. Yang mereka butuhkan sebenarnya adalah hati mereka dipuaskan dan mereka dapat menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam hatinya. Remaja perlu dilibatkan dalam kegiatan gerejawi di gereja masing-masing hingga kelak mereka menjadi generasi penerus pelayanan dalam gereja.



Kegiatan 6: Membuat laporan tentang peribadahan di gereja masing-masing.

- a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memperhatikan peribadahan di gereja masing-masing dan membuat laporannya. Apakah sudah melibatkan remaja dalam ibadah di gereja? Dalam tugas apa mereka diikutsertakan?
- b. Bagaimana dengan alat musik yang dipakai dalam ibadah? Apakah masih terbatas pada alat musik tertentu saja, atau sudah memakai alat musik lainnya? Apakah remaja sudah dilibatkan dalam mengiringi ibadah dengan alat musik yang dapat dimainkan para remaja ?
- c. Bagaimana dengan peribadahan yang dilakukan di gereja masing-masing khususnya ibadah untuk remaja. Apakah ada yang perlu mengalami perubahan untuk melibatkan remaja aktif dalam kegiatan di gereja? Apa yang perlu diusulkan untuk dimasukkan dalam program remaja di gereja masing-masing, diusulkan kepada ketua remaja agar dimasukkan dalam program gereja yang melibatkan remaja aktif dalam kegiatan gerejawi.

C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Yesaya 43:19-20

Dalam kitab Yesaya 43:19-20, Allah berfirman melalui Nabi Yesaya, bahwa Allah sendiri akan memulihkan Umat-Nya yang saat itu sedang dalam kondisi yang sangat memprihatinkan dan sangat menderita di Pembuangan di Babel. Ini janji Allah untuk dapat memberi jalan dan menuntun bangsa Israel menuju negeri mereka dengan selamat. Padang gurun dan padang belantara yang kering akan memancarkan air, daerah yang gersang akan kembali berbunga. Allah yang berjanji dan yang pasti akan menggenapi-Nya, Allah yang akan membawa kembali Umat pilihan-Nya ke Yerusalem.

2. Yosua 24:1-28

Kitab Yosua 24, ini merupakan pidato yang dilakukan Yosua di masa tuanya untuk membuat perjanjian antara Bangsa Israel dengan Allah di Sikhem serta untuk menyatakan pilihannya untuk tetap beribadah kepada Allah yang telah menuntun perjalanan bangsa Israel. Allah yang telah membawah mereka keluar dari perbudakan di Mesir, sepanjang perjalanan menuju ke tanah yang dijanjikan Allah untuk menjadi milik mereka, Yosua sudah sangat paham

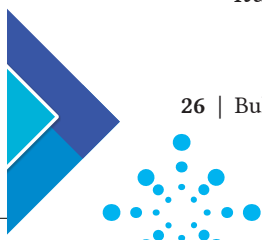


bagaimana bangsa Israel yang sering tidak setia kepada Allah, Yosua pun mengingatkan mereka akan sejarah perjalanan kehidupan bangsa Israel: Allah memanggil Abraham untuk meninggalkan keluarganya yang menyembah berhala di seberang sungai Efrat dan menjelajahi seluruh Tanah Kanaan hingga menjadi bangsa yang besar dengan memperoleh keturunan yang sangat banyak. Bagaimana Yakub serta anak-anaknya pergi ke Mesir dan Allah mengutus Musa untuk membawa Bangsa Israel keluar dari Mesir, menyeberangi Laut Teberau dengan selamat. Lama kemudian di padang gurun hingga sampai ke tempat yang mereka duduki sekarang. Demikianlah Yosua menceritakan kisah perjalanan Bangsa Israel dan Allah senantiasa yang menyertai mereka dalam kondisi apa-pun penyertaan Allah selalu nyata dalam setiap peristiwa yang dialami bangsa Israel.

Kesetiaan Allah telah dinyatakan kepada bangsa Israel, meskipun bangsa itu sering tidak setia kepada Allah, akan tetap Allah yang berfirman dan Dia juga yang akan menggenapi firman-Nya, kesetiaan Allah tidak bergantung kepada kesetiaan manusia. Manusia sering mengalami perubahan namun Allah tidak pernah berubah atas apa yang telah dijanjikan-Nya. Allah telah menunjukkan kesetiaan-Nya kepada manusia, bagaimana dengan kita? Apakah kita tidak mengikuti sikap Allah yang begitu setia kepada kita? Milikilah kesetiaan beribadah kepada Allah

3. Kisah Para Rasul 2: 17- 19

Petrus berkhotbah pada hari Pentakosta dan semua yang hadir pada saat ini dipenuhi Roh Kudus dan mereka bisa berbahasa lain seperti yang diberikan Roh Itu kepada mereka masing-masing. Hal ini merupakan penggenapan Firman Allah yang disampaikan dengan perantaraan nabi Yoel. Pengalaman yang sangat istimewa terjadi pada orang yang percaya kepada Yesus Kristus, Roh Allah/ Roh Kudus dicurahkan kepada semua orang tanpa ada perbedaan, baik usia, laki-laki atau perempuan dan kepada segala bangsa yang hadir pada saat itu tanpa kecuali. Inilah sejarah umat manusia atau pengikut Yesus itu mengalami suatu perubahan baru dalam hubungannya dengan Tuhan, dimana semuanya dicurahkan Roh yang sama dari sumber yang sama, yaitu dari Allah sendiri, tanpa memandang kelas, status sosial, umur dan suku. Hal seperti ini juga bisa menjadi pengalaman bagi setiap pengikut Kristus, bahwa di dalam dirinya ada Roh Allah yang berkuasa dan tinggal dalam hatinya, oleh karena itu setiap orang percaya sudah seharusnya menunjukkan kehidupan yang



dipimpin oleh Roh Kudus, berperilaku, bertutur kata, bersikap dan berpikir sebagai orang yang dipimpin oleh Roh Allah. Melalui kehidupan yang seperti itulah, kita menjadi saksi Kristus di tengah-tengah dunia ini hingga mereka melihat perbuatan kita yang baik dan memuliakan Bapa kita yang di surga. Hiduplah sebagai orang yang dipimpin Roh Kudus.

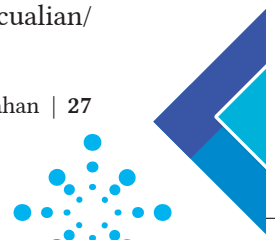
4. Kitab 1 Petrus 2: 9- 10

Petrus menyampaikan kepada orang yang percaya kepada Yesus Kristus, bahwa mereka adalah umat pilihan Tuhan, umat milik Allah sendiri, status mereka begitu istimewa diangkat oleh Allah sendiri, Allah yang memanggil mereka keluar dari kehidupannya yang gelap, yang tadinya tidak mengenal Allah, namun telah masuk menjadi warga Kerajaan Allah dan yang mendapat belas kasih Allah. Mereka dipanggil untuk tugas yang istimewa juga yaitu untuk memberitakan perbuatan Allah yang luar biasa yaitu menjadi pemberita kabar keselamatan yang telah dinyatakan di dalam Yesus Kristus, yaitu kehidupan yang kekal bagi mereka menerima dan mengakui Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juru selamat. Bagaimana dengan kita, Kristus telah menyelamatkan kita, juga telah memilih kita menjadi umat pilihan-Nya, sudah kita memberitakan kabar keselamatan itu kepada orang lain? Hendaklah kita semua orang percaya menjadi pembawa kabar keselamatan itu kepada orang lain hingga mereka juga menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru selamat dalam hidupnya.

Semua orang percaya dipanggil dan dipilih Allah untuk tugas pekabaran Injil Kristus. Sampaikan apa yang termasuk **doktrin** Gerakan Reformasi: **Sola Gratia** yang menyatakan keselamatan adalah anugerah dari Tuhan. Manusia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri; **Sola Fide** yang mengakui bahwa keselamatan hanya diperoleh melalui iman kepada Yesus Kristus, dan bukan karena amal atau perbuatan baik, **Sola Scriptura** yang mengakui bahwa otoritas yang tertinggi adalah Alkitab bukan tradisi gereja atau magisterium. Untuk menyampaikan hal ini adalah merupakan tugas semua pengikut Kristus atau semua orang percaya.

5. Mazmur 150:1-6

Pemazmur menyampaikan bahwa manusia memuji Allah yang kudus dengan berbagai alat musik serta dengan tari-tarian, untuk menyatakan kebesaran dan kehebatan Allah bahkan seruan untuk semua yang bernapas memuji Tuhan. Hal ini telah dinyatakan di zaman para nabi dan berlangsung secara terus-menerus di setiap peribadahan yang dilakukan orang percaya. Tidak ada pengecualian/



pemilihan pemakaian alat musik tertentu, oleh karena itu pemakaian alat musik dalam peribahan orang percaya tidak perlu dipertentangkan, apakah itu alat musik tradisional, yang berasal dari berbagai daerah atau budaya, yang paling utama adalah semuanya tertuju hanya untuk menyembah Allah dan memuliakan Allah. Kalau pada zaman para nabi berbagai alat musik telah dipakai untuk menyembah Allah, bagaimana dengan kita saat ini, ketika zaman semakin maju, kompetensi yang dimiliki manusia semakin meningkat dalam memainkan berbagai alat musik, berbagai tempat belajar tentang pemakaian alat musik semakin mendunia, para remaja yang begitu gemar dengan musik, alangkah indahnya jika semuanya ini dimanfaatkan untuk memuji Tuhan dan dalam hal ini perlu melibatkan remaja dalam ibadah di gereja khususnya dalam hal bermain musik. Gereja perlu melibatkan remaja, mereka diberi kesempatan mengembangkan talenta yang dimilikinya dalam hal bermain musik, jangan sampai remaja Kristen pandai bermain musik untuk hal yang duniawi karena gereja kurang memberi kesempatan bagi mereka bermain musik di gereja. Kiranya hal ini menjadi perhatian kita bersama khususnya para pelayan Tuhan di gereja kita masing-masing. Mari kita libatkan anak-anak kita untuk melayani Tuhan melalui alat musik dan banyak potensi yang mereka miliki yang perlu dikembangkan, dilatih, dibimbing didalam gereja hingga mereka kelak menjadi generasi penerus kepemimpinan di gereja sesuai dengan talentanya masing-masing.

D. Rangkuman

Allah sendiri membuat pembaharuan bagi Umat-Nya, oleh karena itu pembaharuan merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan manusia demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Gereja pun perlu melakukan pembaharuan, baik dalam hal peribadahan, pemakaian alat musik dalam ibadah, serta melibatkan para remaja untuk membiasakan para remaja berperan aktif kegiatan gerejawi, jika tidak gereja akan kehilangan para remaja Kristen, mereka akan aktif di luar gereja di mana mereka diterima dan dihargai potensi yang dimilikinya, ketika gereja tidak memberi peluang bagi mereka untuk ikut aktif melayani di gereja khususnya dalam hal bermain musik. Hal ini tidak boleh terjadi, karena remaja adalah pelaksana pelayanan gereja di masa yang akan datang, jika gereja tidak mau kehilangan pemimpin masa depan gereja, maka para remaja harus dilibatkan sedini mungkin untuk terlibat dalam berbagai pelayanan gerejawi. Pemikiran bahwa remaja belum



mampu untuk terjun dalam pelayanan ibadah di gereja perlu pembaharuan, mari libatkan anak-anak remaja kita untuk ambil bagian di gereja sesuai kompetensinya masing-masing. Semoga terlaksana.

E. Refleksi

Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan refleksi pribadi.

- Setelah mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir tentang melakukan perubahan, tanyakan pada diri kalian sendiri, dalam hal apa kalian perlu melakukan perubahan, apa yang harus kalian rubah dalam hidup ini sebagai remaja Kristen, sehingga hidup kalian menjadi berkat bagi sesama?
- Tuliskanlah di dalam sehelai kertas!
- Berdoalah secara pribadi kepada Tuhan, agar kalian mampu melakukan perubahan tersebut!

F. Penilaian

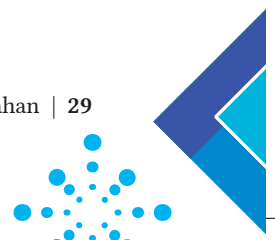
Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan 1 sampai kegiatan 6. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

- a. Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.
- b. Tata ibadah masing-masing yang ada di gerejanya, maka sekarang mereka membuat tata ibadah yang menurut mereka bagus untuk diterapkan dalam ibadah remaja di gereja masing-masing

G. Kegiatan tindak lanjut (remedial dan pengayaan)

- a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.



b. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.

c. Materi/Tugas pengayaan

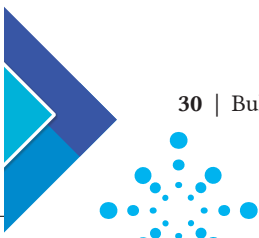
- Guru memberikan tugas kepada semua peserta didik untuk mewawancarai pendeta, majelis gereja, dan ketua remaja di gerejanya masing-masing tentang kegiatan/program yang dilakukan di gereja yang melibatkan remaja, kemudian mendiskusikannya dalam kelompok di kelas, menggabungkan kegiatan yang dilakukan di gereja masing-masing, lalu memilih hal mana yang perlu dirubah yang dianggap perlu dimasukkan dalam program di gereja dengan mengusulkannya melalui ketua remaja masing-masing.
- Membuat tata ibadah bersama, dari hasil diskusi kelompok dengan melihat tata ibadah masing-masing yang ada di gerejanya, maka sekarang mereka membuat tata ibadah yang menurut mereka bagus untuk diterapkan dalam ibadah remaja di gereja masing-masing.

H. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar orang tua membiasakan diri beribadah dalam keluarga, memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan di gereja serta memberikan peluang untuk peserta didik mengembangkan kompetensinya dalam hal bermain musik. Tujuannya agar peserta didik sejak dari remaja ditanamkan kebiasaan untuk menjalani kehidupan yang memiliki nilai-nilai Kristiani.

I. Penutup

Bernyanyi dan Berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru.



Bab 2

Allah Pemelihara Semua Ciptaan-Nya

Bahan Alkitab: Keluaran 16 :1-36; Ulangan 6 :1-15; Yohanes 6:1-15; Yohanes 2: 1-11; Markus 7:24-30; Yohanes 11: 1-44.

Skema Pembelajaran

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 2 | Pokok Materi |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan bahwa Allah Pencipta alam semesta beserta segala isinya, Allah mengasihi dan memenuhi segala kebutuhan ciptaan-Nya. Menjelaskan bahwa Allah memelihara manusia ciptaan-Nya dari awal hingga akhir hayatnya serta mencukupi segala yang dibutuhkannya. Menjelaskan bahwa pemeliharaan Allah terus berlangsung tanpa batas dalam kehidupan manusia. Menjelaskan bahwa tiap Rumah Tangga, dalam pernikahan Kristiani adalah merupakan sebuah rencana Allah dan Allah juga yang menyatakan pemeliharaan-Nya. | <ol style="list-style-type: none"> Pemeliharaan Allah Atas segala Ciptaan-Nya Allah Memelihara Manusia sejak Diciptakan Allah Pemeliharaan Allah Terus Berlangsung Allah Memelihara Tiap Rumah Tangga |

| | |
|------------------|--------------------|
| Kosa kata | Pemeliharaan Allah |
|------------------|--------------------|

| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|--|--|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa <ol style="list-style-type: none"> Menyimak Lagu Membuat refleksi Penelaahan Alkitab/Presentasi Berbagi pengalaman Belajar dari lagu Wawancara orang tua | Alkitab, Buku Teks, Internet, Lingkungan hidup, Orang tua, Teman sebaya |

Materi bab 2 ini berhubungan dengan mata pelajaran IPA, IPS dan PPKN. Karena membahas masalah sosial dengan kemasyarakatan serta pemeliharaan Allah atas seluruh ciptaan-Nya.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai bentuk-bentuk pemeliharaan Allah yang dialami dan diterima peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (dalam keluarga dan pribadi peserta didik) serta pemeliharaan Allah pada ciptaan yang lainnya. Allah Pencipta adalah Allah pemelihara juga atas segala yang diciptakan-Nya, serta menyediakan apa yang menjadi kebutuhan setiap ciptaan. Pemeliharaan Allah terhadap semua ciptaan-Nya telah berlangsung sejak Penciptaan hingga berakhirnya alam semesta ini. Kebutuhan manusia pertama serta ciptaan lainnya telah disediakan Allah. Ketika manusia menghadapi berbagai masalah dalam menjalani kehidupannya seringkali berhadapan dengan berbagai persoalan namun Allah tetap hadir dan memberikan kekuatan.

Kegiatan 1: Menyimak lagu dan diskusi.

- a. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu :
“Berkat KemurahanMu”.
NDC Worship-Berkat KemurahanMu.8.07.You Tube

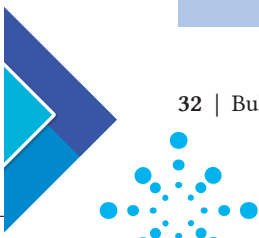
Berkat Kemurahan-Mu

NDC Worship

*Kau hiasi kehidupanku dengan
kemurahan-Mu*

*Kau rancangkan masa depanku penuh
dengan harapan*

*Refr. Aku ada saat ini, semuanya karna
kasih-MU*



*Aku hidup hari ini, semua berkat
kemurahan-Mu*

Terima kasih, Yesus, Engkau sangat baik

Teramat baik bagiku (Kembali ke awal)

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik berdiskusi untuk menemukan hal apa yang mereka dapatkan dari lirik lagu di atas? Diskusikan dengan teman di sebelahnya kemudian, menuliskan secara singkat hasil diskusinya!
- b. Membuat inti sari dari lagu di atas secara berkelompok.

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Berkat KemurahanMu



B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran

Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa Allah menghiasi kehidupan manusia dengan kemurahan-Nya serta Allah yang merancang masa depan manusia yang penuh harapan. Pengakuan si penulis lirik lagu bahwa jika dia ada sampai saat ini, itu berkat kemurahan Allah, untuk itu dia berterima kasih atas kemurahan, kasih dan kebaikan Yesus Kristus dalam kehidupannya.

1. Pemeliharaan Allah atas segala Ciptaan-Nya

Dalam materi ini guru menjelaskan bagaimana Allah Sang Pencipta, menciptakan alam semesta ini secara teratur dari hari pertama hingga hari keenam dan semua yang diciptakan Allah itu adalah untuk pemenuhan segala ciptaan lainnya yang saling berhubungan dengan yang lainnya serta tidak ada yang dapat berdiri sendiri atau hidupnya tidak membutuhkan yang lainnya tanpa berkolaborasi dengan ciptaan yang lainnya. Hal ini membuktikan bahwa Allah sendiri yang menjadi Arsitek Agung manusia dan segala ciptaan yang lain.



2. Allah Memelihara Manusia sejak diciptakan Allah

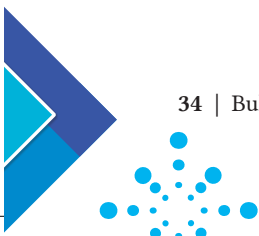
Guru menjelaskan bahwa Allah memelihara manusia dalam Perjanjian Lama sejak Penciptaan alam semesta serta segala isinya, Allah sungguh luar biasa berperan dalam semua ciptaan-Nya, secara khusus pada manusia. Segala yang dibutuhkan ciptaan-Nya telah disediakan Allah, bahkan sebelum Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Allah, Dia telah menyediakan apa yang dibutuhkan manusia dan ciptaan lainnya.

Kegiatan 2: Membuat refleksi.

- a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi diri, peserta didik tentu pernah bersungut-sungut dalam hidupnya seperti yang pernah dilakukan bangsa Israel, namun Tuhan tetap setia menyediakan dan mencukupkan apa yang mereka butuhkan. Dalam hal apa? Ceritakan secara singkat dan bagaimana akhir dari peristiwa itu teratasi?
- b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati Mazmur 23:1-6, Apakah peserta didik pernah punya pengalaman seperti yang tercantum dalam kitab tersebut? Seperti halnya Raja Daud, tetap menyerahkan hidupnya kepada Tuhan, meskipun sedang dalam kondisi yang sangat sulit. Peserta didik menuliskan pengalaman masing-masing.

3. Pemeliharaan Allah Terus Berlangsung

Dalam materi ini dikisahkan pelayanan Tuhan Yesus dalam berbagai situasi, ketika berbondong-bondong orang banyak mengikuti Dia, Yesus menunjukkan kepedulian-Nya terhadap orang banyak dan menyatakan kemahakuasaan-Nya untuk mencukupkan apa yang menjadi kebutuhan manusia pada saat itu. Yesus tidak hanya menyembuhkan berbagai penyakit, tetapi juga ketika mereka membutuhkan kebutuhan jasmani, Yesus pun menyediakannya. Apa yang dilakukan Yesus dalam peristiwa ini menunjukkan bahwa tidak ada sesuatu kebutuhan manusia yang tidak terpenuhi ketika Yesus hadir dan bagi manusia hal itu mustahil tapi bagi Yesus tidak ada yang tak mungkin.

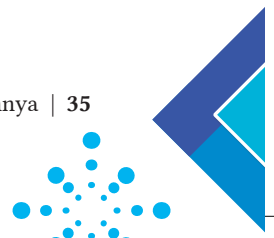


Kegiatan 3: Penelaahan Alkitab dan Presentasi.

- a. Pada kegiatan ini, guru menugaskan peserta didik untuk memahami firman Tuhan Yohanes 10: 1-21, dan dalam kelompok, untuk menemukan tindakan apa saja yang dilakukan seorang Gembala terhadap domba-dombanya? Itulah yang dilakukan Yesus Kristus, bagi kita di sepanjang perjalanan hidup ini. Apakah peserta didik meyakini akan hal ini? Jelaskan!
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan pengalaman pribadi bagaimana Tuhan telah menjadi Gembala yang baik dalam hidupnya?
- c. Presentasi :
Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan pengalamannya secara pribadi. Apakah dia pernah mengalami peristiwa yang membuat dia meragukan penyertaan Tuhan dalam hidupnya? Dalam hal apa, kapan hal itu terjadi, dan bagaimana akhir dari kejadian tersebut?
- d. Guru bersama peserta didik membuat Puisi atau Slogan dari Kitab Matius 6: 25-34, yang berisi himbauan agar tidak kuatir dalam menjalani hidup ini.
- e. Membuat kesimpulan dari materi yang sudah selesai dibahas secara bersama-sama.

4. Allah Memelihara Tiap Rumah Tangga.

Materi ini menjelaskan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala rumah tangga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Effendy 2005). Keluarga pada dasarnya terbentuk karena hadirnya perkawinan pria dan wanita. (Sigmud Freud). Selanjutnya dijelaskan bahwa keluarga Kristen adalah persekutuan hidup antara ayah, ibu, dan anak-anak yang telah percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi serta meneladani hidup dan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Hidup rukun, damai, harmonis serta dalam kasih, merupakan praktik hidup yang harus diwujudkan dalam keluarga Kristen sebagaimana yang telah diajarkan Kristus bagi setiap orang percaya.



Kehadiran Yesus dalam keluarga, khususnya dalam pernikahan dikisahkan pada peristiwa Yesus mengadakan mujizat yang pertama, yaitu membuat Air menjadi Anggur, dalam perkawinan di Kana. Hal ini juga merupakan bukti pemeliharaan dan kepedulian Allah dalam keluarga sejak awal keluarga dibentuk.

Kegiatan 4: Berbagi Pengalaman.

- a. Pada kegiatan ini, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan bagaimana orang tua mereka memberikan pelajaran agama di rumah masing-masing. Apakah mengadakan Ibadah bersama setiap hari? Bagaimana Persekutuan atau ibadah dalam keluarga itu dilaksanakan? Kalau tidak ada, apa yang harus dilakukan peserta didik?
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya secara pribadi. Apakah dia pernah sakit? Sakit apa, dan apa yang dilakukannya serta orang tuanya pada saat itu? Apakah melibatkan Tuhan atau begitu sakit langsung putus asa? Jelaskan!

Kegiatan 5: Belajar dari Lagu.

Lagu : “Allah Peduli”.

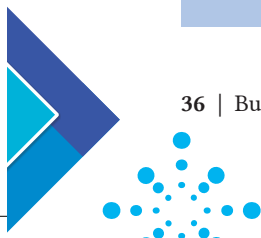
Sumber : Musixmatch

Karangan: Mike Mohede

Allah Peduli

Musixmatch, Mike Mohede

*Banyak perkara yang tak dapat ku mengerti
Mengapakah harus terjadi, di dalam kehidupan ini
Satu perkara yang kusimpan dalam hati
Tiada sesuatu kan terjadi, tanpa Allah peduli
Refr. Allah mengerti, Allah peduli
Segala persoalan yang kita hadapi
Tak akan pernah dibiarkannya*



*Ku bergumul sendiri, sebab Allah mengerti
Allah mengerti, Allah peduli
Segala persoalan yang kita hadapi
Tak akan pernah dibiarkannya
Ku bergumul sendiri, sebab Allah mengerti/ peduli.*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Allah Peduli



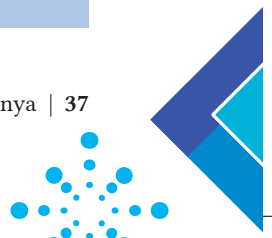
Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu: Allah Peduli, kemudian peserta didik menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

- Menuliskan beberapa hal yang diperoleh dalam lirik lagu Allah peduli bersama teman-teman di kelas, mengadakan diskusi.
- Membuat inti sari dari lirik lagu.
- Membuat kesimpulan dari lirik lagu tentang Allah yang peduli dalam kehidupan manusia.
- Guru memberikan tugas tentang lagu Allah Peduli untuk dibahas bersama Keluarga di rumah. Tujuannya agar keluarga ketika menghadapi masalah dalam hidupnya, Allah mengerti dan sangat peduli, sehingga anggota keluarga tidak boleh putus asa ketika menghadapi masalah yang sulit sekalipun, bahwa Allah hadir dalam keluarga Kristen untuk memberikan kekuatan dan jalan yang terbaik.

Kegiatan 6: Mengadakan Wawancara

Mengadakan wawancara dengan orang tua.

- Guru menugaskan peserta didik untuk mengadakan wawancara dengan kedua orang tuanya. Tanyakan kepada orang tua kalian pengalaman mereka sejak berumah tangga, apakah pernah menghadapi yang sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan jasmani? Bagaimana mereka



menghadapinya? Apa yang mereka lakukan dan bagaimana akhir dari kesulitan itu? Ceritakan secara singkat!

- Bagaimana kedua orang tua kalian melibatkan Tuhan dalam menghadapi situasi yang sulit? Apa yang mereka lakukan? Apakah mereka berhasil? Dan bagaimana Tuhan menolong mereka? Apakah ada solusinya?
- Tanyakan pada dirimu sendiri: Kesulitan apa yang pernah kalian alami khususnya dalam hal kebutuhan jasmani, bagaimana kalian menghadapinya? Apa yang kalian lakukan? Dan bagaimana Tuhan menolongmu? Ceritakan secara singkat dan ditulis dalam sehelai kertas untuk di presentasikan di kelas.

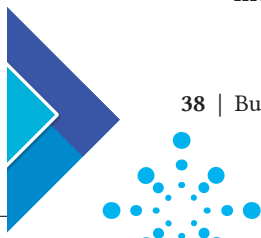
C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Kitab Keluaran 16: 1-36

Kitab ini menjelaskan bahwa Allah pemelihara Umat-Nya Israel ketika mereka di padang gurun, Allah sanggup menyediakan kebutuhan bangsa itu, meskipun bangsa Israel sering tidak taat dan tidak setia beribadah kepada Tuhan, tetapi Tuhan tetap setia akan janji-Nya, janji penyertaan-Nya ketika mereka keluar dari tanah Mesir menuju tanah Kanaan. Orang Israel empat puluh tahun makan manna sampai mereka tiba di tanah yang dijanjikan Allah untuk mereka diami. Ini membuktikan bahwa pemeliharaan Allah tetap berlangsung meskipun manusia sering mengecewakan Tuhan, Allah tetap peduli dan mencukupkan apa yang menjadi kebutuhan manusia di sepanjang perjalanan hidupnya di dunia ini, hal ini telah terbukti dan dapat kita temukan dalam kitab suci, bahwa Allah yang memilih Umat-Nya dan Allah juga yang menyediakan kebutuhan Umat-Nya, sebagaimana yang telah terjadi dan dialami bangsa Israel sebagai Umat-pilihan Tuhan. Hal yang sama juga menjadi bagian kita yang percaya kepada Yesus Kristus, karena Yesus jugalah yang memilih kita menjadi pengikut-Nya di dunia ini.

2. Kitab Ulangan 6: 1-25

Kitab ini, menjelaskan bahwa kasih kepada Allah adalah perintah yang utama yang disampaikan kepada bangsa Israel, bahwa mereka hanya boleh menyembah TUHAN, dan TUHAN itu Esa, mengasihi TUHAN dengan



segenap hati, jiwa, dan kekuatan. Mengajarkan firman TUHAN itu kepada anak-anak secara berulang-ulang, dan membicarakannya dalam berbagai situasi, ketika duduk di rumah, sedang dalam perjalanan, dalam keadaan berbaring, dan ketika bangun. itu artinya apa pun keadaan yang kita hadapi harus tetap menyatakan pengajaran firman Allah dalam keluarga, sehingga anggota keluarga memiliki kebiasaan hidup yang sesuai firman Allah. Apabila anggota keluarga sudah terbiasa diajarkan secara terus-menerus hidup sesuai firman Tuhan, maka ketika berada di luar rumah atau masuk dalam masyarakat umum, kehidupannya tidak akan mudah tergoyahkan karena pondasi imannya telah diisi dengan firman Tuhan dalam lingkungan keluarganya, maka anggota keluarga yang seperti ini tidak akan mudah terpengaruh dengan kehidupan di luar rumah yang tidak sesuai dengan ajaran Kristiani. Tiap-tiap rumah tangga Kristen harus mengajarkan pondasi yang kuat berdasarkan firman Allah.

3. **Kitab Yohanes 6: 1-15.**

Kitab ini menjelaskan kepada kita bahwa ketika berbondong-bondong banyak orang mengikuti Yesus dalam pelayanan-Nya, Yesus tidak hanya memberikan kebutuhan Rohani, pemulihan dan kesembuhan dari berbagai penyakit, tapi Yesus juga menyatakan kepedulian-Nya ketika orang banyak itu lapar, Yesus pun menunjukkan kepedulian-Nya dengan mmemberi mereka makan sampai kenyang bahkan sampai berkelimpahan hanya berdasarkan apa yang ada pada manusia itu,yaitu lima roti jelai dan dua ikan, mujizat pun terjadi, memberi makan lima ribu orang dan bahkan tersisa dua belas bakul. Hal ini menegaskan kepada orang percaya bahwa dalam situasi apapun ketika Yesus hadir dan dimuliakan, maka tidak ada yang tidak mungkin bisa terjadi. Berharaplah sepenuhnya hanya kepada Yesus yang sanggup melakukan segala perkara dalam kehidupan manusia.

4. **Kitab Yohanes 2: 1-11**

Kitab ini menjelaskan bahwa Yesus hadir dalam perkawinan di Kana, ketika mereka kehabisan anggur, Yesus pun menyatakan kepeduliaan-Nya. Air menjadi Anggur yang terbaik dari hasil air yang diisi dalam tempayan atas perintah Tuhan Yesus menjadi anggur terbaik disaat yang tepat Yesus menunjukkan kepedulian-Nya, hingga keluarga baru ini tidak dipermalukan karena kehabisan minuman utama dalam suatu tradisi Yahudi pada saat itu. Pemeliharaan Tuhan juga tetap berlaku sampai saat ini dan sampai selamanya



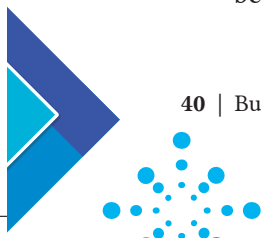
bagi orang yang percaya, taat, setia, melakukan perintah Allah sesuai ajaran Yesus Kristus. Tetaplah setia dan berharap hanya kepada Yesus Kristus!

5. **Kitab Markus 7: 24-30**

Kitab ini mengisahkan adanya seorang perempuan yang bukan orang Yahudi namun memiliki iman yang besar kepada Yesus, meskipun pada mulanya Yesus tidak mempedulikannya, tetapi perempuan ini tetap memohon belas kasihan Tuhan agar Yesus menyembuhkan anaknya yang kerasukan roh jahat. Pantang menyerah sebelum berhasil, itulah sikap yang dimiliki perempuan Siro-Fenesia ini, meskipun dia menyadari bahwa dia bukanlah orang Yahudi atau bukanlah bagian dari murid Yesus, tapi dengan kegigihannya tetap memohon kepada Yesus, maka mujizat pun terjadi, dengan kerendahan hati yang dimilikinya dan imannya kepada Kristus, akhirnya anaknya pun mengalami kesembuhan dan pemulihan dalam hidupnya. Peristiwa ini membuktikan bahwa Yesus datang untuk semua orang dan untuk memulihkan semua apa pun keadaannya, jika datang kepada Yesus, pasti terjadi pemulihan dan mendapat solusi dalam hidup ini. Dari latar belakang apa pun kalian, di dalam Yesus ada pemulihan.

6. **Kitab Yohanes 11: 1-44**

Kitab ini mengisahkan tentang bagaimana keluarga Maria dan Marta, mengalami mujizat ketika saudaranya Lazarus telah empat hari berada di dalam kubur dan hidup kembali ketika Yesus hadir dalam keluarga ini. Ratap tangis pun telah terjadi, perkabungan pun telah berlangsung selama empat hari ketika keluarga ini ditinggal oleh orang yang mereka kasihi. Ketika Yesus mendapat kabar bahwa Lazarus sakit, Yesus pun merespon dengan berkata: penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan. Lazarus pun akhirnya mati dan setelah empat hari dikuburkan, lalu Yesus pun hadir, maka timbul reaksi dari Marta yang seolah-olah kecewa ketika Yesus tidak datang pada waktu Lazarus sakit, namun Marta tetap percaya dan berkata: sekarang pun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya. Yesus pun menyatakan kepedulian-Nya dan kemahakuasaan-Nya atas kebangkitan orang mati, bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya ia akan hidup walupun ia sudah mati. Hal inilah yang terjadi dalam keluarga Maria dan Marta. Kata Yesus : Angkat batu itu, lalu Marta berkata, Tuhan ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati, maka Yesus pun menegaskan kembali:



Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah. Sungguh luar biasa pemeliharaan Allah dalam keluarga ini, hingga mujizat pun terjadi, Lazarus yang sudah empat hari di dalam kubur pun bangkit dan hidup kembali. Pemulihan pun terjadi, iman mereka semakin dikuatkan bahwa Allah sanggup melakukan perkara yang tidak mungkin menjadi mungkin, selain pemulihan secara jasmani, secara rohani pun mereka mengalami pemulihan. Bagaimana dengan keluarga kita, sudah mengalami pemulihan hubungan secara rohani yang sungguh-sungguh kepada Yesus Kristus? Peristiwa ini mengingatkan kita dan menguatkan iman kita, bahwa Allah sanggup melakukan perkara yang luar biasa bagi keluarga Kristen yang hidupnya memuliakan Tuhan. Mari! Isilah hidup ini untuk memuliakan Tuhan!

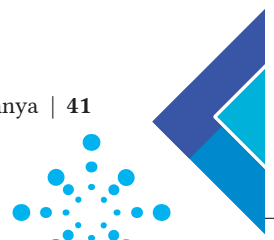
D. Rangkuman

Pemeliharaan Allah terhadap semua ciptaan-Nya telah berlangsung sejak penciptaan hingga berakhirnya alam semesta ini. Kebutuhan manusia pertama serta ciptaan lainnya telah disediakan Allah. Ketika manusia menghadapi berbagai masalah dalam menjalani kehidupannya seringkali berhadapan dengan berbagai persoalan namun Allah tetap turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. (Roma 8 :28)

Pernikahan dalam keluarga Kristen adalah juga dalam rencana Allah sesuai dengan firman Allah, oleh karena itu sudah seyogianyalah tiap rumah tangga Kristen hidup dan menghidupi perintah Allah dalam hidup sehari-hari, yaitu dengan setia serta mempercayakan seluruh kehidupannya kepada Yesus Kristus, Allah yang sangat peduli dan yang mengerti setiap kondisi yang terjadi dalam rumah tangga Kristen.

E. Refleksi

- Tanyakan pada dirimu sendiri: Kesulitan apa yang pernah kalian alami khususnya dalam hal kebutuhan jasmani?
- Bagaimana kalian menghadapinya?
- Apa yang kalian lakukan?



- Dan bagaimana Tuhan menolongmu?
- Ceritakan secara singkat dan ditulis dalam sehelai kertas untuk di presentasikan di kelas!

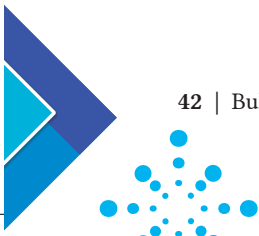
F. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada setiap kegiatan. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.

G. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

- Remedial**
Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
- Pengayaan**
Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.
- Materi/Tugas pengayaan**
Guru memberikan tugas kepada semua peserta didik untuk mewawancarai kedua orangtuanya, tentang pengalaman hidupnya sejak pernikahan hingga saat ini. Apakah pernah mengalami kesulitan dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari? Apa yang mereka lakukan? Bagaimana mereka mengatasinya? Bagaimana mereka melibatkan Tuhan ketika menghadapi persoalan yang sulit? Buat laporannya untuk dipresentasikan pada minggu berikutnya.

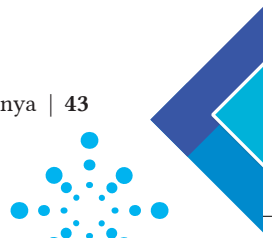


H. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar memberikan pengajaran iman Kristen di rumah dengan pembiasaan untuk membaca firman Tuhan setiap hari bersama keluarga sebelum setiap anggota keluar itu melakukan aktivitasnya masing-masing. Masalah waktu pelaksanaannya perlu disepakati oleh anggota keluarga, agar semuanya bisa ambil bagian dalam pembiasaan tersebut.

I. Penutup

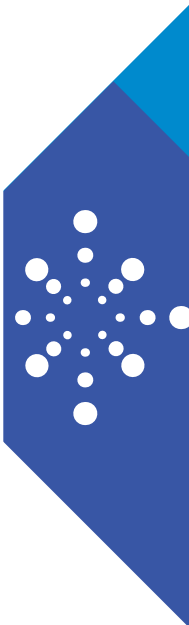

Bernyanyi dan Berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru.





Ulangan 6 : 6 – 9

Apa yang Kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.



Bab 3

Bersyukur Atas Pemeliharaan Allah

Bahan Alkitab: 1 Tesalonika 5:18; Ayub 42 :1-17; Yohanes 14:1-3; 2 Korintus 4:15-18;
Roma 5:3-4.

Skema Pembelajaran

| | |
|---|---|
| Jam Pelajaran | 2 x pertemuan (6 x 40 menit) |
| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 3 | Pokok Materi |
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan bahwa apa pun pengalaman hidup manusia selama hidup di dunia ini, haruslah tetap bersyukur.2. Menjelaskan bahwa bersyukur itu tidak sebatas ucapan tetapi diwujudkan dalam perbuatan atau tindakan nyata.3. Menjelaskan bahwa apa pun kondisi yang dihadapi manusia, haruslah tetap bersyukur4. Menjelaskan bahwa manusia juga dapat belajar bersyukur dari kehidupan orang | <ol style="list-style-type: none">1. Mengapa Harus Bersyukur2. Bersyukur itu Bertindak3. Bersyukur dalam Segala Situasi4. Belajar Bersyukur dari Berbagai Sumber |
| Kosa kata | Bersyukur |
| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
| Saintifik Bernyanyi Berdoa <ol style="list-style-type: none">1. Diskusi2. Membuat refleksi3. Penelaahan Alkitab4. Wawancara teman sebaya5. Belajar bersyukur melalui Pujian6. Menulis Puisi/Slogan/Ceritera | Alkitab Buku Teks Internet Lingkungan hidup, Orang tua, Teman sebaya |

Materi bab 3 ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKN dan IPS, karena membahas tentang perilaku atau karakter manusia yang mampu menerima keadaan dan bersyukur dalam segala situasi yang dihadapi.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai hal yang patut disyukuri dalam hidup ini, yang dialami dan diterima peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (dalam keluarga dan pribadi peserta didik) di masa lalu maupun pada saat ini.

Bersyukur adalah satu hal yang seharusnya dilakukan secara terus-menerus oleh orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Melalui materi ini, kita akan membahas: mengapa harus bersyukur; bersyukur itu bertindak dan bersyukur dalam segala hal. Allah sendiri menghendaki Umat-Nya bersyukur dalam segala hal, hingga kita membiasakan hidup yang bersyukur atas apa pun yang kita hadapi, sebagai anak-anak Tuhan yang hidup menurut kehendak Allah.

Kegiatan 1: Menyimak Lagu dan Diskusi.

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu : "Hidup Kita Yang Benar ".
KJ.No.450

#Hidup kita yang benar# Maranataindonesia#HerlinPirena#12KidungPilihan

1. Hidup kita yang benar, haruslah mengucap syukur

Dalam Kristus bergemar, janganlah tekebur

Refr. Dalam susah pun senang, dalam segala hal,

Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendak-Nya

2. Biar badai menyerang, biar ombak menerjang

Aku akan bersyukur kepada Tuhanku.

Refr.....

3. Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur

Karna Kristus, penebus, berkorban bagimu

Refr...

4. Bertekun bersyukurlah, hingga suaranya kau dengar

Sungguh indah, anakku, ungkapan syukurmu



Refr...
**5. Tuhan Yesus tolonglah, sempurnakan syukurku
Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku!**
Refr...

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Hidup Kita Yang Benar



Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami lirik lagu, kemudian membagi kelas dalam kelompok (3 atau 4 orang dalam satu kelompok) atau sesuai jumlah peserta didik dalam kelas untuk berdiskusi. Kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan lagu tersebut.

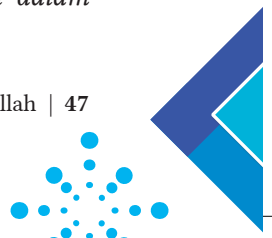
- a. Bagaimanakah bersyukur yang dinyatakan dalam lagu tersebut? Ceritakan secara singkat!
- b. Mengapa kita harus bersyukur? Jelaskan!
- c. Tuliskanlah inti sari dari lirik lagu tersebut!

B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran

Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa hidup yang sebagai pengikut Kristus haruslah mengucap syukur dalam segala keadaan. Meskipun badai kehidupan diterpa banyak masalah, kita harus tetap bersyukur. Hidup menjadi berarti jika diwujudkan dengan syukur atas pengorbanan Kristus bagi kita dan hanya atas kuasa Roh Kuduslah kita mampu bersyukur dalam segala keadaan.

1. Mengapa Harus Bersyukur.

Pembahasan dalam materi ini dimulai dari Allah sendiri dalam firman-Nya menghendaki manusia ciptaan-Nya harus bersyukur dengan apa pun yang dihadapi, seperti yang terdapat dalam kitab 1 Tesalonika 5:18, "*Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam*



Kristus Yesus bagi kalian”, Bersyukur bermakna menerima segala sesuatu dengan hati sukacita dan mampu membagikannya sesuai dengan perintah Allah. Untuk itu tidak ada alasan bagi kita untuk tidak bersyukur kepada Allah. Semua yang terjadi dalam kehidupan manusia adalah seijin Tuhan dan tak satu pun yang tidak diketahuinya.

Kegiatan 2: Membuat Refleksi

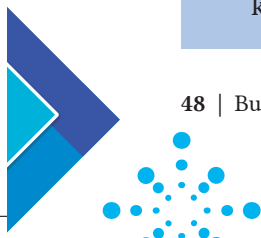
- a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tentang bersyukur. Mengapa orang percaya harus bersyukur dalam hidupnya? Berikan alasannya!
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan beberapa hal yang dapat diteladani dari Ayub, mencari dan menemukannya dalam kitab Ayub.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan apa yang paling disyukuri dalam hidupnya. Menuliskan sedikitnya enam hal.

2. Bersyukur Membutuhkan Tindakan

Dalam materi ini dijelaskan bahwa bersyukur membutuhkan tindakan artinya apa pun yang kita hadapi, masalah susah atau senang, gagal atau berhasil, semuanya itu adalah cara Tuhan untuk menguji iman kita, apakah kita begitu gagal langsung menyerah dan tidak melakukan sesuatu, atau aktif mencari dan menemukan apa yang menjadi penyebab suatu kegagalan, atau kegagalan itu Tuhan ijin agar kita mengevaluasi diri atau mengevaluasi yang kita lakukan hingga terjadi pembentukan karakter yang tangguh, pantang menyerah, optimis dan terus berjuang hingga mencapai keberhasilan.

Kegiatan 3: Penelaahan Alkitab

- a. Pada kegiatan ini, guru menugaskan peserta didik untuk memahami firman Tuhan 2 Korintus 4:15-18 dan dalam kelompok (2 atau 3 orang), atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam kelas, untuk menemukan apa saja yang mereka dapatkan dalam firman Tuhan tersebut yang ada hubungannya dengan bersyukur.
- b. Menuliskan inti sari dari firman Tuhan yang dibahas serta membuat kesimpulan dari apa yang didiskusikan dalam kelompok.



- c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan pengalaman pribadi apakah pernah mengalami kegagalan? Dalam hal apa? Bagaimana menghadapi kegagalan tersebut? Apa yang dilakukan? Bagaimana akhir dari kegagalan itu?

3. Bersyukur dalam Segala Situasi

Dalam materi ini dijelaskan bahwa manusia tidak pernah mampu memprediksi bagaimana ia akan menjalani hidup ini, apa yang akan terjadi, dan juga tidak dapat memilih atau menentukan dari bagaimana pengalaman hidupnya bersama Tuhan, pergumulan hidup datang silih berganti, suka dan duka, sakit dan sehat, gagal dan berhasil, semua kondisi ini pasti pernah kita hadapi. Saat kita berhasil, ucapan syukur langsung kita wujudkan, baik lewat pujian kita kepada Tuhan maupun lewat tindakan, namun ketika kita berduka atau mengalami kegagalan, masih kah kita dapat bersyukur? Bersyukur dalam segala kondisi merupakan tindakan iman kepada Tuhan yang memberikan kesempatan bagi kita untuk melewati semua keadaan tersebut.

Kegiatan 4: Wawancara Teman Sebaya/seiman

- a. Pada kegiatan ini, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menugaskan mengadakan wawancara temannya yang seiman, masing-masing enam orang, dengan pertanyaan seperti berikut ini:
 - Apakah mereka memiliki sikap yang selalu bersyukur?
 - Apa yang membuat mereka sulit untuk bersyukur?
 - Kesulitan apa yang mereka hadapi dalam hal praktik hidup bersyukur?
 - Apakah hidup bersyukur dilakukan oleh keluarga mereka?
 - Jika ada yang tidak bersyukur dalam hidupnya, peserta didik memberikan saran kepada teman yang kurang bersyukur dalam hidupnya.
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil wawancaranya di kelas.
- c. Guru bisa memberi penilaian berdasarkan kelengkapan hasil wawancara peserta didik dan jawaban yang dikumpulkan sebagai hasil wawancara.



4. Penutup: Belajar Bersyukur dari Berbagai Sumber

Kegiatan 5: Menyimak Lagu. Belajar Bersyukur melalui Syair Lagu

1. Belajar Bersyukur melalui Pujian
Judul Lagu : “Bapa Engkau Sungguh Baik”.
Sumber : Musixmatch You Tube

1. Bapa Engkau sungguh baik

Kasih-Mu melimpah di hidupku

Bapa ku bertrimakasih, berkat-Mu hari ini

Yang Kau sediakan bagiku

Refr. Kunaikkan syukurku buat hari yang Kau bri

Tak habis-habisnya kasih dan rahmat-Mu

Slalu baru dan tak pernah terlambat pertolongan-Mu

Besar setia-Mu di spanjang hidupku

2. Bapa Engkau sungguh baik

Kasih-mu melimpah di hidupku

Bapa ku bertrimakasih, berkat-Mu hari ini

Yang Kau sediakan bagiku

Refr. Kunaikkan syukurku buat hari yang Kau bri

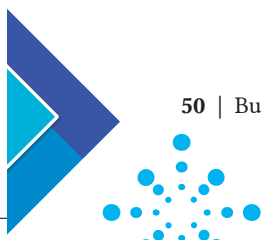
Tak habis – habisnya kasih dan rahmat-Mu

Slalu baru dan tak pernah terlambat pertolongan-Mu

Besar setia-Mu di sepanjang hidupku....

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai kode di samping
atau klik tautan di bawah ini

Bapa Engkau Sungguh Baik



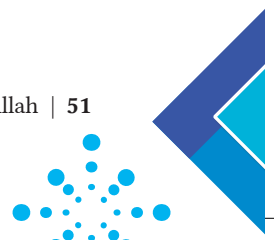
- Guru bersama peserta didik belajar dari lagu tentang bersyukur. Belajar bernyanyi bersama.
- Bersama-sama menemukan bagaimana bersyukur yang dinyatakan dalam lagu di atas.
- Apa saja yang dapat dilakukan orang percaya untuk menyatakan syukurnya pada Tuhan. Bagaimana Allah hadir dalam setiap kehidupan orang percaya?
- Membuat inti sari dari lagu di atas tentang bersyukur.
- Guru menugaskan peserta didik untuk menulis puisi atau cerita yang intinya tentang bersyukur. (Mencipta), untuk dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menempelkan hasil karya peserta didik di mading sekolah atau di ruang rohkris jika ada.

2. Belajar Bersyukur melalui Pengalaman Orang tua

Peserta didik diberi tugas untuk mengadakan wawancara dengan kedua orang tuanya. Bagaimana kedua orang tua menghadapi kesulitan yang pernah mereka alami? Apakah orang tuanya memiliki pengalaman bagaimana Allah begitu mengasihi mereka hingga saat ini? Bagaimana kedua orang tuanya menyatakan wujud syukurnya kepada Allah? Menuliskannya dalam kertas untuk dipresentasikan pada pertemuan berikutnya

Kegiatan 6: Membuat Refleksi

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan refleksi diri. Tanyakan pada dirimu sendiri bagaimana kalian menyatakan wujud syukurmu kepada Tuhan atas segala yang kalian alami sampai saat ini bisa sekolah dan belajar di kelas 9 SMP ini? Peserta didik ditugaskan untuk menuliskannya bisa berupa puisi, pantun, cerita pendek atau dalam bentuk slogan



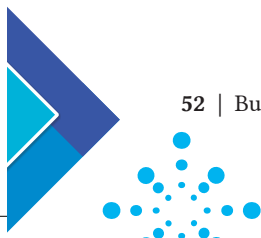
C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Ayub 42: 1-17

Kitab ini, menjelaskan bahwa ketika Ayub mengalami peristiwa yang sangat memilukan dalam hidupnya, akhirnya Ayub mengakui semua kedaulatan Allah atas seluruh apa pun yang dimilikinya dan bahwa Tuhan yang mengizinkan segala sesuai terjadi dalam kehidupannya, semua yang menyimpannya adalah atas seijin Tuhan, untuk tujuan yang sangat luar biasa iman Ayub semakin tangguh dan dia mengenal Allah secara pribadi, bukan lagi mendengar dari apa kata orang lain tentang Allah yang disembahnya, mata rohani Ayub dibukakan tentang siapa dan bagaimana Allah yang disembahnya. Pengalaman pribadi dengan Allah, melewati pergumulan hidup yang sangat memprihatinkan, menjadikan iman Ayub semakin kokoh hingga Allah pun memulihkan keadaan Ayub. Hal ini menegaskan kepada setiap orang percaya bahwa persoalan hidup yang kita hadapi semuanya ada dalam pengontrolan Allah, dan jika kita tetap taat dan setia percaya dan beriman hanya kepada-Nya, maka Allah sedang mempersiapkan yang terbaik bagi kita. Jangan pernah meragukan pemeliharaan Allah dalam hidup ini tetaplah bersyukur apa pun yang terjadi dan Tuhan ijinakan semua itu terjadi agar iman kita semakin kokoh dan kita semakin tangguh dalam menghadapi kesulitan yang kita hadapi di dunia yang sementara ini. Milikilah karakter yang tangguh, maka Allah akan memulihkan keadaan yang kita hadapi menjadi lebih baik.

2. Kitab Yohanes 14: 1-3

Firman Tuhan ini menjelaskan bahwa tempat kita bukan di dunia yang sementara ini tapi tempat kita telah tersedia di surga dan telah disiapkan oleh Tuhan Yesus Kristus, jadi senyaman apa pun yang disodorkan dunia pada kita itu hanya sementara, dan sesulit apa pun hidup kita di dunia ini, itu juga hanya sementara, tujuan hidup kita adalah surga yang abadi selamanya, sehingga kita tidak perlu berkeluh kesah atau putus asa ketika diperhadapkan dengan situasi dunia yang serba tidak menentu ini, tetaplah bersyukur apa pun yang terjadi, hingga kita menantikan yang abadi selamanya bersama Kristus di dalam kerajaan surga.



3. Kitab 2 Korintus 4: 15-18

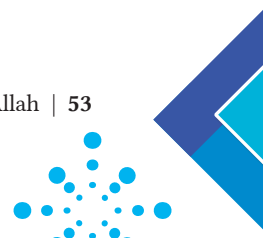
Firman Tuhan ini menjelaskan bahwa orang percaya apa pun kondisinya tetaplah bersyukur, ketika mengalami penderitaan pun, itu hanya sifatnya sementara, jangan terfokus pada hal yang sementara yang dihadapi di dunia ini, tapi tetaplah berpegang teguh pada iman yang kokoh, karena penderitaan itu adalah ujian iman kita hingga kita mendapatkan yang kekal yang tidak dapat dibandingkan dengan penderitaan di dunia yang fana ini. Bersyukurlah apa pun ujian iman yang kita hadapi karena di balik penderitaan itu ada kekekalan yang pasti kita dapatkan di dalam Yesus Kristus.

4. Kitab Roma 5: 3-4.

Dalam kitab ini Rasul Paulus menegaskan bahwa orang percaya bermegah dalam kesengsaraan suatu hal yang sangat kontradiksi dengan yang diinginkan orang di luar Kristus, tapi bagi orang percaya kesengsaraan adalah sarana untuk semakin kokoh imannya kepada Allah, semakin menghadapi banyak masalah semakin sungguh-sungguh beribadah kepada Tuhan, semakin mengalami tantangan dalam hidup ini semakin tekun memohon kepada Tuhan, sehingga semakin sering diperhadapkan dengan persoalan hidup maka semakin tangguh pribadi dan karakternya hingga menimbulkan iman yang tahan uji dan pada akhirnya apa yang diharapkan akan diperoleh dan tidak mengewakan. Itulah perjuangan iman kristiani, semakin diuji semakin tangguh dan kokoh. Bersyukurlah jika hidupmu mengalami banyak ujian atau persoalan hidup, karena dengan ujian itu maka imanmu semakin tangguh dan kelak akan menjadi pemenang di dalam Kristus.

D. Rangkuman

Allah sendiri menghendaki umat-Nya bersyukur dalam segala hal, karena di atas ucapan syukur itulah kuasa Allah dinyatakan bagi orang percaya. Bersyukur dalam segala hal, itulah kehendak Allah bagi orang percaya. Bersyukur sangat besar manfaatnya baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan bersyukur kita dapat menikmati hidup yang penuh percaya diri dan lebih nyaman karena ada ketenangan dan kepuasan dalam diri apa pun yang dialami atau yang diterimanya, semuanya adalah anugerah Tuhan bukan karena kekuatannya sendiri. Bersyukur membuat



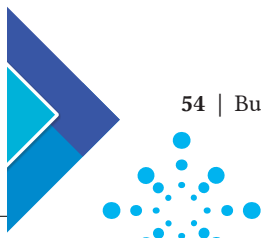
kita menyadari bahwa kalau bukan karena Tuhan kita tidak mampu berbuat sesuatu, kita menjadi rendah hati, menyadari keterbatasan kita sebagai manusia ciptaan Allah, karena Sang Penciptalah yang berkuasa penuh atas hidup ciptaan-Nya.

Bersyukur kepada Tuhan itu membutuhkan tindakan aktif tidak sekedar hanya dalam ucapan tapi ada tindakan yang dilakukan. Kita menyadari bahwa ketika kita mengalami kegagalan, kita juga harus aktif mencari solusi mengapa saya gagal dan apa yang harus saya lakukan atau apa rencana Tuhan atas kegagalan yang saya alami? Hal ini membutuhkan tindakan aktif. Bersyukur tidak tergantung pada situasi dan kondisi. Dalam keadaan susah dan penuh dengan masalah pun kita harus tetap bersyukur, bahkan pengalaman Ayub menjadi pembelajaran bagi kita, meskipun kehilangan segalanya, dia tetap taat dan setia kepada Allah, hingga Allah memulihkan keadaan Ayub bahkan lebih baik dari apa yang diperoleh sebelumnya. Masalah merupakan ujian iman bagi orang percaya, maka jangan pernah mengeluh atau menyalahkan Tuhan ketika dilanda masalah, bersiaplah, bahwa setelah badai berlalu pasti ada pelangi yang menjadikan hidup kita semakin indah di hadapan Tuhan. Allah kita dasyat dan besar, Dia lebih dasyat dan lebih besar dari masalah apa pun yang melanda hidup kita. Tetaplah bersyukur, karena bagi orang percaya tidak ada satu masalah dalam hidup kita yang di luar pengetahuan Allah semua ada dalam kendalinya Allah, maka serahkanlah hidupmu kepada Allah sebab Dialah penguasa penuh dalam hidupmu!

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada setiap kegiatan. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.



F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.

c. Materi/Tugas pengayaan

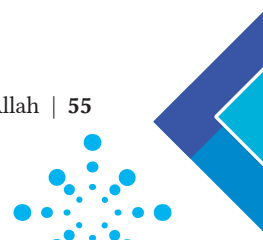
Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan refleksi diri. Tanyakan pada dirimu sendiri bagaimana kalian menyatakan wujud syukurmu kepada Tuhan atas segala yang kalian alami sampai saat ini bisa sekolah dan belajar di kelas 9 SMP ini? Peserta didik disuruh untuk menuliskannya bisa berupa puisi, pantun, cerita pendek atau dalam bentuk slogan.

G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Peserta didik diberi tugas untuk mengadakan wawancara dengan kedua orang tuanya. Bagaimana kedua orang tua menghadapi kesulitan yang pernah mereka alami? Apakah orang tuanya memiliki pengalaman bagaimana Allah begitu mengasihi mereka hingga saat ini? Bagaimana kedua orang tuanya menyatakan wujud syukurnya kepada Allah? Menuliskannya dalam kertas untuk dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

H. Penutup




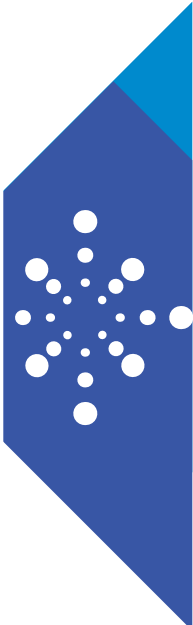
Bernyanyi dan Berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru.





1 Tesalonika 5 : 16 – 18

**Bersukacitalah
senantiasa. Tetaplah
berdoa. Mengucap
syukurlah dalam
segala hal, sebab
itulah yang
dikehendaki Allah di
dalam Kristus Yesus
bagi kita.**



Bab 4

Bersyukur Atas Pemeliharaan Allah

Bahan Alkitab: 1 Korintus 13:1-13; Yohanes 13 :1-17; Matius 9 :1-8; Lukas 18 : 35 - 43; Markus 5:1-20; Markus 4: 35- 41; Matius 9: 35 -38.

Skema Pembelajaran

| | |
|--|--|
| Jam Pelajaran | 3 x pertemuan (9 x 40 menit) |
| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 4 | Pokok Materi |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan berbagai bentuk pelayanan yang dilakukan Yesus Kristus berdasarkan kesaksian dalam kitab suci (Alkitab). 2. Menjelaskan berbagai tindakan yang dilakukan orang percaya dalam bentuk tindakan nyata terhadap sesama. 3. Menjelaskan berbagai pelayanan yang dapat dilakukan remaja Kristen yang menjadi teladan bagi sesama. 4. Menjelaskan bahwa remaja Kristen perlu membuat komitmen dalam pelayanan hingga menjadi motivasi bagi dirinya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai Pelayanan yang Dilakukan Yesus Kristus 2. Meneladani Pelayanan Yesus Kristus dalam Melayani Sesama 3. Pelayanan Remaja Kristen Menjadi Teladan Bagi Sesama 4. Belajar dari Lagu Membuat Komitmen dalam Melayani |
| Kosa kata | Pelayanan Teladan |
| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
| Bernyanyi Berdoa <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimaklagu/diskusi 2. Mengamati gambar 3. Membuat refleksi 4. Mengerjakan Soal 5. Bermain Peran 6. Wawancara/berbagi pengalaman 7. Membuat laporan/Presentasi 8. Membuat komitmen | Alkitab Buku Teks, Teks lagu, Internet Orang tua Teman sebaya |

Materi bab 4 ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKN dan IPS karena membahas tentang karakter dan nilai-nilai Kristiani yang diajarkan Yesus untuk dilakukan orang percaya dalam melayani sesama yang membutuhkan.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai perilaku yang menjadi teladan dalam kehidupan peserta didik (di keluarga, sekolah, masyarakat, pergaulan remaja dan di gereja).

Pelajaran ini membahas beberapa hal antara lain: Berbagai pelayanan yang dilakukan Yesus Kristus; Meneladani pelayanan Yesus Kristus dalam melayani sesama dan Pelayanan remaja Kristen menjadi teladan bagi sesama. Materi ini perlu dibelajarkan dan dibahas di kelas 9, untuk mempersiapkan remaja Kristen yang akan terjun ke masyarakat, sehingga membekali mereka bagaimana Yesus melayani ketika bersama murid-murid-Nya dan belajar meneladai pelayanan Yesus tersebut. Hal ini menjadi modal dasar/utama bagi remaja untuk mengetahui apa dan bagaimana Yesus dalam pelayanan-Nya. Tuhan Yesus melayani dengan kasih; dengan rendah hati; memberi teladan dalam berdoa; selalu menyatakan kebenaran; pelayanan Yesus menyembuhkan dan memulihkan; Yesus melayani semua yang membutuhkan-Nya. Pelayanan Yesus sangat penting untuk dipelajari orang percaya dan juga remaja Kristen hingga kelak menjadi dasar pelayanan bagi sesama.

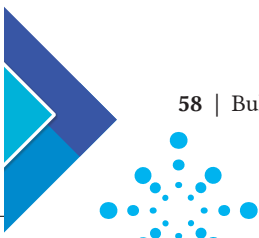
B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran

Kegiatan 1: Menyimak Lagu.

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu:

Judul : "Mengasihi Lebih Sungguh".

Sumber : You Tube. Jacko Ryan. 18 Apr 2017.



*Mengasihi, mengasihi, lebih sungguh
Mengasihi, mengasihi, lebih sungguh
Tuhan lebih dulu mengasihi kepadaku
Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
Melayani, melayani lebih sungguh
Melayani, melayani lebih sungguh
Tuhan lebih dulu melayani kepadaku
Melayani, melayani lebih sungguh*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Mengasihi Lebih Sungguh

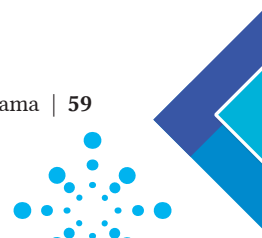


Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa Tuhan telah lebih dulu mengasihi dan melayani kita, maka kita pun haruslah lebih sungguh lagi untuk mengasihi dan melayani sesama sebagai wujud kasih kita terhadap Tuhan maka haruslah kita nyatakan kasih dan pelayanan itu bagi sesama.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas lagu di atas bersama teman di sampingnya, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, apakah peserta didik sungguh-sungguh menyadari betapa pentingnya mengasihi dan melayani sesama selama masih ada waktu yang Tuhan berikan padanya.

1. Berbagai Pelayanan yang Dilakukan Yesus Kristus.

Dalam materi ini dijelaskan bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang merupakan bukti berbagai pelayanan yang dilakukan Tuhan Yesus selama Ia bersama murid-murid-Nya. Hal ini menjadi landasan utama bagi orang percaya untuk mengetahui bagaimana Tuhan Yesus melakukan pelayanan-Nya.



- a. Tuhan Yesus melayani dengan Kasih

Di dalam kasih itulah iman jadi kenyataan. Buah Roh ialah kasih (bnd. Gal.5:22). Tujuan yang terpenting bagi Allah dengan kedatangan Yesus dan pekerjaan Roh ialah supaya kita lebih mengasihi lagi. Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita ketika kita masih berdosa (bnd. Roma 5: 8), itulah “peri kemanusiaan”. Jika kasih yang diberikan Allah kepada kita demikian bentuknya, maka kasih yang dituntut-Nya haruslah mengalir dari sumber kasih ini. Kasih itu mencerminkan “peri kemanusiaan” Allah.

- b. Tuhan Yesus Melayani dengan Rendah Hati.



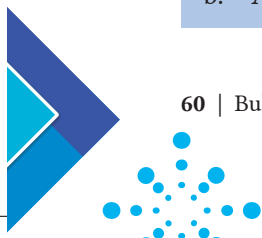
Gambar 4.1. Yesus mencuci kaki murid-muridNya

Kegiatan 2: Mengamati gambar dan diskusi, belajar melalui gambar

Perhatikan gambar di atas!

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar dan menjawab beberapa pertanyaan dalam kelompok diskusi

- a. Diskusikan dengan temanmu! Apa saja yang kalian amati dalam gambar di atas?
- b. Apa yang dapat kalian teladani dari peristiwa yang ada di gambar tersebut?



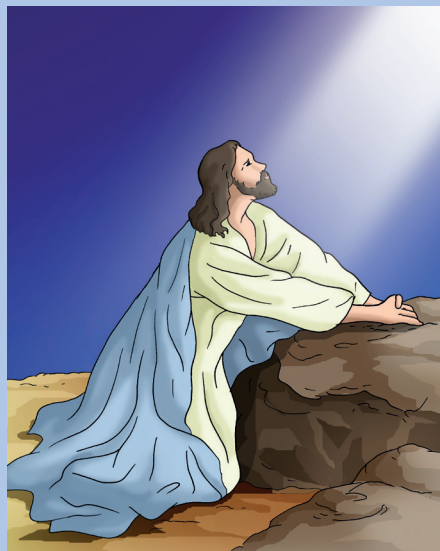
- c. Tuliskan tindakan apa yang pernah kalian lakukan untuk mempraktikkan tindakan seperti yang ada pada gambar di atas?
- d. Tuliskan orang yang kalian kenal yang memiliki sikap seperti pada gambar tersebut!
- e. Apakah kalian menemukan sikap seperti itu dalam keluargamu? Kalau ada, siapa? Sebutkan namanya!

c. Yesus Memberi Teladan dalam Berdoa

Kegiatan 3: Mengamati Gambar Yesus Berdoa dan Membuat Refleksi

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar dan menjawab beberapa pertanyaan

- a. Menurut kalian, mengapa Yesus perlu berdoa seperti yang ada di gambar, bukankah Dia Tuhan yang penuh Kuasa? Berikan tanggapan!
- b. Bagaimana sikap dalam berdoa yang kalian pahami selama ini? Jelaskan!
- c. Jelaskan bagaimana sikapmu dalam berdoa? Tuliskan secara singkat!

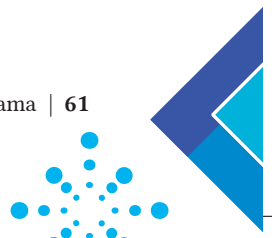


Gambar 4.2. Yesus berdoa

Berikutnya bagaimana Yesus berdoa ketika di kayu salib.

Puncak dari semua pelayanan Tuhan Yesus adalah ketika Ia di kayu salib. Dari kayu salib itu Yesus berdoa untuk semua yang menyakiti-Nya dengan berkata dalam kitab Lukas 23:34.

Sungguh suatu sikap yang luar biasa, orang yang menyiksa-Nya, menyalibkan-Nya, meludahi-Nya dan masih banyak perlakuan lainnya yang begitu menyakitkan-Nya, akan tetapi Yesus berdoa untuk mereka agar Bapa di surga mengampuni-Nya.



Kegiatan 4: Menjawab pertanyaan dan membuat refleksi

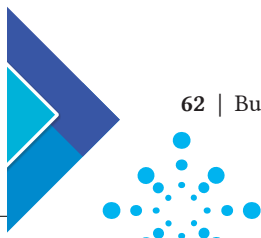
Pada kegiatan ini, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan.

- a. Peserta didik membuat refleksi pribadi.
Setelah memahami materi ini, berapa lama waktumu berdoa setiap hari? Apa saja yang kalian doakan setiap hari? Apakah semua yang kalian doakan itu telah dijawab Tuhan? Kalau belum bagaimana sikapmu selanjutnya? Kalau sudah, apa yang kalian lakukan terhadap Tuhan atas dikabulkannya doamu? Tuliskan secara singkat!
- b. Apakah ada sesuatu yang sedang didoakan saat ini, tetapi belum dikabulkan Tuhan. Tetaplah berdoa dan katakan: Jika Tuhan berkenan, jadilah kehendak-Mu. Berserah penuh kepada Tuhan yang maha tahu kebutuhanmu!
- c. Apakah ada orang menyakitimu dan sampai saat ini belum dapat kalian mengampuni kesalahannya? Kalau ada, tuliskan doa mohon kekuatan dari Tuhan dengan pimpinan Roh Kudus.
- d. Membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari.

2. Yesus Berani Menyatakan Kebenaran

Dalam materi ini dijelaskan bahwa kebenaran sejati adalah hati nurani, sumber segala kebenaran yang sudah ada sejak kita dilahirkan bersemayam di dalam diri kita. Peristiwa yang terjadi di Bait Allah sering dimaknai, Yesus marah karena orang berjualan namun hal yang sesungguhnya adalah masalah praktik yang tidak benar yang dilakukan para pedagang pada saat itu, yaitu adanya mengambil keuntungan yang kurang wajar dari para peziarah dan orang-orang yang ingin membawa korban dengan harga yang cukup tinggi hingga hal inilah yang menyebabkan Yesus marah dan berkata: "Ada tertulis, Rumah-Ku akan disebut rumah doa. Tetapi kalian menjadikannya sarang penyamun". Matius 21:13

Hal menyatakan kebenaran ini sangat penting untuk dibelajarkan di lingkungan remaja Kristen, sebab di masa remaja sering begitu mudah untuk berbicara kurang menyadari bahwa segala apa yang diucapkannya ada dalam pengetahuan Allah dan kelak akan dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan, sehingga sejak dari remaja, mereka dibiasakan untuk hidup dalam kebenaran



Allah tidak ikut arus dunia yang kurang menyadari akan segala sesuatu yang dilakukannya akan dipertanggungjawabkan kelak di hari penghakiman Allah.

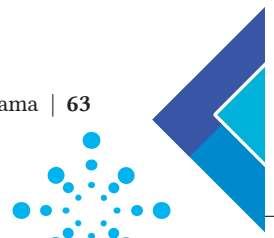
Kegiatan 5: Berbagi Pengalaman teman sebaya

Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik berdiskusi untuk menceritakan pengalaman masing-masing dan menjawab beberapa pertanyaan tentang:

- a. Pernahkan kalian ketika berani menyatakan kebenaran, tetapi malah dipersalahkan, di jauhi teman-teman atau bahkan di *bullying*?
Ceritakanlah pengalaman kalian masing-masing secara singkat!
- b. Guru menjadi pendengar dan mengamati setiap peserta didik dengan pengalamannya masing-masing. Hal ini dapat menolong guru untuk mengetahui sejauh mana setiap peserta didiknya berani menyatakan kebenaran dan mau memulai hidup dalam kebenaran itu sendiri.
- c. Guru menugaskan peserta didik untuk membuat komitmennya masing-masing, bahwa mulai hari ini mereka akan berani menyatakan kebenaran dan hidup dalam kebenaran, meskipun akan mengalami tantangan, penolakan atau bahkan di *bullying* sesama temannya, untuk itu memohon Roh Kudus agar menolong dan menguatkannya agar kelak mampu menjadi agen kebenaran di mana pun berada khususnya di dunia remaja.

3. Pelayanan Yesus Menyembuhkan dan memulihkan

Pembahasan dalam materi ini adalah bagaimana pelayanan yang dilakukan Yesus. Bagi orang percaya pelayanan Yesus dalam menyembuhkan berbagai penyakit sudah tidak asing lagi bahkan membangkitkan orang mati, akan tetapi dibalik kesembuhan fisik yang dialami seseorang terjadi pemulihan, baik pemulihan hubungan dengan Allah/imannya, maupun hubungan sosial dengan sesamanya. Misalnya: Dalam kitab matius 9:1-8: Orang lumpuh disembuhkan. *Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: " Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."* Peristiwa ini tidak hanya memulihkan hubungannya dengan Allah dipulihkan (dosanya diampuni) akan tetapi juga fisiknya disembuhkan atau dipulihkan kembali, maka terjadi juga pemulihan hubungan dengan sesama manusia.



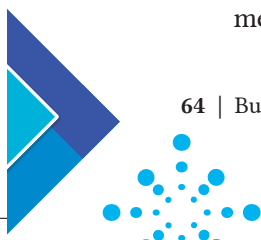
Pelayanan seperti ini sangatlah penting diteladani setiap orang percaya, bahwa tidak cukup hanya menyampaikan tentang pertobatan, beribadah kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh, yang tidak boleh dilupakan juga bagaimana dengan kebutuhannya secara jasmani, harus juga menjadi perhatian setiap pelayan Tuhan.

Kegiatan 6: Mengadakan wawancara dan berbagi pengalaman

- Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mengadakan wawancara dengan majelis gereja, Pendeta, ketua remaja atau ketua pemuda di gereja masing-masing tentang bakti sosial yang dilakukan terhadap orang sakit dengan beberapa pertanyaan seperti: apakah gereja memiliki program untuk menolong yang sakit, seperti: pengobatan gratis, pemeriksaan gratis baik bagi jemaat maupun untuk umum yang ada di sekitar gereja? kalau ada, apakah sudah dalam bentuk program atau hanya sewaktu-waktu saja? Pertanyaan boleh ditambahkan yang berhubungan dengan pelayanan sosial untuk orang sakit.
- Apakah kalian pernah mengikuti pelayanan atau pernah mengunjungi temanmu yang sakit, apakah di rumahnya atau di rumah sakit? Apa yang kalian lakukan? Apakah hanya sekedar berdoa dan mengunjunginya atau apa saja yang kalian lakukan untuk dia? Ceritakan pengalamanmu! Bagaimana perasaanmu ketika melihat temanmu sedang terbaring karena sakit?
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil wawancara di pertemuan berikutnya.
- Guru menyuruh peserta didik untuk membuat refleksi, bagaimana perilakunya selama ini, apakah ada yang seperti dijelaskan pada materi di atas, berperilaku yang kurang sesuai firman Allah, dan mohon Roh Kudus yang memberi kemampuan untuk meninggalkan perilaku yang kurang baik seperti yang dibahas pada materi ini

4. Yesus Melayani Semua yang Membutuhkan-Nya

Dalam materi ini dijelaskan bahwa peristiwa angin ribut diredakan dalam kitab Markus 4:35-41, ketika taufan mengamuk sangat dasyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, hingga menyebabkan murid-murid-Nya



ketakutan sedangkan Yesus sedang tidur, murid-Nya membangunkan-Nya, dan Yesus pun menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: *“Diam! Tenanglah!”* Lalu angin itu pun reda dan danau itu menjadi teduh sekali. Yesus selalu hadir dan pertolongan-Nya selalu tepat pada waktunya. Akhirnya Yesus pun melayani murid-murid-Nya dengan berkata: *“Mengapa kalian begitu takut? Mengapa kalian tidak percaya?”* Hal ini menunjukkan bahwa para murid itu, belum mengenal Yesus dan Kuasa-Nya secara pribadi, mereka ternyata baru hanya pada tahap pengetahuan, belum pada tahap pemahaman yang benar serta pengenalan akan Yesus. Ini terbukti dari ucapan mereka yang berkata: *“Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat pada-Nya?”* Yesus membawa perubahan pola pikir para murid dan menguatkan iman mereka.

5. Meneladani Pelayanan Yesus

Dalam materi ini peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan siapa idolanya. Pada umumnya di usia remaja, setiap orang pasti memiliki idola, apakah itu seorang aktor, aktris, olahragawan/olahragawati, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, tokoh agama atau bahkan tokoh dalam kepemimpinan dalam suatu negara yang kalian kagumi.

Dalam pengajaran iman Kristen, tokoh yang perlu kalian teladani adalah Yesus Kristus, karena pelayanan dan pengajaran-Nya sungguh luar biasa, kepedulian-Nya terhadap semua orang begitu besar, bahkan Dia hadir dalam setiap kondisi yang kita hadapi dan selalu pertolongan-Nya datang tepat waktu dan waktu-Nya yang terbaik. Ketika Ia naik ke sorga, Dia menjanjikan akan mengutus seorang Penolong yang lain yaitu Roh Kudus, yang menyertai kita sampai kepada akhir Zaman. Sungguh luar biasa yang dilakukan Yesus bagi manusia bahkan Dia rela mati di kayu salib untuk menebus manusia dari hukuman dosa dan masih banyak lagi yang dilakukannya bagi manusia yang kesemuanya hanya untuk kebaikan manusia itu sendiri dan bukan untuk diri-Nya.

Kegiatan 7: Mengamati dan membuat laporan untuk dipresentasikan.

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang idola masing-masing, kemudian menyampaikannya secara lisan atau presentasi

- a. Mengamati media yang sedang tren, menurut kalian media apa yang disukai remaja saat ini?



- b. Dalam bidang sosial atau kemanusiaan, siapa yang menjadi idolamu dan mengapa kalian mengidolakannya?
- c. Dalam bidang keagamaan, siapa yang menjadi idolamu dan apa alasannya memilih dia jadi idolamu?
- d. Dalam lingkungan keluarga, siapa yang jadi idolamu, dan sebutkan alasannya?

6. Remaja Kristen Menjadi Teladan Bagi Sesama

Peserta didik diberi pemahaman bagaimana melayani untuk menjadi teladan bagi sesama. Menjadi teladan berarti menjadi contoh, panutan, model, tidaklah mudah, membutuhkan kesungguhan hati dan tujuan yang jelas. Apa tujuan saya untuk ikut atau terlibat dalam pelayanan ini, apakah hanya sekadar ikut-ikutan, hanya mengisi waktu senggang, atau karena memang atas kesadaran bahwa aku hidup untuk jadi berkat, berbuat atau bermakna bagi sesama. Hidup ini hanya sementara, maka sebaiknya diisi dengan hal-hal yang sesuai dengan perintah Tuhan Yesus, dalam kitab Matius 7: 21 *Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku, Tuhan, Tuhan! Akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di Sorga.* Hidup di dunia ini dan melakukan perintah Yesus, itulah yang kelak berjumpa dengan Kristus di kehidupan yang selama-lamanya.

7. Belajar dari Lagu

Kegiatan 8: Menyimak Lagu dan membuat Komitmen pribadi

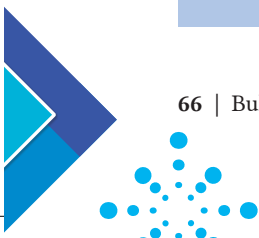
- Kegiatan Simak lagu berikut dengan teliti, kemudian nyanyikanlah sambil merenungkan liriknya.
- Kemudian buatlah komitmen masing-masing bahwa kalian mau melayani dan jadi berkat bagi sesama yang membutuhkan. Melayanilah selagi masih ada waktu!

Judul Lagu :” Hidup ini adalah Kesempatan”.

Pengarang : Welhelmus Latumahina

Lagu :#Hidup ini Adalah Kesempatan#-Herlin Pirena

Maranathaindonesia



*Hidup ini adalah kesempatan
Hidup ini untuk melayani Tuhan
Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri
Hidup ini hanya sementara
Oh Tuhan pakailah hidupku
Selagi aku masih kuat
Suatu saatnya nanti ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah berkat
Hidup adalah kesempatan
Hidup ini untuk melayani Tuhan
Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri
Hidup ini harus jadi berkat
Oh Tuhan pakailah hidupku
Selagi aku masih kuat
Bila saatnya nanti ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah jadi berkat.*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Hidup ini adalah kesempatan



C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Kitab 1 Korintus 13: 1-13

Kitab ini menjelaskan bahwa kasih merupakan hal utama yang mendasari setiap pelayanan yang kita lakukan. Kasih terhadap sesama menjadi dasar dalam setiap apa pun yang kita lakukan terhadap sesama. Melayani dengan kasih berarti melayani dengan penuh pengorbanan dan mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi, serta tidak mengharapkan imbalan dari apa yang kita lakukan bagi sesama. Inilah pelayanan kasih yang diajarkan Kristus untuk kita lakukan dalam kehidupan ini.



2. Kitab Yohanes 13: 1-17.

Kitab ini menjelaskan bahwa Yesus memberikan contoh tindakan perilaku rendah hati. Dengan mencuci kaki murid-murid-Nya. Dalam hal ini dijelaskan bahwa melayani tidak sekedar dalam ucapan akan tetapi harus dibuktikan dengan tindakan nyata, bagaimana contoh tindakan rendah hati itu dipraktikkan dalam hidup sehari-hari. Sikap rendah hati merupakan sikap yang sangat penting dalam pelayanan, rendah hati memperlakukan orang lain lebih utama dari diri sendiri, maka kelak Allah sendirilah yang akan meninggikan orang yang rendah hati, sebagaimana Kristus merendahkan diri-Nya dan karena itu Allah sangat meninggikannya. Milikilah sikap rendah hati dalam melayani sesama!

3. Matius 6: 5-14

Hal Berdoa. Tuhan Yesus mengajarkan kepada murid-murid-Nya bagaimana seharusnya berdoa yaitu: masuk dalam kamar, tutup pintu; jangan bertele-tele; dan berdoalah di tempat yang tersembunyi, maka Bapa yang di surga akan melihat-Nya. Mengampuni orang yang bersalah, maka Bapa di surga juga akan mengampun kesalahan kita. Dalam Doa Bapa Kami yang diajarkan Yesus, merupakan doa mencakup semua apa yang menjadi kebutuhan manusia itu tercakup didalamnya sehingga tidak perlu berdoa yang begitu panjang karena Bapa di surga jauh lebih mengetahui apa yang sesungguhnya yang kita butuhkan sebelum kita meminta kepada-Nya.

4. Lukas 18: 35-43

Kitab ini menjelaskan, Yesus menyembuhkan seorang yang buta dekat Yerikho. Dalam peristiwa ini, Yesus melakukan beberapa hal yang patut diteladani antara lain: menjadi pendengar terhadap teriakan orang buta itu; bertanya apa yang harus Dia lakukan terhadapnya? menguatkan dan meneguhkan imannya, dan terjadilah kesembuhan secara fisik dan secara rohani. Iman seseorang juga sangat berperan untuk terjadinya mujizat Allah. Pelayanan secara menyeluruh, orang buta ini tidak hanya pulih secara fisik juga pulih dengan hubungan sosial dalam masyarakat.



5. Markus 5: 1-20

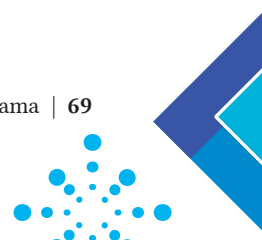
Kitab ini menjelaskan bahwa yang sangat penting dibahas adalah bagaimana seseorang dihinggapi ribuan roh jahat yang sangat menyiksanya dan membuatnya sangat menderita siang dan malam, seolah-olah dia memiliki kekuatan yang tak seorang pun bisa mengendalikannya, tetapi ketika Yesus datang, tidak ada satu kuasa yang dapat merintanginya hingga orang ini bebas dari roh jahat yang sudah begitu lama menyiksanya. Hanya di dalam nama Yesus Kristus, segala kuasa dunia ini tunduk dan takluk. Pelepasan dan pemulihan pun terjadi hingga orang ini diselamatkan bagi Kristus.

6. Markus 4: 35-41

Menjelaskan bahwa ketika taufan mengamuk sangat dasyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, hingga menyebabkan murid-murid-Nya ketakutan sedangkan Yesus sedang tidur, murid-Nya membangunkan-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa para murid itu, belum mengenal Yesus dan Kuasa-Nya secara pribadi, mereka ternyata baru hanya pada tahap pengetahuan, belum pada tahap pemahaman yang benar serta pengenalan akan Yesus. Ini terbukti dari ucapan mereka yang berkata: “Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat pada-Nya?” Yesus membawa perubahan pola pikir para murid dan menguatkan iman mereka.

7. Matius 9: 35-38

Menjelaskan belas kasihan Yesus terhadap orang banyak. Pelayanan yang dilakukan bagi orang percaya, tidak cukup hanya sekedar diisi dengan pengetahuan akademik akan tetapi perlu untuk memahami lebih dalam tentang apa, siapa, bagaimana menjadi seorang pengikut Kristus, tidak hanya menjadi penonton saja tentang kuasa yang dilakukan Yesus pada orang lain, akan tetapi lebih penting lagi adalah mengalami perjumpaan secara pribadi dalam hidupnya, dan untuk itu perlu menjalin persekutuan yang sungguh-sungguh serta secara teratur setiap hari apalagi ketika aktif dalam pelayanan terhadap sesama. Melayani sesama di berbagai tempat dan dalam berbagai kebutuhan, baik kebutuhan rohani maupun kebutuhan jasmani, hal ini tidak boleh dilupakan dalam pelayanan bagi sesama.



D. Rangkuman

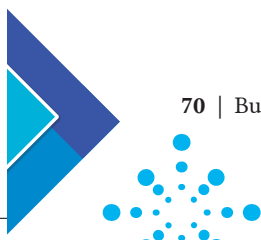
Allah adalah kasih, barang siapa tidak mengasihi, ia tidak berasal dari Allah. Allah begitu mengasihi dunia ini, untuk itulah Ia mengutus Putra Tunggal-Nya, Yesus Kristus, menjadi Manusia, agar manusia yang percaya kepada-Nya tidak binasa dan diselamatkan. Demikianlah halnya dengan pelayanan yang dilakukan Yesus berlandaskan kasih dan diwujudkan nyata, hingga pengikut-Nya pun akan meneladani apa yang telah dilakukan Yesus ketika bersama murid-murid-Nya dalam melayani sesama, selama di dunia ini.

Berbagai bentuk tindakan nyata yang dilakukan Yesus bersama murid-murid-Nya, dan dengan harapan, kelak pengikut-Nya pun akan meneladani-Nya dan melakukannya dalam pelayanan bagi sesama yang membutuhkan. Yesus melayani dengan dasar kasih, rendah hati, memberi teladan dalam berdoa, tetap menyatakan kebenaran, menyembuhkan berbagai penyakit serta memulihkan hubungan dengan Tuhan dan sesama, dan melayani semua yang membutuhkan-Nya. Pertolongan yang diberikan selalu tepat waktu. Pelayanan Yesus menjadi teladan bagi orang percaya dan juga bagi remaja Kristen. Remaja Kristen hendaknya juga menjadi teladan bagi sesamanya. Melayani atas dasar kasih. Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan 1 sampai kegiatan 8. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

- Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.



- Membuat program pelayanan yang melibatkan remaja. Misalnya: pelayanan pengobatan gratis atau pemeriksaan gratis yang menghadirkan para medis, pemberian obat-obatan gratis sesuai dengan penyakit yang dialami.
- Program ini silakan dipilih, boleh membuatnya untuk dilaksanakan di gereja masing-masing khususnya program remaja dan pemuda atau diprogramkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen untuk dilaksanakan menjadi program Rohkris sebagai bakti sosial di sekolah masing-masing.

F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.

c. Materi/Tugas pengayaan

- Membuat program pelayanan yang melibatkan remaja. Misalnya: pelayanan pengobatan gratis atau pemeriksaan gratis yang menghadirkan para medis dari Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat, pemberian obat-obatan gratis sesuai dengan penyakit yang dialami.
- Program ini silakan dipilih, boleh membuatnya untuk dilaksanakan di gereja masing-masing khususnya program remaja dan pemuda atau diprogramkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen untuk dilaksanakan menjadi program Rohkris sebagai baksos di sekolah masing-masing.

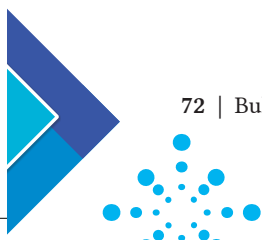


G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar orang tua, memotivasi peserta didik untuk aktif menabung di rumah dari uang saku yang diberikan orang tua setiap hari untuk sebagian nanti kelak akan disalurkan melalui baksos yang sudah diprogramkan baik untuk dilakukan di gereja atau pun yang diprogramkan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Membiasakan anak untuk peduli dengan sesama tanpa harus meminta dari orang tua melainkan dari uang jajan atau uang saku yang diberikan orang tua setiap hari. Tujuannya agar peserta didik sejak dari remaja ditanamkan kebiasaan untuk menjalani kehidupan yang memiliki nilai-nilai Kristiani yaitu peduli terhadap sesama.

H. Penutup

Bernyanyi dan Berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru



Bab 5

Pelayanan Yesus Menjangkau Seluruh Aspek Hidup Manusia

Bahan Alkitab: Matius 10:5-15, Matius 25:14-30, Matius 7:15- 23, Matius 10 : 16- 32, Matius 7: 24-27.

Skema Pembelajaran

| | |
|----------------------|-------------------------------|
| Jam Pelajaran | 3 x pertemuan (9 x 40 menit) |
|----------------------|-------------------------------|

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 1 | Pokok Materi |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengajaran Yesus kepada murid-murid-Nya dalam bentuk perumpamaan untuk menyatakan sesuatu secara tidak langsung namun pada akhirnya dapat diterima dan dipahami para pengikut-Nya. Menjelaskan pengajaran Yesus dalam mengembangkan Talenta yang diberikan Tuhan kepada setiap orang berbeda-beda dan sesuai kemampuannya masing-masing untuk dipakai melayani sesama. Menjelaskan pelayanan yang dilakukan orang percaya dan remaja Kristen hingga hidupnya berdampak bagi sesama di mana pun dia berada. Menjelaskan bahwa setiap orang percaya diberkati Tuhan bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk saluran berkat Allah terhadap sesama yang membutuhkan. | <ol style="list-style-type: none"> Berbagi Keterampilan dan Pengetahuan dengan Sesama Mengembangkan Talenta untuk Berkat bagi Sesama Pelayanan yang Berdampak bagi Sesama Aku Diberkati untuk Menjadi Berkat |

| | |
|------------------|-----------------------|
| Kosa kata | Pelayanan dan Berbagi |
|------------------|-----------------------|

| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|----------------------------------|----------------------------------|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa | Alkitab Buku Teks Internet |

| | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 2. Penilaian Diri 3. Membuat Proposal 4. Mengerjakan Kuis 5. Membuat refleksi 6. Diskusi/Aksi sosial di sekolah | <p>Orang tua Wali kelas Teman sebaya</p> |
|---|--|

Materi bab 5 ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKN, IPS, Prakarya, Seni Budaya, karena membahas tentang mengembangkan Talenta yang diberikan Tuhan yang dipakai untuk melayani sesama.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai pelayanan yang dilakukan dalam kehidupan peserta didik (di keluarga, sekolah, masyarakat, pergaulan remaja dan di gereja).

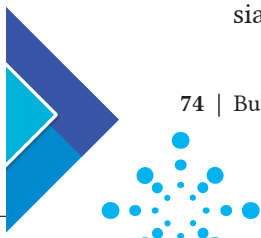
Guru bersama peserta didik berdialog dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, seperti: peserta didik memiliki keterampilan dalam hal apa, bagaimana mereka mempergunakannya untuk menolong sesama sebagai remaja kristen? Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki pembahasan topik pelajaran.

Peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan keterampilan masing-masing dan apa saja yang mereka lakukan untuk mengembangkan keterampilan tersebut hingga bermakna bagi orang lain, baik dalam keluarga, sekolah, gereja dan di komunitasnya.

B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran

1. Berbagi Keterampilan dan Pengetahuan dengan Sesama.

Dalam materi ini dijelaskan bahwa banyak warga masyarakat di sekitar Yesus yang hidup dalam kemiskinan. Menghadapi situasi tersebut, Yesus tidak menyalahkan pemerintah. Ia selalu “tergerak hatinya” untuk menolong siapapun yang dijumpai atau yang datang kepada-Nya.



Melalui pelajaran ini, kalian akan belajar dari Yesus yang berbelas kasih kepada orang-orang yang miskin, menderita dan tertindas. Dengan demikian dalam kehidupan sehari-hari kalian pun menjadi pribadi yang mudah tergerak oleh belas kasihan untuk senantiasa menolong mereka yang miskin, menderita dan tertindas sesuai dengan kemampuan yang kalian miliki.

Kegiatan 1: Diskusi

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi setiap kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang, kemudian menjawab beberapa pertanyaan.

- a. Bagaimana pendapat kalian tentang semakin banyaknya orang di sekitar kita yang menjadi pengemis, pengamen, masyarakat ekonomi lemah dan tuna wisma?
- b. Menurut kalian apa penyebabnya hingga hal itu terjadi, pada hal negara kita terkenal dengan kesuburannya?
- c. Tuliskan masing-masing keterampilan yang kalian miliki?
- d. Bagaimana kalian mengembangkan keterampilan tersebut agar kalian menjadi semakin pandai atau mahir?

2. Mengembangkan Talenta untuk Berkat bagi Sesama

Pembahasan dalam materi ini adalah bahwa setiap manusia memiliki talenta atau karunia. Karunia untuk memberkati sesama. Talenta bersumber dari Allah yang diberikan kepada umat-Nya. Secara teologis talenta untuk membangun jemaat, dan memelihara jemaat. Allah memberikan talenta untuk membangun tubuh Kristus. Karunia diberikan untuk menyembah Allah, dan mengasihi sesama. Sekecil apa pun bakat yang kita miliki adalah anugerah Tuhan. Kita tidak berhak mengeluh atau protes atas pemberian Tuhan. Setiap talenta yang dianugerahkan Tuhan, sekecil apa pun haruslah disyukuri, dikembangkan, dan dipertanggungjawabkan. Tuhan akan menambahkan berkat yang lebih besar lagi apabila bisa bertanggung jawab atas talenta yang kita miliki, namun jika tidak, bukannya tidak mungkin semua talenta tersebut justru akan diambil dari kita. Mulai sekarang, bersyukurlah atas apa yang kita miliki! Kembangkan dan manfaatkan talentamu sebaik-baiknya!.



Kegiatan 2: Tes Talenta

Link untuk tes Talenta

<http://blog.pauluswinarto.com/ttalentaweb.pdf>

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan tes talenta dan membuka link yang sudah tersedia kemudian mengisi kolom dengan tujuan agar setiap anak dapat mengetahui sedini mungkin talenta apa yang ada pada dirinya. Tes Talenta ini akan menolong peserta didik untuk mengenal dirinya sendiri, apa yang tersembunyi yang ia miliki, dan bagaimana ia akan mengembangkan talentanya, hingga kelak tidak salah dalam mengambil jurusan atau kegiatan yang kelak bisa mendukung profesi di masa yang akan datang.

Guru memberikan kesempatan waktu yang cukup pada peserta didik,biarkan mereka dengan tenang untuk mengisinya, tidak perlu tergesa-gesa, hingga peserta didik benar-benar bisa mengisi secara jujur dan hal ini semoga dapat menolong setiap anak untuk menemukan kompetensi yang Tuhan telah berikan pada setiap manusia.

Kegiatan 3: Kuis, Peserta didik diberi kesempatan untuk mengerjakan Kuis

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| L | C | B | E | R | L | A | T | I | H |
| A | N | U | G | E | R | A | H | W | X |
| S | Y | D | G | N | P | J | I | M | E |
| A | S | K | N | B | J | Z | C | U | I |
| L | E | M | U | S | I | Y | J | K | M |
| I | T | A | L | E | N | T | A | K | U |
| N | S | H | U | T | I | A | D | G | S |
| G | T | I | Y | I | E | H | I | K | I |
| B | E | R | B | A | G | I | B | P | K |
| S | R | D | B | C | K | L | E | Q | R |
| K | A | S | I | H | V | O | R | A | F |
| R | M | E | E | R | T | Y | K | U | O |
| E | P | S | W | E | Q | G | A | P | L |
| M | I | A | Q | Y | A | O | T | K | J |
| N | L | M | S | U | S | H | U | F | C |
| Y | N | A | D | I | J | K | L | N | X |

Kunci jawaban

1. Talenta, 2. Berlatih,
3. Terampil, 4. Mahir,
5. Saling, 6. Berbagi,
7. Musik, 8. sesama,
9. Kasih, 10. Anugerah

Tariklah garis yang dapat menghubungkan kata-kata bermakna yang berkaitan dengan mengembangkan talenta, aku bermakna bagi sesama sebagai remaja Kristen!



3. Pelayanan yang Berdampak Bagi Sesama

Dijelaskan bahwa setiap orang Kristen harus melayani Tuhan dengan segala yang dimilikinya, seperti doa, dana, daya dan karunia. Tidak ada seorang Kristen yang menganggur, semuanya harus belajar dan berusaha untuk melayani Allah dengan apa yang ada padanya. Ada beberapa alasan mengapa manusia wajib melayani Tuhan. Dalam melayani Tuhan, kita harus memiliki motivasi yang murni. Artinya pelayanan kita kepada Dia bukan karena pamrih atau pahala, melainkan karena ucapan syukur kepada-Nya yang telah memilih, menyelamatkan dan melayakkan kita untuk melayani-Nya. Pelayanan apa pun yang kita lakukan terhadap sesama hendaknya dilakukan seperti untuk Tuhan bukan untuk manusia.

4. Aku Diberkati untuk Menjadi Berkat

Selanjutnya dijelaskan bahwa Tuhan memilih kita dari dunia dan di utus ke dunia untuk menerima berkat dan untuk menjadi saluran berkat bagi sesama. Tugas selanjutnya yang sangat istimewa yaitu untuk menjadikan semua bangsa menjadi murid Yesus Kristus atau untuk memberitakan kabar suka cita bagi dunia yang tadinya penghuni neraka menjadi penghuni warga Kerajaan Sorga, jika menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru selamatnya serta melakukan perintah-Nya serta setia sampai Tuhan memanggilnya kembali ke rumah Bapa di surga.

Kegiatan 3: Membuat Program Aksi Sosial peduli sesama

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi apa yang dapat mereka lakukan sebagai remaja Kristen hingga kehadirannya jadi berkat bagi sesama, seperti:
- b. Mengadakan aksi sosial peduli sesama, bisa melibatkan orang tua dan dilaksanakan pada hari raya besar keagamaan atau setiap bulan memberi peserta didik makan bersama dalam bentuk nasi kotak atau bentuk lainnya pada setiap kelas pada hari-hari tertentu atau diadakan setiap hari senin atau hari jumat.
- c. Guru agama melibatkan wali kelas di kelas dimana ada siswa Kristen atau juga jika memungkinkan di kelas secara keseluruhan dan dilakukan bertahap, misalnya minggu pertama di kelas 9 A–B, minggu ke 4 di kelas 9 C–D dan seterusnya.



- d. Dalam kegiatan seperti ini, orang tua, guru dan siswa sungguh-sungguh menyatakan hidupnya diberkati untuk menjadi berkat. Berbagi itu sangat indah.

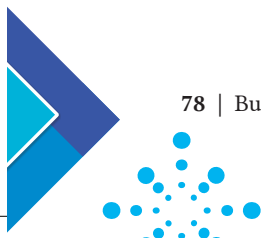
Kegiatan 5: Membuat Proposal mengembangkan Talenta

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok masing-masing sesuai talentanya, kemudian membuat program antara lain:
 - 1) Membuat proposal pelatihan untuk peserta didik dan menghadirkan nara sumber sesuai talenta peserta didik. Hal ini bisa diajukan ke program Rohkris di sekolah masing-masing dengan dana dari sekolah atau dana mandiri, menghadirkan pemuda gereja yang terbebani melayani para remaja di sekolah untuk mengadakan pelatihan bagi peserta didik.
 - 2) Program ini dapat dilakukan di sekolah atau di gereja dengan mengajukan kepada ketua remaja di gereja masing-masing, karena peserta didik bisa saja ada beberapa yang satu gereja hingga bergabung dengan remaja kristen lainnya meskipun tidak satu sekolah akan tetapi berada dalam satu gereja.

Kegiatan 6: Membuat refleksi

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan refleksi setelah mengikuti pembelajaran.

- a. Bagaimana perilaku kalian selama ini?
 - Apakah sudah memperlakukan Tuhan atau sebaliknya?
 - Apakah sudah belajar memberikan pelayanan terhadap sesama dengan tidak membeda-bedakan orang?
- b. Bagaimana tentang pelayanan terhadap sesama?
 - Pelayanan dalam bentuk apa yang pernah kalian lakukan?
- c. Buatlah doa pribadi kepada Tuhan, minta agar Roh Kudus memberi kemampuan bagimu untuk mau melayani sesama, sebab tidaklah kalian berguna bagi sesama jika tidak menunjukkan/melakukan tindakan peduli bagi sesama.



C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Matius 10: 5-15

Sebelum para rasul melayani Yesus memberikan dasar pelayanan membekali-Nya antara lain: melayani domba-domba yang hilang dari umat Israel; memberitakan Injil Kerajaan Allah; menyembuhkan berbagai penyakit; jika masuk ke rumah berilah salam terlebih dahulu; dan jika mengalami penolakan di satu tempat pergilah ke tempat yang lain; kalian telah menerima dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma. Orang percaya dalam memberikan pelayanan terhadap sesama seharusnya mengingat pada apa yang disampaikan Yesus dalam kitab ini, kita telah menerima keselamatan dari Allah di dalam Yesus Kristus bukan karena perbuatan baik kita tapi karena Kasih dan Anugerah Allah diberikan dengan cuma-cuma, maka kita pun dalam melayani, melayanilah dengan tulus dan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan, maka Allah sumber berkat akan memberkatimu.

2. Matius 25: 14-30

Bagian ini menjelaskan bahwa setiap orang diberikan Tuhan talenta yang berbeda-beda, dan masing-masing diberi kesempatan yang sama untuk mengembangkan talentanya, dipakai untuk melayani sesama, kelak akan dipertanggungjawabkan, dan jika tidak dikembangkan dan tidak bertanggungjawab, maka Tuhan akan mengambil Talenta itu dan memberikannya kepada yang mampu mengembangkannya hingga ia semakin diberkati Tuhan. Apa pun talenta yang kita miliki, kembangkanlah dan pakai untuk melayani sesama secara bertanggungjawab, karena Tuhan akan minta pertanggungjawaban pada waktunya nanti.

3. Matius 7: 15-23

Firman Tuhan ini menjelaskan bahwa umat Tuhan harus mewaspadaikan pengajaran-pengajaran palsu yang akan membawa kepada perubahan kehidupan yang tidak berdasarkan pengajaran Yesus yang sesungguhnya. Pengajaran Yesus menunjukkan bahwa kehidupan pelayan Kristen itu akan nampak dari buahnya, pengajaran ini cukup jelas bagi orang percaya hidup untuk menghasilkan buah yang baik dan melakukan kehendak Bapa di sorga, tidak hanya percaya dan menerima Yesus Kristus Tuhan dan juru selamatnya, tetapi juga harus melakukan ajaran-Nya sesuai Firman-Nya. Hiduplah membawa dampak baik bagi sesama dengan apa yang Tuhan percayakan pada diri masing-masing. Kehidupan orang percaya adalah kehidupan yang mempraktikkan firman Tuhan yang telah diterimanya, tidak cukup



hanya menerimanya akan tetapi juga harus mewujudkannya dalam kehidupan ini sehingga orang lain melihatnya dan memuliakan Bapa di surga.

4. Matius 10: 16-33

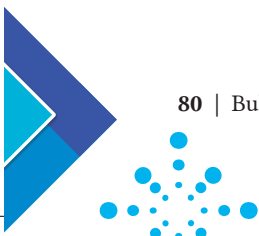
Dalam kitab ini memberikan penjelasan kepada kita bahwa kondisi dunia di mana Tuhan utus kita ada dalam suasana yang harus kita lewati dengan penuh kewaspadaan, tetap tulus tidak hidup secara duniawi, serta memiliki strategi dalam pelayanan. Masalah dalam pelayanan pasti ada dan Allah maha hadir dimana pun kita melayani, penyertaan Tuhan senantiasa ada pada kita, sehingga apa pun yang kita hadapi dalam pelayanan, jangan takut karena Roh Allah juga yang akan memberikan keberanian untuk orang percaya dalam menyatakan kebenaran. Tetap setia dalam melayani dan tetap beriman kepada Yesus, serta jangan pernah meninggalkan Yesus dan pelayanan yang dipercayakan Tuhan bagi setiap pengikut-Nya karena kelak kita akan mempertanggungjawabkan segalanya di hadapan Tuhan.

5. Matius 7: 24-27

Dalam kitab ini menjelaskan bahwa setiap orang percaya tidak cukup hanya sebagai pendengar firman Allah dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru selamatnya, tetapi juga harus melakukan firman Allah dan menyalurkan apa yang diperolehnya dari Allah kepada orang lain karena jika hanya sebagai pendengar dan tidak melakukan apa yang didengarkannya itu seumpama orang yang bodoh dan akan mengalami kerusakan hubungan dengan Tuhan. Jadilah orang yang bijaksana dengan melakukan perintah Allah serta jadilah saluran berkat bagi sesama!

D. Rangkuman

Manusia tidak cukup hanya memiliki pengetahuan secara akademik namun juga harus memiliki keterampilan di bidang tertentu, jika tidak, kesempatan untuk memperoleh pekerjaan akan sulit. Hal inilah yang terjadi di negara kita, hingga menambah jumlah pengangguran dan berakhir pada kemiskinan. Tuhan memberikan talenta pada setiap orang berbeda-beda dan harus dikembangkan bahkan harus dipakai untuk menolong sesama yang membutuhkan tanpa membuat perbedaan terhadap orang yang akan ditolong.



Orang percaya telah menerima anugerah keselamatan di dalam Yesus Kristus dengan cuma-cuma, maka pelayanan yang diberikan terhadap sesama juga selayaknya berpedoman pada apa yang telah diteladankan Yesus bagi kita. Tuhan memilih kita dari dunia dan di utus ke dunia, hidup berdampak bagi sesama, kita diberkati untuk menjadi saluran berkat. Remaja Kristen dipilih Allah dari dunia dan di utus ke dunia untuk menjadi berkat bagi dunia, aku berarti jika aku berbuat dan berdampak bagi sesama.

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.

F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

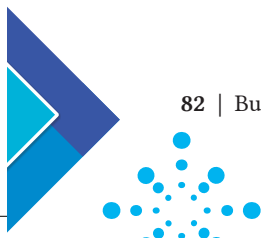
Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.



- c. Materi/Tugas pengayaan
- Membuat proposal pelayanan yang melibatkan remaja. Misalnya: Pembagian sembako kepada orang yang membutuhkan di sekitar sekolah untuk umum tanpa membuat perbedaan, dengan melibatkan siswa yang berbeda agama, atau juga anggota OSIS yang ada di sekolah masing-masing.
 - Membuat proposal untuk berbagai latihan keterampilan dalam rangka mengembangkan talenta yang dimiliki peserta didik misalnya: Latihan paduan suara, vokal group, bermain musik (gitar, organ, piano, keyboard, angklung) dan lain sebagainya sesuai dengan talenta yang dimiliki peserta didik atau sesuai kebutuhan.
 - Program ini silakan dipilih, boleh membuatnya untuk dilaksanakan di gereja masing-masing khususnya program remaja dan pemuda atau diprogramkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen untuk dilaksanakan menjadi program rohkris sebagai baksos di sekolah masing-masing, pengembangan diri peserta didik di sekolah.

G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar orang tua, memotivasi peserta didik untuk aktif menabung di rumah dari uang saku yang diberikan orang tua setiap hari untuk sebagian nanti kelak akan disalurkan melalui baksos yang diprogramkan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen bersama peserta didik dan orang tua di sekolah. Guru menyampaikan program akan diadakannya pemberian makan dalam bentuk nasi bungkus atau nasi kotak terhadap peserta didik di kelas yang ada siswa Kristennya atau di kelas yang umum sesuai kesediaan orang tua, dan akan diadakan pada minggu pertama atau minggu ke empat sesuai kesepakatan, tujuannya untuk membiasakan anak berbagi dengan sesama dan tidak membuat perbedaan, diberkati Tuhan untuk jadi saluran berkat bagi semua orang.



H. Penutup

Judul: “Bagaikan Bejana Siap Dibentuk”.

- Guru membimbing peserta didik untuk membuat komitmen pribadi agar memberi hidupnya untuk senantiasa dibentuk Tuhan dan mau hidup sesuai ajaran Yesus hingga di mana pun peserta didik berada, hidupnya memuliakan Tuhan.
- Pembelajaran diakhiri dengan menyanyikan lagu:

Judul :” Bagaikan Bejana Siap Dibentuk”.

Sumber : You Tube Video Mix-Christian Song-Bagaikan Bejana Siap Dibentuk

Bagaikan Bejana Siap Dibentuk

*Bagaikan bejana siap dibentuk
Demikian hidupku di tangan-Mu
Dengan urapan kuasa Roh-Mu
Ku dibaharui selalu
Jadikan ku alat dalam rumah-Mu
Inilah hidupku di tangan-Mu
Bentuklah seturut kehendak-Mu
Pakailah sesuai rencana-Mu
Refr Ku mau sperti-Mu Yesus
Di sempurnakan slalu
Dalam segenap jalanku/hidupku
Memuliakan nama-Mu*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!




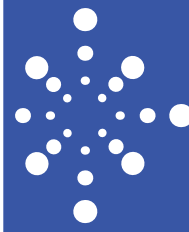

Bagaikan Bejana Siap Dibentuk





Matius 10 : 29 – 31

Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekor pun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu. Dan kalian, rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Sebab itu janganlah kalian takut, karena kalian lebih berharga dari pada banyak burung pipit.



Bab 6

Peranan Roh Kudus dalam Hidup Orang Beriman dan Berpengharapan

Bahan Alkitab: Yohanes 14: 16-17; Kisah Para Rasul 2:1-47; 2 Korintus 4 :8-14; Matius 4:1-11; Galatia 5: 22-23.

Skema Pembelajaran

| | |
|--|--|
| Jam Pelajaran | 2 x pertemuan (6 x 40 menit) |
| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 1 | Pokok Materi |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa Roh Kudus merupakan satu pribadi dari Tritunggal yang dijanjikan Yesus sebelum naik ke sorga yang hadir dalam kehidupan orang percaya dan menyertai pengikut Kristus sampai kepada akhir zaman. 2. Menjelaskan berbagai peranan Roh Kudus dalam kehidupan orang beriman dan berpengharapan ketika menghadapi tantangan, Roh Kudus selalu hadir, menolong, menghibur dan menguatkannya. 3. Menjelaskan berbagai peranan Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya sejak menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, kini dan selamanya. 4. Menjelaskan berbagai peranan Roh Kudus dalam menghadapi tantangan sejak jemaat mula-mula, kini dan selamanya dalam kehidupan Orang Percaya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal Roh Kudus sebagai Pribadi Ketiga dari Tritunggal 2. Roh Kudus Menolongku Menghadapi Tantangan 3. Peranan Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya di Masa Kini |
| Kosa kata | Pelayanan dan Berbagi |
| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
| Saintifik Bernyanyi Berdoa | Alkitab Buku Teks Internet |

| | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Menyimak Lagu/Diskusi | Teks lagu, Orang Tua Teman sebaya |
| 2. Penelaahan Alkitab | |
| 3. Refleksi | |
| 4. Penilaian Diri | |
| 5. Belajar dari lagu/membuat komitmen | |
| 6. Mengisi TTS | |

Materi bab 6 ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKN dan IPS. Karena membahas antara lain tentang remaja yang harus tabah dalam menghadapi tantangan hidup.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai perilaku yang dipimpin Roh Kudus dalam kehidupan peserta didik.

Pelajaran ini membahas beberapa hal antara lain: Mengenal Roh Kudus sebagai pribadi ketiga dari Tritunggal (Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus); Roh Kudus menolongku menghadapi tantangan; peranan Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya di masa kini, Aku tabah dan pantang menyerah menghadapi tantangan hidup. Hal ini sangat penting untuk diberikan kepada remaja Kristen, bagaimana sebagai orang percaya yang memiliki Roh Kudus dan dipimpin Roh Kudus hingga diwujudkan melalui sikap, perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengikut Kristus.

B. Uraian Materi & Kegiatan Proses Pembelajaran.

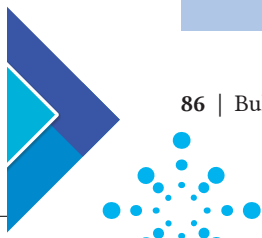
Kegiatan 1: Menyimak/mengamati lagu dan diskusi.

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu.

Judul lagu : “Roh Kudus Hadir di Sini”. Talita Doodoh

Sumber : Maranathaindonesia#RohKudusHadirDisini#TalitaDoodoh
YouTube

Penulis lagu : Pdt.Samuel W.s



*Roh Kudus, hadir di sini
Roh Kudus ku mengasihiMu
Kau lembut, kau manis
Kaulah penghiburku, penolongku diutus Bapaku
Roh Kudus, hadir di sini
Roh Kudus ku mengasihiMu
Kau lembut, kau manis
Kaulah penghiburku, penolongku diutus Bapaku
Kubuka hati untuk Roh-Mu Tuhan
Kubuka hati menyembah-Mu, Yesus
Jamahlah Kami, penuhi kami
Dengan kuasa Allah Maha Tinggi
Kubuka hati untuk Roh-Mu Tuhan
Kubuka hati menyembah-Mu, Yesus
Jamahlah Kami, penuhi kami
Dengan kuasa Allah Maha Tinggi*

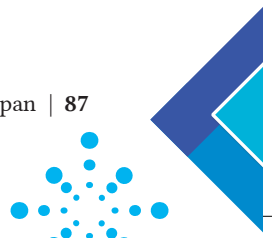
Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Roh Kudus Hadir Di Sini



Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa Roh Kudus hadir dalam kehidupan orang percaya, dan kehadiran-Nya sebagai penghibur, penolong yang dijanjikan Yesus untuk menyertai orang percaya dan memberi kuasa, keberanian bagi orang yang dipimpin oleh Roh Kudus. Membuka hati dan menyembah Yesus merupakan suatu sikap yang benar sebagai orang percaya.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas lagu di atas bersama teman di sampingnya, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, apakah peserta didik sungguh-sungguh menyadari betapa pentingnya peranan Roh Kudus dalam kehidupan setiap orang percaya.



1. Mengetahui Roh Kudus sebagai Pribadi Ketiga dari Tritunggal (Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus).

Pembahasan dalam materi ini adalah bahwa dalam kitab suci dinyatakan tentang kehadiran Roh Kudus sebelum Yesus naik ke surga menjanjikan akan mengutus seorang penolong yang lain, yaitu Roh Kudus, yang juga disebut Roh Kebenaran (Yohanes 14:16-17), Penghibur (Yohanes 16:7-14). Tuhan Yesus meminta murid-murid-Nya untuk menantikan janji Bapa, yaitu Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1:4-5). Selanjutnya Tuhan Yesus mengatakan bahwa oleh Roh Kudus murid-murid akan menerima kuasa untuk menjadi saksi di Yerusalem, Yudea, Samaria, dan sampai ke ujung bumi (Kisah Para Rasul 1:8). Inilah awal dimana setiap orang yang menerima Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamatnya memiliki Roh Kudus dan berdiam dalam diri setiap orang percaya serta menyatakan kehadiran-Nya, baik sebagai penolong, penghibur, pengajar, dan memberi keberanian dalam pemberitaan Injil.

Pembelajaran Alternatif:

Menyaksikan Video Turunnya Roh Kudus atas para Rasul

Untuk mempelajari video, silahkan pindai *barcode* di samping!

Pentakosta-turunnya Roh Kudus



Kegiatan 2: Penelaahan Alkitab

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menelaah Alkitab dan menjawab beberapa pertanyaan: Masuk dalam diskusi dengan teman terdiri dari 2 atau 3 orang, kemudian membahas kitab Kisah Para Rasul 2:1-47, kemudian menjawab beberapa pertanyaan berikut ini

- Tuliskan peristiwa yang terjadi ketika turunnya Roh Kudus!
- Tuliskan bagaimana pola hidup jemaat mula-mula itu berdasarkan firman Tuhan yang sedang kalian bahas!
- Buatlah ringkasan Khotbah Petrus ketika turunnya Roh Kudus!
- Berdasarkan firman Tuhan di atas, apakah peranan Roh Kudus itu?
- Menurut kalian, siapakah Roh Kudus itu? Jelaskan!



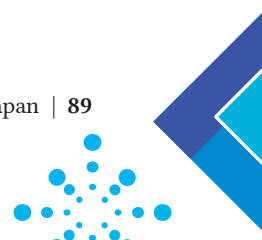
2. Roh Kudus menolongku Menghadapi Tantangan.

Dijelaskan bahwa hidup di dunia yang penuh dengan tantangan sudah merupakan realitas hidup manusia, demikian juga dengan orang percaya, bahwa dalam menjalani kehidupannya apalagi sebagai pengikut Kristus bukanlah suatu hal yang mudah dan tanpa tantangan. bagi orang percaya ketika mengalami tantangan dalam hidupnya, bukanlah sendiri dan bukan juga atas kekuatannya sendiri, ada pribadi yang senantiasa bersamanya, yaitu Roh Kudus yang akan menyertainya sampai kepada akhir zaman.

Kegiatan 3: Membuat refleksi pribadi

- Peserta didik diberi kesempatan untuk membuat Refleksi Pribadi
- Mengevaluasi diri sendiri secara jujur.
- Peserta didik dipersilakan untuk menambahkan, tantangan yang lainnya yang sering kalian hadapi dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara mengatasinya!

| No. | Tantangan Yang Dihadapi Remaja Kristen Dalam Komunitas | Sikap Saya Menerima/ Menolak | Cara Mengatasinya |
|-----|--|------------------------------|-------------------|
| 1. | Tawaran merokok | | |
| 2. | Tawaran narkoba | | |
| 3. | Tawaran minuman keras | | |
| 4. | Tawaran untuk bolos sekolah | | |
| 5. | Tawaran pergaulan bebas | | |
| 6. | Tawaran ke discotik | | |
| 7. | | | |



3. Peranan Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya di Masa Kini

Dijelaskan selanjutnya bahwa pada malam terakhir Yesus bersama murid-murid-Nya, Yesus mengatakan Ia akan meninggalkan murid-murid-Nya tetapi mereka tidak perlu takut dan cemas karena Ia akan mengutus Roh Kudus yang akan menjadi Penghibur dan Penolong bagi mereka.

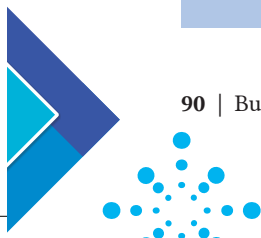
Berdasarkan perkataan Yesus dalam kitab Injil maupun perkataan para Rasul dalam kitab para rasul, ada beberapa karya Roh Kudus dalam hidup orang percaya, antara lain:

- a. Roh Kudus memberi orang percaya kehidupan yang baru.
Beberapa hal berikut dikerjakan Roh Kudus setelah seseorang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat:
 1. Kelahiran baru oleh Roh Kudus. (Yohanes 3:3-5)
 2. Roh Kudus mendiami orang percaya. (Roma 5:5, 1 Korintus 2:12)
 3. Baptisan Roh Kudus. (Kisah Para Rasul 2:38, Matius 3:11)
 4. Pemeteraian oleh Roh Kudus. (Efesus 1:13)
 5. Adopsi oleh Roh Kudus. (Roma 8:15-16)
- b. Roh Kudus Membawa Orang Percaya kepada Pengalaman Kekudusan
Seperti halnya natur Illahi Roh Kudus, setiap orang percaya bukan hanya secara status mendapatkan bagian dari sifat-sifat Illahi, Roh Kudus juga memimpin orang percaya untuk merefleksikan sifat-sifat Illahi sebagai pengalaman hidup.
 1. Roh Kudus Membebaskan Orang percaya dari Ikatan Dosa. (Roma 8:2)
 2. Roh Kudus Menguduskan Orang Percaya. (Yohanes 14:16-17 dan 26)
 3. Roh Kudus Memenuhi Orang Percaya. (Kisah Para Rasul 2:4 dan Kisah Para Rasul 2:17)
 4. Roh Kudus Memimpin kepada Seluruh Kebenaran. (Yohanes 16:13)

Kegiatan 4: Penilaian Diri sendiri

Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri.

- Setelah mengikuti pembelajaran tentang sikap dan perilaku seorang yang dipimpin Roh Kudus, nilailah dirimu sendiri, apakah kalian sudah menunjukkan sikap dan perilaku sebagai orang yang dipimpin Roh Kudus.



- Selanjutnya isilah kolom yang kosong di bawah ini dengan memberi tanda (√) berdasarkan sikap dan perilaku yang kalian lakukan!

| No. | Karkter yang dipimpin Roh Kudus | Diri saya | | | |
|-----|--|--------------|--------|--------|-------------------------------|
| | | Tidak pernah | Jarang | Selalu | Upaya saya untuk mengatasinya |
| 1. | Mengasihi semua orang tanpa perbedaan | | | | |
| 2. | Pandai memperdamaikan teman yang berselisih | | | | |
| 3. | Bersolidaritas/ suka berbagi tanpa membedakan orang | | | | |
| 4. | Berkata jujur meskipun dijauhi teman | | | | |
| 5. | Setia beribadah setiap hari secara pribadi | | | | |
| 6. | Tidak berbicara yang kotor | | | | |
| 7. | Setia dalam pertemanan | | | | |
| 8. | Menepati janji tepat waktu | | | | |
| 9. | Tidak mudah tersinggung/marah | | | | |
| 10. | Selalu memaafkan kesalahan orang lain | | | | |
| 11. | Silakan ditambahkan lagi! | | | | |



4. Roh Kudus Menjadi Jaminan bagi Orang Percaya

Allah telah memberikan Roh Kudus dalam hati orang percaya sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan (1 Korintus 1:2; 5:5; Efesus 1:14).

a. Roh Kudus Turut Berdoa bagi Orang Percaya

Roh Kudus membantu orang percaya bahkan saat dalam kelemahan (Rm. 8:26). Henry memberikan komentar atas nas ini, “Meskipun kelemahan orang Kristen banyak dan besar, sehingga mereka akan kalah jika dibiarkan sendiri, namun Roh Kudus mendukung mereka.

b. Roh Kudus memperlengkapi Orang Percaya.

Roh Kudus menyertai pelayanan orang percaya dengan kuasa, dan karunia-karunia Roh. Petrus, manusia biasa yang juga penakut, tidak terpelajar (Kisah Para Rasul 4:13), dan pernah menyangkal Yesus, diubah Roh Kudus menjadi berani berkhotbah dan disertai kuasa Allah, sehingga tiga ribu orang bertobat dan memberi diri di baptis (Kisah Para Rasul 4:41) saat berkhotbah pada hari Pentakosta dengan kuasa dan keberanian yang diberikan Roh Kudus. membuat Petrus begitu berani menyatakan semua dosa yang dilakukan orang Yahudi .

c. Roh Kudus Menjadikan Orang Percaya Berbuah

Roh Kudus yang memenuhi hidup seseorang memungkinkan orang tersebut untuk berubah karakternya dan bertumbuh dalam kerohaniannya. Adalah suatu kebohongan bila ada orang mengaku telah dipenuhi Roh Kudus, tetapi ia tidak sungguh-sungguh hidup dalam ketaatan kepada Allah. Tanda bukti yang pasti bahwa seseorang sungguh-sungguh dipenuhi Roh Kudus adalah menunjukkan kekudusan hidup dan menunjukkan karakter Kristus yang nyata dalam kehidupannya.

5. Belajar dari Lagu

Kegiatan 5: Belajar dari lagu membuat komitmen pribadi

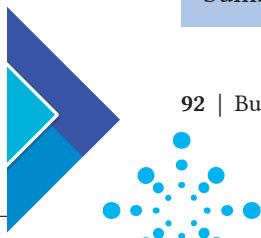
Kegiatan Simak lagu berikut dengan teliti, kemudian nyanyikanlah sambil merenungkan liriknya, kemudian buatlah komitmen masing-masing bahwa kalian akan tetap cinta Yesus meskipun banyak tantang yang kalian hadapi sebagai remaja Kristen.

Judul : ”Ku mau Cinta Yesus Selamanya”- Herlin Pirena

Pengarang : Hendro Suseno

#KumauCintaYesusSelamanya#TetapCintaYesus

Sumber : Maranathaindonesia



*Ku mau cinta Yesus selamanya
Ku mau cinta Yesus selamanya
Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
Ku tetap cinta Yesus selamanya
Ya Abba Bapa, ini aku anak-Mu
Layakkanlah seluruh hidupku
Ya Abba, Bapa ini aku anak-Mu
Pakailah sesuia dengan rencana-Mu*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Ku mau Cinta Yesus Selamanya



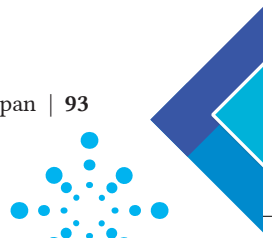
C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Yohanes 14: 16-17

Yesus menjanjikan Roh Kudus, sebagai penolong yang akan menyertai murid-murid-Nya selamanya dan akan diam dalam diri setiap orang yang percaya kepada Yesus. Orang lain tidak menerima Roh Kudus karena mereka tidak mengenal-Nya, hanya orang yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat yang memiliki Roh Kudus dalam dirinya dan yang menyertainya sampai selamanya.

2. Kisah Para Rasul 2: 1-47

Kitab ini menggenap janji Yesus turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta. Beberapa peristiwa terjadi ketika para murid dipenuhi Roh Kudus, Misalnya: berbahasa lain seperti yang diberikan Roh itu kepada mereka. Ketika Petrus berkhotbah, dengan kuasa Roh Kudus, terjadi pertobatan dan pada hari itu berjumlah 3.000 jiwa yang bertobat dan memberi diri di baptis. Inilah jemaat mula-mula dan kehidupan mereka sungguh luar biasa yang dipimpin Roh Kudus, kehidupan mereka berubah drastis, Misalnya: tekun dalam persekutuan; saling berbagi, hidup sehat, bersatu, dan akibat dari kehidupan yang demikian itu, mereka disukai semua orang hingga jumlah mereka semakin bertambah menjadi pengikut Kristus.



3. 2 Korintus 4: 8-14

Rasul Paulus menyampaikan bahwa dalam pelayanan pemberitaan Injil meskipun mengalami banyak penderitaan dan tantangan, ditindas, dianiaya, namun tidak putus asa, tidak ditinggal sendirian tetap setia dalam pelayanan, karena sebagaimana Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, maka demikian juga halnya dengan pengikut-Nya kelak akan dibangkitkan juga dan akan bersama dengan Kristus.

4. Matius 4: 1-14

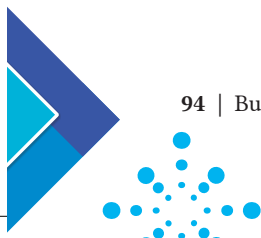
Pengajaran bagi pengikut Yesus bagaimana menghadapi cobaan dari iblis. Adam dan Hawa berhasil dicobai, akan tetapi ketika berhadapan dengan Yesus, iblis dienyahkan oleh Yesus. Di sini di ceritakan tentang duel yang terkenal, satu lawan satu, di antara keturunan perempuan dan keturunan ular. Keturunan perempuan itu harus menderita karena dicobai, dengan demikian tumitnya diremukkan dan ular itu gagal dalam usahanya, sehingga kepalanya diremukkan. Tuhan Yesus keluar sebagai pemenang, dan menyediakan bukan saja penghiburan, tetapi juga kemenangan bagi semua pengikut-Nya yang setia.

5. Galatia 5: 22-25

Rasul Paulus menyampaikan bahwa pengikut Kristus harus memberi diri di pimpin oleh Roh dan buah Roh itu harus dihasilkan dan dipelihara, alangkah pentingnya pengikut Kristus hidup seperti buah Roh hingga semua orang tahu bahwa kita adalah pengikut Kristus yang hidup tidak seperti orang duniawi tetapi hidup dipimpin oleh Roh Kudus, yang pada akhirnya nama Tuhan Yesus dipermuliakan melalui kehidupan orang percaya.

D. Rangkuman.

Turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta adalah merupakan penggenapan dari janji Yesus sebelum Ia naik ke surga. Roh Kudus inilah yang menjadi penolong, penghibur, memberi keberanian dalam penyampaian Injil Kristus, memberi



kekuatan dan mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan, diam dan tinggal dalam diri setiap pengikut Kristus, serta menyertai kita sampai kepada akhir zaman.

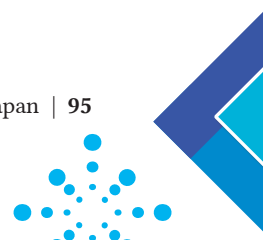
Orang percaya harus memberi diri senantiasa dipimpin oleh Roh Kudus, hingga mampu bertahan dalam menghadapi kehidupan di dunia ini yang senantiasa diperhadapkan dengan berbagai persoalan hidup yang tidak sesuai firman Allah. Dengan kuasa Roh Kudus yang ada pada setiap pengikut Kristus akan memberikan keberanian untuk menyatakan yang benar, dan mampu menunjukkan perilaku yang seturut Firman Allah.

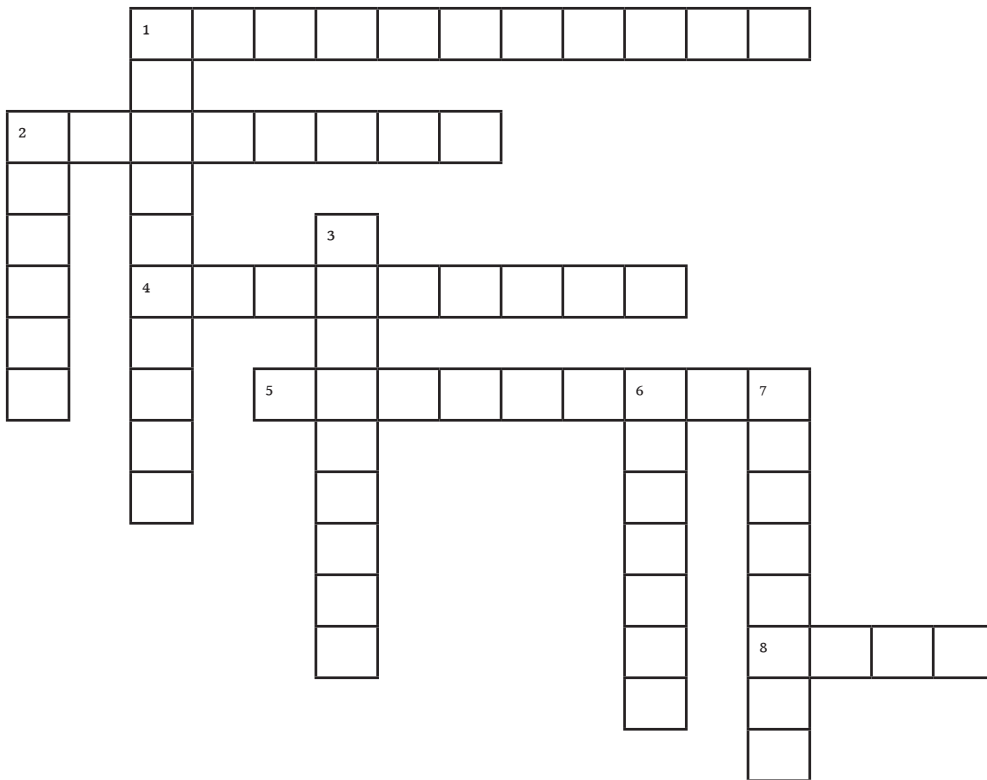
Demikian halnya sebagai remaja Kristen yang diperhadapkan dengan berbagai godaan atau tantangan iman, agar mampu bertahan dalam imannya, maka juga perlu memberi diri untuk senantiasa dipimpin Roh Kudus, karena jikalau mengandalkan kekuatan sendiri, kita tidak akan mampu akan tetapi jika hidup kita dipimpin dan dipenuhi Roh Kudus, maka apa pun tantangannya pasti kita menjadi pemenang. Berilah dirimu dipimpin oleh Roh Kudus, maka kalian akan menjadi pemenang!

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan di akhir pembahasan materi pelajaran. Guru mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran. Kunci jawaban bergantung pada setiap tagihan sesuai pada jenis kegiatan.

- Guru memberikan tes tertulis dalam bentuk isian atau TTS.
- Peserta didik mengerjakan soal TTS yang sudah disediakan.





Kanan :

1. Keyakinan akan mendapatkan pertolongan
2. Peran Roh Kudus yang memberi jalan keluar
4. Diperlukan untuk memberitakan Injil
5. Peran Roh Kudus yang memberi sukacita
8. Hukum yang tidak membelenggu orang percaya

Bawah :

1. Hari turunnya Roh Kudus
2. Pengkhotbah luar biasa pada jemaat perdana
3. Roh Kudus adalah Roh ...
6. Karakter yang timbul oleh kehadiran Roh
7. Penolong yang dijanjikan oleh Yesus

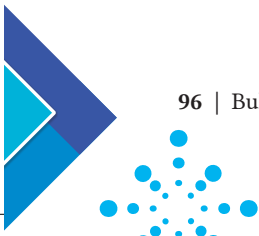
Kunci jawaban :

Across :

1. pengharapan
2. penolong
4. kebenaran
5. penghibur
8. dosa

Down :

1. pentakosta
2. Petrus
3. kebenaran
6. buah Roh
7. Roh Kudus



F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

c. Materi/Tugas pengayaan

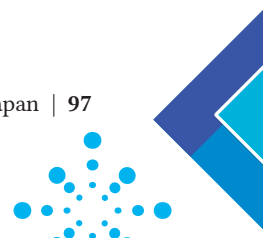
- Peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan, berdasarkan pengamatannya, perilaku/sikap yang menunjukkan sebagai orang percaya yang dipimpin Roh Kudus pada diri teman-temannya.
- Peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan sikap/tindakan anggota keluarganya di rumah yang menunjukkan perilaku/sikap sebagai orang percaya yang hidup dipimpin oleh Roh Kudus.

G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk berkomunikasi tentang perilaku peserta didik di rumah, bagaimana, apakah seorang anak hormat dan patuh pada orang tua, apakah disiplin dalam hal belajar di rumah, apakah disiplin dalam hal ibadahnya kepada Tuhan, tujuannya agar guru mendapat informasi perilaku peserta didik ketika berada dalam keluarga, hingga guru memberikan pelayanan individu di sekolah. Hal ini sangat penting agar peserta didik memiliki karakter Kristus, baik di sekolah maupun di rumah.

H. Penutup

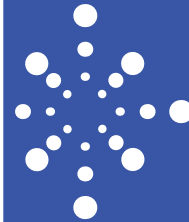

Bernyanyi dan berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru.





Kisah Para Rasul 1 : 8 – 9

Tetapi kalian akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kalian, dan kalian akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.



Bab 7

Berbagai Bentuk Tantangan Pergaulan Remaja Kristen Masa Kini

Bahan Alkitab: 1 Korintus 15:33 ; 1 Korintus 6:19 ; 1 Korintus 3:16 ; Mazmur 119:9;
Roma 12:2.

Skema Pembelajaran

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| Jam Pelajaran | 2x pertemuan (6 x 40 menit) |
|----------------------|-----------------------------|

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 7 | Pokok Materi |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan bahwa pergaulan masa kini banyak yang menyimpang dari nilai-nilai Kristiani, remaja Kristen harus tetap mampu menunjukkan pergaulan yang sesuai firman Tuhan.2. Menjelaskan bahwa berbagai gaya hidup remaja masa kini, namun remaja Kristen perlu dibekali landasan yang kuat hingga tidak terjebak dengan gaya hidup yang tidak sesuai firman Tuhan.3. Menjelaskan bahwa remaja Kristen perlu dibekali pengetahuan tentang konsep diri yang benar, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh kehidupan yang kurang baik.4. Menjelaskan bahwa remaja perlu diberikan pengajaran firman Tuhan dalam keluarga yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kehidupan remaja sehingga memiliki pondasi yang kuat dalam menghadapi perubahan yang terjadi. | <ol style="list-style-type: none">1. Fenomena Pergaulan masa kini2. Remaja Kristen dalam menghadapi perubahan3. Aku remaja Kristen yang Hebat4. Penerapan pemuridan kontekstual remaja Kristen |

| | |
|------------------|--------------------|
| Kosa kata | Fenomena Pergaulan |
|------------------|--------------------|

| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|----------------------------------|----------------------------------|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa | Alkitab Buku Teks Internet |

| | |
|--|-----------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab/Dialog 2. Penelaahan Alkitab/Menghafal Firman Tuhan 3. Diskusi/Presentasi 4. Penilaian Diri 5. Penelaahan Alkitab 6. Belajar dari lagu/Membuat Komitmen 7. Membuat Klipping | <p>Orang tua Teman sebaya</p> |
|--|-----------------------------------|

Materi bab 7 ini berhubungan dengan mapa pelajaran PPKN dan IPS karena membahas antara lain tentang bagaimana remaja menghadapi perubahan pergaulan remaja masa kini dan sebagai remaja Kristen tetap bergaul sesuai nilai-nilai Kristiani.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

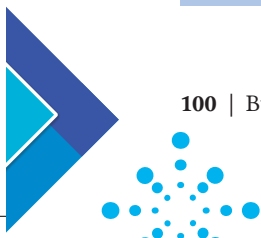
Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai tantangan yang dihadapi remaja Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Materi sebelumnya telah dibahas peranan Roh Kudus dalam kehidupan orang beriman dan berpengharapan, dalam bab 7 membahas berbagai bentuk tantangan pergaulan remaja Kristen masa kini dan bagaimana menghadapi perubahan yang terus berlangsung, tujuannya adalah agar sebagai orang percaya tetap menyatakan kebenaran dan tetap hidup sesuai nilai-nilai Kristiani meskipun berhadapan dengan perubahan yang tidak sesuai dengan iman Kristen.

B. Uraian Materi & Kegiatan Proses Pembelajaran

Kegiatan 1: Diskusi/Dialog

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik dan mengadakan dialog untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya yaitu; tentang peranan Roh Kudus dan menghubungkannya dengan materi yang sedang dibahas. Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki pembahasan topik pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan



- a. Sebutkan peranan Roh Kudus dalam kehidupan kalian secara pribadi! Apakah kalian menyadari bahwa Roh Kudus senantiasa ada dalam dirimu masing-masing?
- b. Menurut kalian, bagaimana pergaulan remaja pada umumnya saat ini? Apakah semuanya wajar saja atau ada hal yang menyimpang dari Nilai-nilai Kristiani? Jika ada, sebutkan!
- c. Bagaimana sikap kalian menghadapi pergaulan remaja saat ini? Jelaskan secara singkat!

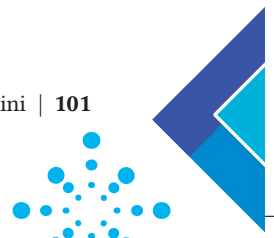
1. Fenomena Pergaulan Masa Kini

Dalam materi ini dijelaskan bagaimana pergaulan masa kini. Sekarang kita hidup di zaman milenial, orang percaya dituntut untuk bersaing dengan zaman yang semakin modern ini. Hidup mewah memaksakan kita melakukan berbagai cara untuk terlihat keren dan modis. Dalam pergaulan, dituntut untuk tidak ketinggalan mode. Pergaulan sekarang ini yang pasti jikalau salah bertindak pasti dampaknya buruk dalam kenyataannya, kita melihat bahwa dia orangnya baik, akan tetapi tiba-tiba ada di media cetak atau elektronik dia terjerat kasus, apakah itu seks bebas, narkoba/miras dan lain sebagainya. Mereka juga sering melayani atau aktif dalam kegiatan kemanusiaan. Sebagai orang percaya dan juga sebagai remaja Kristen, tidak cukup hanya sekedar tahu mana yang baik dan tidak baik atau mana yang boleh dan tidak boleh sesuai nilai-nilai Kristiani, yang sangat penting adalah iman kita harus kuat dan kebiasaan yang kita lakukan harus disertai dengan iman yang kuat pula, jikalau tidak maka tidak menutup kemungkinan kita bisa terjerumus di dalamnya hingga membuat kita jauh dari Tuhan.

Kegiatan 2: Tugas menghafal firman Tuhan

Peserta didik diharapkan memiliki landasan firman Tuhan dalam menghadapi fenomena pergaulan masa kini

- 1 Korintus 15:33
- 1 Korintus 3:16



2. Remaja Kristen dalam Menghadapi Perubahan

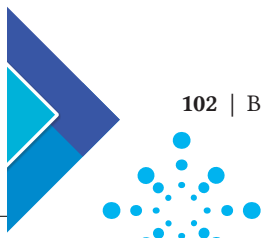
Guru menjelaskan bahwa dunia dimana kita berada senantiasa mengalami perubahan, tidak ada yang abadi semuanya berubah dan akan selalu berubah. Kehadiran orang percaya di mana pun berada diharapkan mampu membawa perubahan bahkan menjadi pelaku-pelaku terhadap perubahan itu sendiri. Kemajuan yang terjadi dalam berbagai bidang patut kita syukuri karena dengan adanya perubahan itu berdampak pada kehidupan manusia yang lebih baik. Perubahan tidak terjadi begitu saja tanpa adanya prakarsa dari Tuhan lewat usaha yang dilakukan manusia untuk melakukan perubahan demi kemajuan yang terjadi demi kelangsungan hidup yang lebih baik.

a. Remaja dan Perubahan Zaman

Remaja dan perubahan zaman memang selalu identik dikarenakan dampak yang paling terasa dari zaman yang terus-menerus berubah adalah remaja. Bertumbuh menjadi seorang remaja di dalam perubahan zaman seperti saat ini adalah sesuatu yang cukup sulit. Mengingat ada hal-hal baik dan buruk bercampur menjadi satu. Perubahan zaman yang dimaksudkan adalah adanya pergeseran atau perubahan dari apa yang terjadi pada zaman/ masa dahulu dengan apa yang terjadi pada masa sekarang. Terutama menyangkut perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Perubahan ini dikenal sebagai perubahan sosial.

1. Gaya Hidup Konsumtif
2. Gaya Hidup Materialisme
3. Gaya hidup Permisif (Serba boleh)

Remaja Kristen dalam menghadapi perubahan menyadari keberadaannya bahwa dia harus berubah tapi berubah ke dampak yang positif, tidak mengikuti apa saja yang disodorkan oleh dunia sekitarnya, akan tetapi lebih pada perubahan yang bermakna bagi orang lain dan lingkungannya. Firman Tuhan harus menjadi filter untuk memilih perilaku dalam bersikap, bertindak dan bertutur kata dalam kehidupan sehari-hari.



Kegiatan 3: Berdiskusi kelompok dan presentasi

Dampak dari perubahan gaya hidup masa kini

Setelah mempelajari berbagai gaya hidup masa kini yang berdampak pada kehidupan remaja Kristen, kalian amati gaya hidup remaja di sekitar kalian dan diskusikan kemudian tuliskan pada kolom di bawah ini!

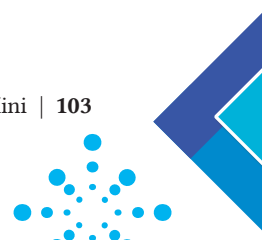
Dampak dari perubahan gaya hidup masa kini

| No. | Gaya hidup Remaja masa kini | Pendapat saya setuju/tidak | Firman Tuhan yang dilanggar |
|-----|--|----------------------------|-----------------------------|
| 1. | Suka membeli barang yang sedang trend pada hal tidak dibutuhkan/tidak dipakai. | | |
| 2. | Membuat komunitas dengan sesama yang kaya saja | | |
| 3. | Hidup bebas tanpa mengikuti aturan atau norma yang berlaku | | |
| 4. | Kalian tambahkan yang lainnya sesuai pengamatan kalian! | | |
| 5. | | | |

Mintalah tanda tangan orang tua kalian!

3. Aku Remaja Kristen yang Kuat

Guru menjelaskan bahwa remaja Kristen jaman sekarang banyak mengalami perubahan dan menjalani pola kehidupan yang berbeda dengan jaman sebelumnya. Apalagi jaman sekarang yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informatika. Tetapi sangat disayangkan ketika kemajuan teknologi dan

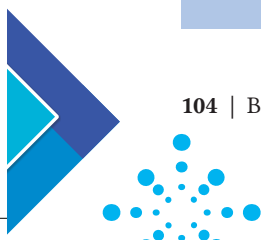


informatika disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab seperti membuka situs porno menyebarkan kebohongan (*hoax*) dan banyak pemuda Kristen terlibat dalam pergaulan bebas, narkoba, pornografi, judi, mabuk-mabukan, tawuran, pembunuhan, pemerkosaan, dan lain sebagainya. Dari tindakan ini sangat menyimpang dari Firman Tuhan yang yang tertulis dalam Galatia 5:19-21a.

Kegiatan 4: Refleksi

- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan refleksi terhadap dirinya sendiri, sehingga akan membantu peserta didik untuk dapat memperbaharui penilaiannya tentang dirinya sendiri.
- Setelah mempelajari materi tentang konsep diri sendiri, nilailah diri kalian, bagaimana kalian mengenal dirimu sendiri, dan jawablah secara jujur pada kolom berikut ini!
- Buatlah doa kepada Tuhan isinya memohon agar kalian diberi kekuatan untuk menerima keberadaan diri sendiri dan bersyukur atas keberadaan kalian.

| No. | Diri saya sendiri (hal yang saya sukai/tidak dalam diriku) | Saya seharusnya (bagaimana firman Tuhan menilai hal tersebut) | Apa yang dapat kalian tumbuhkan untuk memiliki penilaian yang benar tentang dirimu. |
|-----|--|---|---|
| 1. | Warna kulit saya hitam. | Setiap orang istimewa di hadapan Tuhan | Bersyukur dengan pemberian Tuhan dan menerima diri apa adanya |
| 2. | Silakan dilanjutkan!..... | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |



4. Penerapan Pemuridan Kontekstual Remaja Kristen

Dalam materi ini dijelaskan bahwa pemuridan merupakan suatu proses. Proses ini secara sengaja dilakukan oleh orang percaya dalam jangka waktu yang cukup lama. Pemuridan dapat dilakukan secara pribadi dengan cara membagikan pengalaman-pengalaman rohani yang pernah dialami oleh satu individu. Pemuridan kontekstual merupakan satu produk pemuridan yang disebut Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual (KTBK) pemuridan kontekstual merupakan pemuridan dengan mengedepankan pertimbangan konteks sebagai kajian utama. Konteks yang dimaksudkan adalah baik konteks Alkitab maupun konteks pemuridannya. Gol utama dari KTBK adalah membawa setiap mereka yang dimuridkan untuk tumbuh hingga kedewasaan sampai serupa Yesus. KTBK memiliki andil untuk mendorong dan melengkapi orang percaya dengan pemahaman Alkitab secara kontekstual. Pemuridan ini juga dapat menjadi pengawas bagi kehidupan orang percaya untuk dapat hidup dalam ketaatan yang sepenuhnya hidup dalam kebenaran Firman Tuhan.

Kegiatan 5: Tugas Menghafal firman Tuhan

- a. Mazmur 119 : 9
- b. Amsal 23:13-14

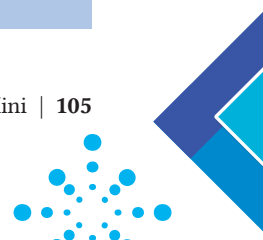
5. Belajar dari Lagu.

Kegiatan 6: Menyimak lagu dan Komitmen Pribadi

Judul : Janji –Mu Sperti Fajar
Sumber : Musixmatch
Penulis : Natashia Nikita You Tube
Judul : “Janji-Mu Sperti Fajar”.
Ketika ku hadapi kehidupan ini

Janji-Mu Sperti Fajar

*Ketika ku hadapi kehidupan ini
Jalan mana yang harus ku pilih*



*Ku tahu ku tak mampu
Ku tahu ku tak sanggup
Hanya Kau Tuhan tempat jawabanku
Aku pun tahu ku tak pernah sendiri
Sbab Engkau Allah yang menggendongku
Tangan-Mu membelaiku
Cinta-Mu memuaskan ku
Kau mengangkatku ke tempat yang tinggi
Janji-Mu seperti fajar pagi hari
Yang tiada pernah terlambat bersinar
Cinta-Mu seperti sungai yang mengalir
Dan ku tahu betapa dalam kasih-Mu*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

JanjiMu Seperti Fajar Pagi Hari

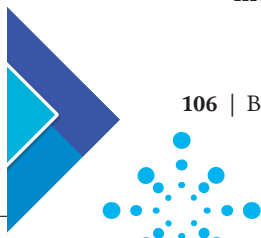


Peserta didik diberi kesempatan untuk menyimak lagu di atas dengan teliti, kemudian nyanyikanlah sambil merenungkan liriknya, kemudian buatlah komitmen masing-masing bahwa kalian menyadari hanya Tuhanlah tempat jawaban dalam setiap persoalan yang kalian hadapi, sehingga ketika menghadapi persoalan dalam kehidupan kalian sebagai remaja, ketahuilah bahwa Tuhan akan memberikan pertolongan-Nya tepat pada waktu Tuhan.

C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Kitab 1 Korintus 15:33

”Jangan sesat: pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik”. Di sini dijelaskan bahwa remaja perlu selektif dalam bergaul, ketika bergaul dengan orang yang baik, maka ia akan menuju ke arah yang baik, akan tetapi ketika bergaul dengan orang yang kurang baik, maka kebiasaan yang baik padanya ke menuju ke arah yang kurang baik.



2. Roma 12:2

Kitab ini menjelaskan bahwa kehidupan orang percaya harus berhikmat dalam mengisi hidupnya, berani tampil beda dengan pola hidup dunia yang tidak sesuai nilai-nilai Kristiani. Menunjukkan perilaku yang sesuai firman Allah serta hidup dalam pertobatan adalah merupakan kehidupan yang dikehendaki Allah bagi setiap orang percaya.

3. 1 Korintus 6:19.

Menjelaskan bahwa Roh Kudus diam dalam diri orang percaya, tubuh orang percaya adalah bait Roh Kudus, dan apa yang ada pada diri kita berasal dari Allah, maka hidup ini harus diisi untuk hal yang memuliakan Allah .

4. Mazmur 119:9.

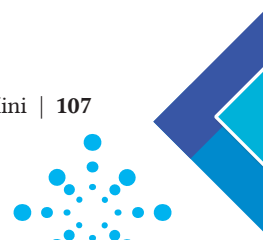
”Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu”. Menjelaskan bahwa, firman Tuhan menjadi pondasi yang kuat bagi orang muda atau remaja dalam menjalani hidup yang dianugerahkan Tuhan padanya. Oleh karena itu, dalam pergaulan harus menjaga kekudusan hidupnya dan tidak bergaul seperti orang duniawi.

D. Rangkuman

Pergaulan masa kini banyak yang telah menyimpang dari kehidupan yang tidak sesuai nilai-nilai Kristiani, remaja Kristen perlu memiliki pondasi yang kuat dari firman Tuhan agar tidak ikut terjebak dengan pergaulan yang kurang baik. Untuk itu remaja perlu memiliki konsep diri yang positif tentang dirinya sendiri, agar tidak mudah terpengaruh oleh kehidupan yang menjurus pada pelanggaran akan firman Allah.

Orang tua sangat memegang peranan yang cukup besar untuk memberikan pengajaran akan hidup yang sepadan dengan firman Allah dengan mengajarkannya berulang-ulang artinya orang tua tidak boleh bosan untuk menyatakan bagaimana anak hidup seturut ajaran kristus.

Gaya hidup yang ada di masa kini tidak sesuai nilai-nilai Kristiani tidak boleh diikuti begitu saja, firman Allah harus menjadi pegangan remaja Kristen dalam mengikuti gaya hidup yang ada. Milikilah gaya hidup yang seturut dengan nilai-nilai Kristiani. 1 Korintus 15:33.” Janganlah kalian sesat: pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik”.



E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

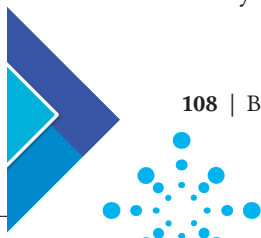
- a. Remedial
Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
- b. Pengayaan
Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.
- c. Materi/Tugas pengayaan
 - Membuat Kliping
Membuat Kliping/portopolio tentang Gaya Hidup Remaja Masa Kini dan Gaya Hidup Remaja Kristen yang sesuai Nilai-nilai Kristiani

G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar orang tua, memberikan pembiasaan untuk pengajaran firman Tuhan dalam keluarga, melalui ibadah di rumah atau penelaah Firman Tuhan dalam keluarga pada waktu yang disepakati anggota keluarga sehingga semua anggota keluarga dapat mengikutinya.

H. Penutup

Bernyanyi dan berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru.



Bab 8

Allah dan Firman-Nya menjadi Sumber Kekuatanku dalam menghadapi Godaan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas IX
Penulis: Linda Sinaga
ISBN: 978-602-244-686-6 (jil.3)

Bahan Alkitab: Kejadian 50: 1-20; Daniel 3: 16-18; Yeremia 17: 7-8; 1 Timotius 4 :12

Skema Pembelajaran

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| Jam Pelajaran | 2x pertemuan (6 x 40 menit) |
|----------------------|-----------------------------|

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 8 | Pokok Materi |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan bahwa sejak semula manusia selalu diperhadapkan dengan berbagai godaan, demikian juga dengan orang muda dalam Alkitab mengalami godaan namun ketika mereka tetap teguh pada Allah, maka Allah yang menjadi penyelamat bagi mereka. Diberikan beberapa tokoh dalam Alkitab yang dapat diteladani remaja menang menghadapi godaan.2. Menjelaskan bahwa manusia harus senantiasa mengandalkan Tuhan dalam menghadapi godaan apa pun, sebab dengan kekuatan sendiri, tidak seorang pun yang mampu, dengan kekuatan doa dan penyertaan Tuhan bagi orang percaya juga remaja Kristen akan mampu melewati setiap godaan.3. Menjelaskan bahwa peperangan rohani orang percaya bukanlah manusia melawan manusia atau berperang secara fisik, melainkan peperangan antara kuasa Allah dan kuasa-kuasa illah-ilah atau antara kebenaran dan kejahatan. Kemenangan akan di raih orang percaya jika bersama dengan Tuhan.4. Menjelaskan bahwa orang percaya akan menjadi pemenang termasuk juga remaja Kristen hanya jika menghadapi segala sesuatu bersama dengan Tuhan. | <ol style="list-style-type: none">1. Bertahan menghadapi godaan2. Senantiasa berdoa dan mengandalkan Tuhan3. Meraih kemenangan dengan strategi Allah4. Aku adalah Pemenang |

| | |
|------------------|----------------------------|
| Kosa kata | Bertahan menghadapi godaan |
|------------------|----------------------------|

| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|---|---|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa 1. Menyimak lagu 2. Membuat refleksi 3. Penelaahan Alkitab/Membuat anggota komsel 4. Menulis Doa 5. Belajar dari lagu/membuat komitmen/puisi 6. Membuat Refleksi | Alkitab Buku Teks Internet Orang tua Teman sebaya |

Materi bab 8 ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKN dan IPS, karena membahas antara lain tentang bagaimana remaja mampu bertahan dalam menghadapi godaan hingga menjadi pemenang artinya remaja Kristen tetap hidup sesuai firman Tuhan.

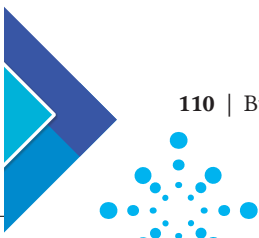
A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai tantangan yang dihadapi peserta didik sebagai remaja Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran ini membahas beberapa hal antara lain: bertahan menghadapi godaan; senantiasa berdoa dan mengandalkan Tuhan; meraih kemenangan dengan strategi Allah dan aku adalah pemenang.

Materi ini akan dibelajarkan dengan terlebih dahulu menjabarkan beberapa permasalahan dalam setiap materi, kemudian berbagai aktivitas peserta didik di akhir setiap pembahasan. Terakhir membuat rangkuman dan kesimpulan dari setiap apa yang telah dipelajari.



B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran

Kegiatan 1: Menyimak Lagu

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu.

Judul lagu : Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku

Sumber : Maranathaindonesia

#FirmanMuPelitaBagiKakiku#VictorReTraubun You Tube

*Firman-Mu plita bagi kakiku terang bagi jalanku
Firman-Mu plita bagi kakiku terang bagi jalanku
Waktuku bimbang dan hilang jalanku tetaplah Kau di sisiku
Dan takkan ku takut asal Kau di dekatku besertaku selamanya
Firman-Mu plita bagi kakiku terang bagi jalanku
Firman-Mu plita bagi kakiku terang bagi jalanku*

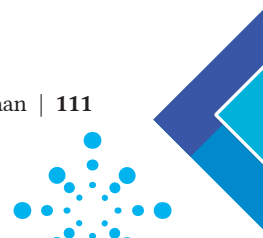
Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

FirmanMu Pelita Bagi Kakiku



Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa orang percaya dalam menjalani kehidupannya di dunia ini butuh firman Tuhan untuk menerangi setiap langkah hidupnya tidak mampu jalan sendiri, untuk itu kita butuh Tuhan bersama kita sehingga tidak terjebak oleh kehidupan yang tidak sesuai Karakter Kristus.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas lagu di atas bersama teman di sampingnya, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, apakah peserta didik sungguh-sungguh menyadari betapa pentingnya menyerahkan perjalanan hidupnya dalam perlindungan Tuhan dan tidak mengandalkan diri sendiri.



1. Bertahan Menghadapi Godaan

Dalam materi ini dijelaskan bahwa perkembangan dunia sekarang ini di satu sisi mengembirakan karena manusia dengan mudah memperoleh banyak kemudahan untuk mendapatkan apa yang sedang dicari, atau menemukan berbagai informasi apa saja yang dibutuhkan sangat mudah untuk menemukannya, cukup saja hanya dengan sentuhan satu jari telunjuk pada ponsel yang dimilikinya dengan adanya internet maka apa yang ingin dicari akan didapat. Dengan kecanggihan yang ada, manusia dengan mudah menjangkau berbagai tempat dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini tentu sangat kita syukuri, namun di sisi lain, kita juga tidak bisa menutup mata untuk melihat berbagai dampak yang terjadi, khususnya bagi anak-anak kita termasuk bagi remaja yang senang sesuatu yang sangat mudah untuk diakses.

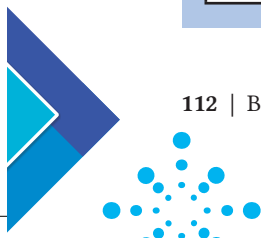
Remaja Kristen perlu belajar dari beberapa tokoh dalam Alkitab, bagaimana mereka menghadapi godaan hingga mampu bertahan, apa yang mereka lakukan dan bagaimana kehidupan rohani mereka hingga mampu bertahan untuk tetap hidup seturut firman Tuhan. Orang muda yang dapat diteladani antara:

- a. Yusuf
- b. Daniel, Sadrakh, Mesakh dan Abednego
- c. Timotius, artinya memuliakan Tuhan.

Kegiatan 2: Membuat refleksi pribadi

- Setelah mengikuti pembelajaran beberapa tokoh di atas
- Kalian isi dalam kolom berikut ini tentang karakter setiap tokoh dan yang kalian teladani!

| No. | Nama tokoh | Karakter Tokoh | Teladan bagiku | Karakterku |
|-----|--------------------------------------|----------------------------------|----------------|------------|
| 1. | Yusuf | 1) 2) 3) | | |
| 2. | Daniel, Sadrakh, Mesakh dan Abednego | 1) 2) 3) | | |
| 3. | Timotius | 1) 2) 3) | | |



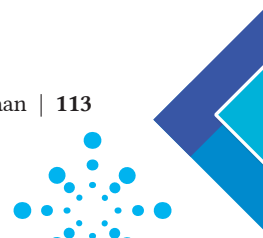
2. Senantiasa Berdoa dan Mengandalkan Tuhan.

Guru menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Allah, diciptakannya laki-laki dan perempuan, artinya bahwa sejak semula, manusia sebagai ciptaan harus selalu bergantung pada penciptanya, untuk itulah manusia sepanjang hayatnya perlu menjalin hubungan dengan Allah sang penciptanya. Manusia menjalin hubungan dengan Allah melalui doa /ibadah, sebagai wujud nyata bahwa dirinya tidak mengandalkan kemampuannya, kekuatannya, kepintarannya, atau apa pun yang dimilikinya, melainkan senantiasa mengandalkan Tuhan.

Remaja Kristen yang menjadi harapan bagi keluarga, gereja dan bangsa, harus mengenal diri sendiri dan tetaplah menjadi dirimu sendiri, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh kehidupan yang menyimpang dari kebenaran firman Tuhan.

Beberapa tips berikut ini akan menolongmu untuk menjadi diri sendiri adalah:

1. Pergunakanlah waktu atau kesempatan yang diberikan Tuhan secara positif dan bertanggungjawab, jangan isi masa remajamu pada hal-hal yang sia-sia!
2. Selektiflah dalam berteman, pilihlah teman atau sahabat yang bisa membangun atau memotivasimu, keberhasilanmu akan menunjukkan dengan siapa kalian berteman!
3. Milikilah waktu doa secara teratur setiap harinya dan bacalah Firman Tuhan, artinya dengarlah firman Tuhan dan bawalah masalahmu kepadanya, tidak menanggungnya sendiri, karena Yesus adalah sahabat sejati bagi setiap orang percaya!
4. Bergabung dan aktiflah dalam kegiatan kerohanian di gerejamu dan ajaklah teman-temanmu untuk aktif bersamamu!
5. Libatkan Tuhan dalam segala rencanamu, artinya sebelum melakukan sesuatu, minta pimpinan dan penyertaan Tuhan, sehingga apa pun hasil yang kalian dapat, akan ada sejahtera!
6. Milikilah keyakinan bahwa masa depan yang indah dan keberhasilan kelak akan kalian capai bersama Tuhan Yesus, sang pemberi kehidupan!



Kegiatan 3: Membuat anggota Kelompok Penelaahan Alkitab

Peserta didik memilih anggota kelompoknya atau juga guru yang menentukan sesuai jumlah peserta didik dalam kelas agama Kristen. Kegiatan ini dilakukan setelah Proses Pembelajaran selesai. Waktu dan tempat pelaksanaannya atas kesepakatan anggota kelompok, tujuannya agar peserta didik terbiasa untuk berdiskusi dengan temannya serta dapat saling mendoakan, sehingga ketika peserta didik menghadapi masalah, ada temannya yang mendukungnya dalam doa

3. Meraih Kemenangan dengan Strategi Allah.

Pengikut Kristus bisa menjadi pemenang atas segala keinginan duniawi jika hidup tetap berpegang pada firman Allah dan bergantung sepenuhnya pada kuasa Allah, kehidupan rohaninya harus tetap diisi dengan firman Allah hingga mampu bertahan dari berbagai cobaan dan menjadi pemenang.

Kegiatan 4: Menulis Doa

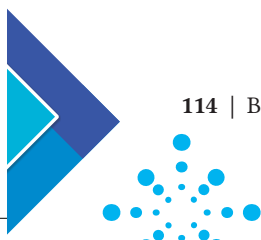
Peserta didik diberi tugas untuk menulis doa pribadi kepada Tuhan, yang isinya memohon Tuhan senantiasa bersamanya dalam menghadapi tantangan dalam hidupnya, juga agar Roh Kudus senantiasa menolongnya dalam berbagai pergumulan yang dihadapi

4. Belajar dari lagu: Membuat komitmen .Aku adalah Pemenang

Judul lagu : “Ku menang-ku menang”.

Sumber : Video Mix-Kumenang Bersama Yesus Tuhan, You Tube

*Ku menang, ku menang, bersama Yesus Tuhan
Ku menang, ku menang, di dalam peperangan
Ku menang, ku menang, atas segala setan
Haleluya haleluya ku menang*



*Ku menang, ku menang, bersama Yesus Tuhan
Ku menang, ku menang, di dalam peperangan
Ku menang, ku menang, atas segala setan
Haleluya haleluya ku menang
Haleluya Dia bangkit
Haleluya Dia hidup
Haleluya Dia naik
Rohul Kudus turun*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Kumenang-kumenang



Kegiatan 5: Belajar dari lagu: Membuat komitmen. Aku adalah Pemenang

- Peserta didik diberi kesempatan menyimak syair lagu di atas dan nyanyikan dengan penuh penghayatan dan keyakinan, bahwa dalam menghadapi tantangan di dunia ini, orang percaya akan memperoleh kemenangan jika senantiasa bersama Yesus Tuhan, jika mengandalkan kekuatan sendiri, kita tidak akan menang, akan tetapi bersama Yesus kita menjadi pemenang. Hiduplah senantiasa bersama Yesus, maka kalian akan menjadi pemenang!
- Peserta didik masing-masing membuat puisi yang isinya dengan Judul : Aku Menang Bersama Yesus
- Tugas ini akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya dan guru akan menilainya.

5. Penutup: Belajar dari Lagu. Membuat Refleksi Pribadi

Kegiatan 6: Membuat Refleksi

- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimak lagu dengan penuh penghayatan untuk membuat refleksi.
- Kemudian masing-masing membuat Refleksi pribadi, dalam segala keadaan kalian tidak sendiri ada satu Pribadi yang senantiasa menolong, menyertai



bahkan menerangi setiap langkah hidup kalian, jadi ketika menghadapi banyak godaan atau tantangan datanglah pada Yesus, Dia senantiasa hadir dalam diri kalian

Lagu : "Ku Tak Dapat Jalan Sendiri".

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu.

Nikita-Ku Tak Dapat Jalan Sendiri, You Tube

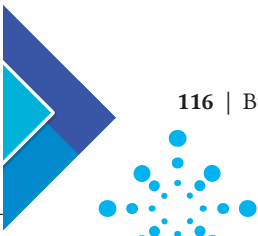
Penulis : Nathasia Nikita

Sumber : Musixmatch

*1. Ku tak dapat jalan sendiri
Tuhan tolonglah daku
Biarlah sinar-Mu menerangiku
Sbab ku tak dapat jalan sendiri
Melewati lembah duka semu
Jalanku gelap dan ngeri
Tuhanku perlu pertolongan-Mu
Sbab ku tak dapat jalan sendiri*

*Ku tak dapat jalan sendiri
Tuhan tolonglah daku
Biarlah sinar-Mu menerangiku
Sbab ku tak dapat jalan sendiri
Melawati lembah duka semu
Jalanku gelap dan ngeri
Tuhanku perlu pertolongan-Mu
Sbab ku tak dapat jalan sendiri*

*2. Tiada orang yang menolong daku
Ku sangat lemah dan letih
Jalanlah Tuhan dekat padaku
Sbab ku tak dapat jalan sendiri
Ku tak dapat jalan sendiri
Tuhan tolonglah daku
Biarlah sinar-Mu menerangiku
Sbab ku tak dapat jalan sendiri
Biarlah sinar-Mu menerangiku
Sbab ku tak dapat jalan sendiri.*



Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Ku Tak Dapat Jalan Sendiri



C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Kejadian 50: 1-20

Dijelaskan bahwa Yusuf ketika bertemu dengan saudara-saudaranya tidak menaruh dendam dan menghibur saudaranya dengan berkata bahwa kehadirannya di Mesir adalah untuk kehidupan bangsanya sendiri sehingga Allah membuatnya mendahului saudara-saudara datang ke Mesir. Sikap Yusuf ini luar biasa untuk menjadi teladan bagi orang percaya, jika kita mendapat perlakuan yang begitu jahat, dari pihak mana pun, baik itu dari keluarga sendiri, teman dekat, atau dari luar orang percaya, jangan pernah menaruh dendam, belajarlah dari Yusuf, Tuhan akan menjadi pembela kita dan kita pasti keluar sebagai pemenang karena Tuhan di pihak kita, tetaplah lakukan tindakan yang sesuai firman Tuhan, maka keberhasilan atau berkat Tuhan akan tetap menjadi milik kita. Sebagai remaja Kristen, perlu meneladai Yusuf dalam menghadapi siapa pun yang berlaku jahat atau bahkan yang merencanakan kejahatan terhadap kita, maka Tuhan yang akan membela kita.

2. Daniel 3: 16-18

Dilelaskan bahwa Sadrakh, Mesakh dan Abednego, tetap menolak untuk menyembah pada berhala, mereka tidak gentar, tetap kokoh imannya meskipun harus mempertaruhkan nyawanya, tetap tangguh pada pendirian dan iman mereka pada Allah yang hidup. Akibatnya Allah hadir dan menyelamatkan mereka. Berbagai tawaran masa kini yang mempengaruhi iman remaja Kristen, yang bisa ke arah meragukan pemeliharaan Allah, belajarlah dari ke empat tokoh di atas, bahwa mereka tetap beriman kepada Allah yang Esa, maka orang percaya pun haruslah demikian, apa pun yang kita hadapi atau perlakuan apa pun yang kita terima karena kita pengikut Yesus, tetaplah beriman kepada-Nya, jangan pernah meragukan pemeliharaan Allah dalam kehidupan ini, maka Allah akan tetap hadir dan menunjukkan kemahakuasaan-Nya atas kehidupan orang percaya.



3. Yeremia 17: 7-8

Dijelaskan dalam Yeremia 17: 7-8.

”Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! ⁸ Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah”.

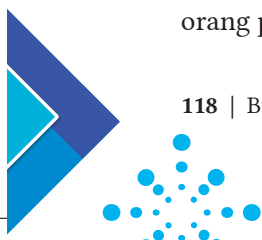
Janji Tuhan di atas akan berlaku dan terjadi bagi orang percaya di sepanjang masa jika kita tetap hidup sesuai firman Tuhan, jangan pernah mengandalkan kekuatan sendiri dan tetap berharap akan penyertaan Tuhan, maka keberhasilan dan berkat Tuhan akan mengalir atas kehidupan kita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja Kristen yang senantiasa berdoa, tidak mengandalkan kekuatannya akan tetapi mengandalkan Tuhan kelak akan diberkati Tuhan dan berhasil dalam mencapai cita-citanya.

4. 1 Timotius 4:12

Dijelaskan bahwa Timotius yang masih sangat muda itu, dalam pelayanan harus menjadi teladan dalam segala hal, sehingga tidak ada kesempatan bagi orang yang lebih tua dari padanya untuk menunjukkan perilakunya yang tidak memuliakan Tuhan. Belajarlah dari perilaku Timotius, meskipun masih sangat muda, tetap menjadi contoh baik dalam bertutur kata, bertindak, dalam mengasihi, dalam kesetiaan dan dalam menjaga kesucian hidup atau pergaulannya. Remaja Kristen perlu menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, hingga menjadi berkat bagi sesama dalam keluarga, di sekolah, di komunitas dan di masyarakat.

D. Rangkuman

Sejak manusia pertama ditempatkan Allah di taman Eden, sudah mengalami godaan yang datangnya dari iblis, untuk itu manusia senantiasa harus dekat dengan Allah, menyerahkan hidup dalam pimpinan Allah, serta hidup dalam persekutuan yang teratur dengan Allah, sehingga ketika diperhadapkan dengan berbagai godaan, ada Allah yang senantiasa menjadi pembela dan penyelamatnya, hingga pada akhirnya orang percaya akan keluar sebagai pemenang.



Remaja Kristen dalam menghadapi godaan perlu belajar dari para tokoh dalam Alkitab yang menang menghadapi godaan, seperti: Yusuf, Daniel, Sadrakh, Mesakh, Abednego, dan Timotius. Beberapa karakter tokoh ini bisa menjadi teladan dan pedoman bagi remaja Kristen ketika menghadapi godaan dan menjadi pemenang.

Orang percaya dan juga remaja Kristen, untuk menjadi pemenang dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidupnya, harus bergantung sepenuhnya pada Allah dan jangan mengandalkan kekuatannya sendiri. Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan dan yang menaruh harapannya hanya pada Tuhan.

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

- Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.

F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

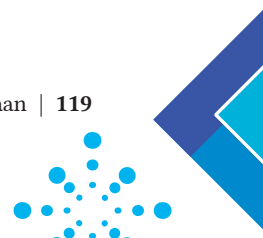
a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.

c. Materi/Tugas pengayaan



Kampanye Cara Bertahan Menghadapi Godaan

Tujuan :

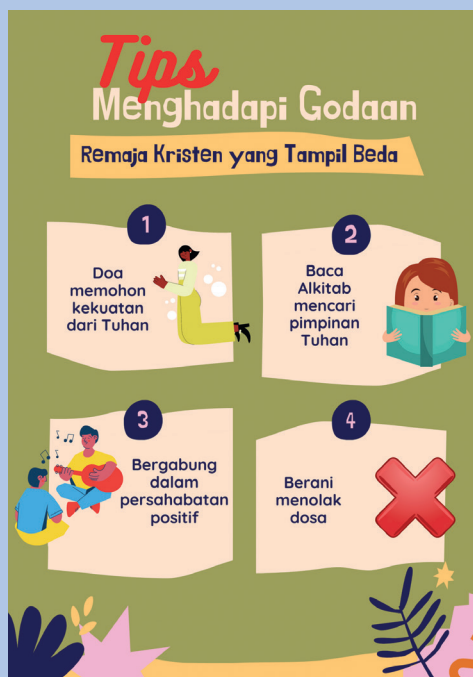
Peserta didik menciptakan produk yang dapat dilihat/disaksikan orang lain dimana di dalamnya ada menyajikan tips bertahan menghadapi godaan.

Alat :

bergantung pada pilihan produk

Langkah Pengerjaan:

1. Pilihlah satu produk yang ingin kalian buat: poster/gambar/hasta karya/video/lagu/tiktok!
2. Dalam produk yang kalian buat, sajikanlah tips bagaimana remaja Kristen dapat bertahan menghadapi godaan!
3. Jika memungkinkan, tampilkan karya di media sosial milikmu, usulkan dimuat di mading sekolah, atau papan pengumuman di gereja!



G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar orang tua, memotivasi peserta didik untuk aktif menabung di rumah dari uang saku yang diberikan orang tua setiap hari untuk sebagian nanti kelak akan disalurkan melalui baksos yang sudah diprogramkan baik untuk dilakukan di gereja atau pun yang diprogramkan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Membiasakan anak untuk peduli dengan sesama tanpa harus meminta dari orang tua melainkan dari uang jajan atau uang saku yang diberikan orang tua setiap hari. Tujuannya agar peserta didik sejak dari remaja ditanamkan kebiasaan untuk menjalani kehidupan yang memiliki nilai-nilai Kristiani yaitu peduli terhadap sesama.

H. Penutup

Bernyanyi dan berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru.

Bab 9

Peran Remaja Kristen dalam Masyarakat Majemuk

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas IX
Penulis: Linda Sinaga
ISBN: 978-602-244-686-6 (jil.3)

Bahan Alkitab: Yohanes 6:1-15; 1 Korintus 13: 1-13; Yohanes 13: 34- 35; Lukas 6:27-36

Skema Pembelajaran

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| Jam Pelajaran | 2x pertemuan (6 x 40 menit) |
|----------------------|-----------------------------|

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 9 | Pokok Materi |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan bahwa Manusia adalah makhluk sosial, oleh karena itu hidup bersama orang lain adalah suatu realita yang tidak dapat dipungkiri atau dihindarkan. Yesus peduli terhadap orang banyak tanpa melihat dari berbagai latar belakangnya, Yesus melayani semua orang dan memberikan apa yang mereka butuhkan tanpa membuat perbedaan.2. Menjelaskan pelayanan yang menuju untuk semua yang membutuhkan dengan ikhlas, tanpa perbedaan, menerobos ke seluruh kalangan masyarakat, suku, agama dan etnis.3. Melayani dengan nilai Kristiani untuk semua orang, menjadi terang dan garam, tanpa membuat pengelompokan atau pengecualian, hingga semua orang menjadi sasaran kasih Allah, sebagaimana kedatangan Yesus untuk semua orang, hingga kehadiran remaja Kristen menjadi berkat bagi semua orang. | <ol style="list-style-type: none">1. Membangun Solidaritas Bagi Semua Orang2. Aku mengasihi Semua Orang Tanpa Perbedaan3. Rencanaku dalam menerapkan Nilai-nilai Kristiani dalam Masyarakat Majemuk. |

| | |
|------------------|--|
| Kosa kata | Nilai-nilai Kristiani dalam masyarakat majemuk |
|------------------|--|

| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|---|--|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa 1. Menyimak lagu/mengamati. 2. Membuat Klipping 3. Membuat Slogan/Puisi 4. Membuat Proposal kepedulian terhadap sesama | Alkitab Buku Teks Internet Masyarakat majemuk, Orang tua Teman sebaya |

Materi bab 9 ini berhubungan dengan mata pelajaran IPS dan PPKN karena membahas antara lain bagaimana remaja Kristen menerapkan nilai-nilai Kristiani, hidup rukun dan bertoleransi dalam masyarakat plural/majemuk

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang adanya berbagai suku, agama, etnis, budaya dan bahasa di Nusantara, yang kesemuanya itu merupakan kekayaan bangsa yang perlu di jaga dan dilestarikan.

Kemajemukan dan keberagaman sudah ada sejak Allah menciptakan dunia ini, dan hal ini akan tetap ada di sepanjang kehidupan manusia. Bagi sebagian orang menganggap bahwa kemajemukan merupakan suatu ancaman dan bisa menyebabkan adanya perpecahan, namun bagi orang percaya, kemajemukan adalah anugerah Tuhan yang harus disyukuri dan dihargai, hingga belajar untuk hidup berdampingan dengan rukun, damai, harmoni dan toleran terhadap keberagaman yang ada.

B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran

Kegiatan 1: Menyimak lagu

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu:

“Ku Tak Pandang dari Gereja Mana “(Medley Version)

Sumber : #CMPRECORD#SIMBOLONKIDS#LAGUROHANI You Tube



*Ku tak pandang dari gereja mana
Asal kau berdiri di atas firman-Nya
Kalau hatimu sperti hatiku
Kaulah saudara dan saudariku
Ku tak pandang dari gereja mana
Asal kau berdiri di atas firman-Nya
Kalau hatimu sperti hatiku
Kaulah saudara dan saudariku
Stiap orang harus tahu siapa Yesus
Stiap orang harus tahu siapa Yesus
Stiap orang harus tahu siapa Yesus
Stiap orang harus tahu siapa Yesus*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Ku Tak Pandang dari Gereja Mana



Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa orang percaya tidak memandang dari suku, gereja dari mana saja, yang perlu adalah orang yang percaya Yesus dan hidup rukun dengan orang yang berbeda, semuanya adalah saudara di dalam Tuhan. Hal ini merupakan modal utama bagi orang percaya untuk hidup berdampingan dengan orang yang dari berbagai latar belakang.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas lagu di atas bersama teman di sampingnya, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, bahwa peserta didik harus membangun hubungan yang baik dengan orang yang berbeda dengannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Membangun solidaritas sosial bagi semua orang

Dalam pembelajaran ini dijelaskan bahwa remaja Kristen akan memahami setiap orang memiliki keunikannya sendiri-sendiri dan hal itu tidak mungkin



bisa disatukan atau disamakan, yang terpenting adalah bagaimana setiap orang dihargai dengan keunikannya dan dapat bekerjasama dalam pelayanan bagi semua orang tanpa membuat perbedaan menjadi penghalang untuk berkarya dan menjadi berkat.

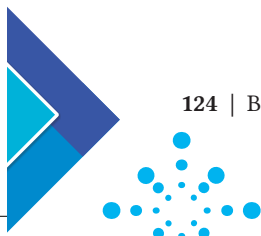
Membangun Solidaritas sosial bagi semua orang tidaklah mudah untuk dilakukan, akan tetapi hal itu tidak dapat diterima menjadi alasan bagi orang percaya untuk tidak melakukannya, demikian juga dengan remaja Kristen, tetap berperan aktif dalam membangun kebersamaan dalam perbedaan yang ada.

Kegiatan 2: Membuat klipping bentuk-bentuk kegiatan baksos yang dilakukan remaja Kristen dan yang dilakukan gereja

- Bagi peserta didik yang bisa akses internet dan multimedia yang memadai, membuat kliping berupa kliping digital
- Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan mengakses sumber daya untuk membuat kliping, tugas mereka adalah menceritakan pengalamannya ketika bertemu dengan orang yang berbeda latar belakangnya (suku, agama dan budaya), menuliskan bagaimana pengalamannya ketika memulai pembicaraan atau aktivitas dengan orang yang berbeda latar belakangnya, apa yang mereka rasakan dan bagaimana hasil akhirnya?
- Menceritakannya secara bebas dan tetap mempergunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Aku mengasihi semua orang tanpa perbedaan

Kata “Kasih” bukan kata yang asing terdengar oleh banyak orang, dan hampir setiap pelayanan orang percaya dikenal dengan dasar kasih, tapi apakah semudah mengucapkannya untuk melakukannya? Mengasihi berarti memperlakukan orang lain sama seperti Tuhan memperlakukannya, memandang sama seperti Tuhan memandangnya. Kasih adalah salah satu kebutuhan dasar manusia, kasih merupakan perasaan yang sanggup membangkitkan daya tarik. Kekristenan selalu identik dengan kasih, setiap orang yang menyebut dirinya pengikut Kristus, ia harus hidup dalam kasih. Kitab 1 Korintus 13:1- 13.



Kegiatan 3: Membuat slogan atau puisi, tentang kepedulian bagi semua orang.

3. Rencanaku dalam Menerapkan Nilai-nilai Kristiani dalam Masyarakat Majemuk.

Dijelaskan bahwa kemajemukan adalah anugerah Tuhan yang harus disyukuri, dan yang perlu dipahami lebih dalam lagi adalah bagaimana hidup saling melayani di tengah masyarakat majemuk. Orang percaya termasuk remaja Kristen perlu berperan aktif dalam menyikapi perbedaan yang ada di lingkungannya. Hal berikut ini dapat menjadi landasan untuk melayani di lingkungan yang majemuk atau plural.

- a. Remaja Kristen sebagai bagian dari bangsa ini yang kelak menjadi generasi penerus, memiliki tanggungjawab dalam pembangunan bangsa, menciptakan kehidupan yang rukun, damai dan harmonis. Tidak membiarkan adanya sekelompok orang yang tidak bertanggungjawab.
- b. Remaja Kristen diharapkan menjadi motivator khususnya di kalangan remaja dalam mengembangkan kemajemukan dan menghargai sikap toleransi terhadap agama lain. Hal ini sangat penting untuk dibiasakan sejak masih remaja.
- c. Remaja perlu mengelola pertumbuhan dan perkembangan diri maupun kelompoknya ke arah sikap yang semakin terbuka namun tetap tidak meninggalkan identitasnya sebagai pengikut Kristus, justru akan menunjukkan sikap sebagai orang yang menerima semua orang tanpa membuat perbedaan.
- d. Remaja perlu mengembangkan pemahaman bahwa setiap agama memiliki doktrin masing-masing yang berlaku bagi pemeluknya namun juga memiliki aspek yang berlaku juga bagi agama lainnya, misalnya memperjuangkan hak azasi manusia/kemanusiaan, keadilan, kejujuran, cinta kasih, kesetaraan dan menciptakan perdamaian.

Kegiatan 4: Membuat Proposal Aksi peduli terhadap sesama yang membutuhkan.

Membuat proposal pelayanan pembagian sembako bagi anak-anak tuna wisma, pembagian nasi bungkus kepada para pemulung dan orang-orang telantar



Kegiatan 5: Membuat refleksi.

Setelah memahami pengajaran Yesus tentang kemajemukan yang memperlakukan semua orang sama harkat dan martabatnya dihadapan Tuhan, bahkan mengasihi orang yang berlaku jahat terhadap kita harus dikasihi dan didoakan.

- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat refleksi.

4. Penutup: Lagu

Vdeo Mix-KJ424-Yesus Menginginkan Daku You Tube

Lagu Herlin Pirena #YesusMenginginkanDaku

Maranathaindonesia

*1. Yesus menginginkan daku
Bersinar bagi-Nya
Di mana pun ku berada
Ku mengenangkan-Nya.*

*Ref. Bersinar, bersinar
Itulah kehendak Yesus
Bersinar,bersinar
Aku bersinar terus*

*2. Yesus menginginkan daku
Menolong orang lain
Manis dan sopan selalu,
Ketika ku bermain*

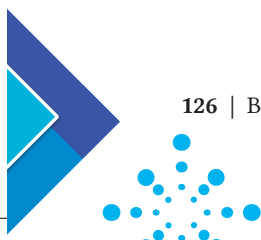
Ref.....

*3. Kumohon Yesus menolong
Menjaga hatiku,
Agar bersih dan bersinar
Meniru Tuhanku.*

Ref.....

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Yesus menginginkan Daku



C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Yohanes 6: 1-15

Dalam kitab ini dijelaskan bahwa orang banyak yang diberi makan oleh Yesus terdiri dari berbagai latar belakang, Yesus memberi apa yang mereka butuhkan tanpa membuat pemisahan atau perbedaan. Setiap orang sama berharganya di hadapan Tuhan dan setiap orang membutuhkan lawatan Tuhan lewat berbagai hal yang dapat dilakukan orang percaya.

2. 1 Korintus 13: 1-13

Kitab ini menjelaskan bahwa motivasi dan dasar dari semua pelayanan orang percaya adalah kasih, artinya pengorbanan tidak mengharapkan imbalan atau balasan. Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

3. Yohanes 13 : 34-35

Menegaskan bahwa setiap orang percaya harus meneladani-Nya saling mengasihi, sebagaimana Ia telah mengasihi orang percaya, maka hal itu juga merupakan wujud pelayanan kita terhadap sesama, hingga semua orang melihat tindakan nyata orang percaya, dan akhirnya mereka tahu bahwa kita adalah pengikut Kristus.

4. Lukas 6: 27-36

Kitab ini menjelaskan lebih dalam lagi tentang wujud dari kasih terhadap sesama, yaitu mengasihi musuh, berbuat baik bagi yang membenci, memberkati orang yang mengutuk, mendoakan orang yang mencaci, memberi pinjaman tidak mengharapkan balasan, maka upahmu akan besar dan kalian akan menjadi anak-anak Allah Yang Mahatinggi. Hendaklah kalian murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati. Kita harus memiliki hati yang suka memberi dan tidak mengharapkan balasan bagi semua orang.

D. Rangkuman

Keberagaman adalah anugerah Allah yang perlu kita syukuri sebagai orang beriman yang hidup di tengah-tengah bangsa yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, dan



budya. Orang percaya termasuk remaja Kristen perlu memahami bahwa setiap orang itu memiliki keunikannya sendiri-sendiri dan hal itu tidak mungkin bisa disatukan atau disamakan, yang terpenting adalah bagaimana setiap orang dihargai dengan keunikannya dan dapat bekerjasama dalam pelayanan bagi semua orang tanpa membuat perbedaan.

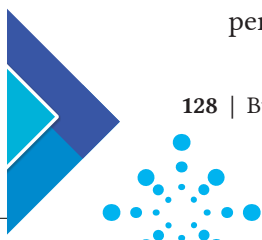
Keberagaman itu diawali dalam keluarga dan dapat diamati setiap orang dalam keluarganya sendiri, misalnya: orang tua (Ayah dan Ibu), kakak dan adik, pasti memiliki sifat, perilaku, *hobby* dan serta kompetensi yang berbeda-beda. Di lingkungan sekolah, akan lebih beragam lagi perbedaan yang ditemukan, Misalnya: bapak ibu guru dan siswa yang datang dari berbagai suku, agama, budaya. Semuanya ini harus bisa bekerja bersama dalam pelaksanaan pendidikan tanpa perlu membuat perbedaan yang ada. Selanjutnya di Gereja, jemaat yang dari status sosial yang berbeda, pekerjaannya, dan usianya, semuanya ini melakukan ibadah atau persekutuan sebagai umat Allah dan untuk memuliakan Allah.

Betapa kayanya bangsa kita memiliki keberagaman dan perlu dihargai dilestarikan, dan menjadi ciri khas negara kira di mata dunia Internasional, namun tetap terpelihara, hidup bersama, dan saling bergotong royong dalam kehidupan bersama untuk menciptakan kesejahteraan bersama. Dalam hal seperti inilah nyata, betapa indahnya keberagaman itu, ketika kita bisa hidup berdampingan, saling membantu, dan saling menghargai, hingga Tuhan dipermuliakan.

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan. Guru dapat mengumpulkan nilai peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

- a. Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.
- b. Membuat program pelayanan pembagian sembako bagi anak-anak tuna wisma, pembagian nasi bungkus kepada para pemulung dan orang-orang telantar.



F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

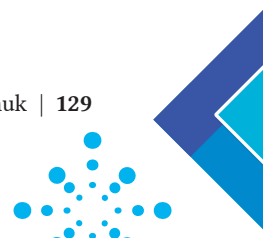
Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.

c. Materi/Tugas pengayaan

- Membuat Pendalaman Alkitab Pribadi /Kelompok.
- Peserta didik diberi tugas untuk mendalami bagian Alkitab yang menunjukkan kepedulian Yesus kepada orang lain atau bangsa lain yang bukan orang Yahudi, namun percaya kepada Yesus meskipun dari latar belakang yang bukan pengikut Yesus. Misalnya: Kitab Matius 15: 21-28

Beberapa hal berikut bisa diberikan pertanyaan untuk dijawab peserta didik berdasarkan Matius 15: 21-28, antara lain:

- Jelaskan latar belakang perempuan yang meminta pertolongan kepada Yesus!
- Jelaskan makna yang terkandung dalam tiga kalimat yang disampaikan Yesus kepada perempuan itu!
- Peserta didik menuliskan pandangan mereka tentang kemajemukan dalam bahasan ini.
- Peserta didik mempresentasikan hasil temuannya.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan .
- Guru memberikan nilai .

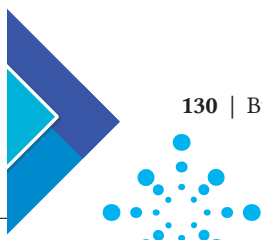


G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar orang tua, memotivasi peserta didik untuk aktif menabung di rumah dari uang saku yang diberikan orang tua setiap hari untuk sebagian nanti kelak akan disalurkan melalui baksos untuk anak-anak tuna wisma, pemulung dan orang-orang terlantar. Membiasakan anak untuk peduli dengan sesama tanpa harus meminta dari orang tua melainkan dari uang jajan atau uang saku yang diberikan orang tua setiap hari. Tujuannya agar peserta didik sejak dari remaja ditanamkan kebiasaan untuk menjalani kehidupan yang memiliki nilai-nilai Kristiani yaitu peduli terhadap sesama

H. Penutup

Bernyanyi dan berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru



Bab 10

Pelayanan Gereja yang Membawa Perubahan Sepanjang Masa

Bahan Alkitab: 1 Petrus 2: 9 -10; Yohanes 17: 16 -18; Matius 28: 19- 20

Skema Pembelajaran

Jam Pelajaran

2x pertemuan (6 x 40 menit)

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 10 | Pokok Materi |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan bahwa gereja adalah persekutuan orang percaya, Yesus sebagai kepala gereja, dipanggil untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah; melayani semua orang dalam kasih; serta menjadi bukti keteladanan sebagai orang yang dipimpin Roh Kudus.2. Menjelaskan bahwa remaja memiliki tanggung jawab dalam pelayanan di gereja, berbagai pelayanan yang dapat dilakukan remaja Kristen sebagai bagian dari anggota tubuh Kristus di gereja masing-masing.3. Dijelaskan bahwa sebagian besar penyebab fenomena adalah liturgi dan khotbah di gereja dianggap kuno, kurang menyinggung kenyataan hidup sehari-hari kaum muda atau remaja. Model kepemimpinan memegang peranan penting dalam menghadirkan layanan Gereja yang profesional.4. Pada bagan akhir pembahasan bab ini, adalah apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab gereja masa kini, khususnya pelayanan yang melibatkan atau bahkan yang mengayomi para remaja sehingga apa yang menjadi kompetensi remaja bisa disalurkan lewat kegiatan yang diprogramkan di gereja masing-masing, sehingga remaja tidak bosan dan tidak meninggalkan gereja karena gereja menampung inspirasi para remaja | <ol style="list-style-type: none">1. Gereja dan Persoalan Sosial2. Makna Gereja bagi Remaja3. Tantangan Pelayanan Gereja terhadap Perubahan Zaman4. Tugas dan Tanggung jawab Gereja Masa Kini |

| | |
|-----------|------------------|
| Kosa kata | Pelayanan Gereja |
|-----------|------------------|

| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|---|---|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa 1. Diskusi/Tanya jawab 2. Wawancara 3. Presentasi 4. Bedah lagu/Menulis 5. Membuat Program pelayanan Remaja | Alkitab Buku Teks Teks lagu, Internet Orang Tua Teman Sebaya |

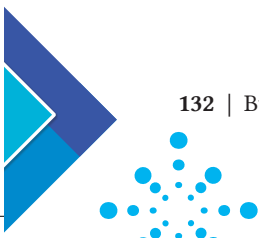
Materi bab 10 ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKN dan IPS karena membahas antara lain bagaimana manusia menghadapi perubahan zaman dan bagaimana gereja menunjukkan tanggungjawabnya terhadap remaja dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu yang dipimpin seorang peserta didik dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai perilaku yang dipimpin Roh Kudus dalam kehidupan peserta didik.

Pelajaran ini membahas beberapa hal antara lain: Gereja dan Persoalan Sosial, Makna Gereja Bagi Remaja, Tantangan Pelayanan Gereja terhadap Perubahan Zaman, dan Tugas dan Tanggung Jawab Gereja Masa Kini. Gereja adalah persekutuan orang percaya, Yesus sebagai kepala gereja, dipanggil untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah; melayani semua orang dalam kasih; serta menjadi bukti keteladanan sebagai orang yang dipimpin Roh Kudus, apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab gereja masa kini, khususnya pelayanan yang melibatkan atau bahkan yang mengayomi para remaja sehingga apa yang menjadi kompetensi remaja bisa disalurkan lewat kegiatan yang diprogramkan di gereja masing-masing, sehingga remaja tidak bosan dan tidak meninggalkan gereja karena gereja menampung inspirasi para remaja.



B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran:

Kegiatan 1: Diskusi

Guru bersama peserta didik berdialog tentang gereja dan pelayanannya.

Apa yang mereka ketahui tentang gereja, bagaimana pandangan mereka tentang gereja? Menyebutkan nama gereja masing-masing, serta kegiatan yang ada di gereja yang melibatkan remaja. Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki pembahasan topik pelajaran.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas apa dan bagaimana pelayanan yang ada di gereja masing-masing, saling bertukar pengalaman tentang kondisi di gereja peserta didik, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, bahwa ada berbagai kegiatan di gereja peserta didik namun kemungkinan ada yang kurang melibatkan remaja dalam pelayanan tersebut, hal ini menjadi bahan kepada guru untuk masuk pada materi pembelajaran dalam bab ini

1. Gereja dan Persoalan Sosial

Dijelaskan bahwa Kata “gereja” dalam bahasa Indonesia berasal dari sebuah kata dalam bahasa Portugis, yaitu *igreja* (baca; *igreza*). Kata *igreja* ini dekat dengan kata *iglesia* dalam bahasa Spanyol yang mempunyai arti yang sama, yaitu “gereja”. Kata *iglesia* ini dapat ditelusuri kembali ke kata aslinya dalam bahasa Yunani, yaitu *ekklesia*. Kata *ekklesia* berasal dari dua kata, yaitu *ek* dan *klesia*. Kata *ek* berarti “keluar” dan *klesia* berasal dari kata kerja *kalein* yang berarti “memanggil”. Jadi kata, *ekklesia* mengandung arti “dipanggil keluar”. Artinya, anggota-anggota gereja adalah orang-orang yang dipanggil untuk keluar dari lingkungannya, sanak keluarga, dan dari kaum kerabatnya, untuk menjadi bagian dari sebuah komunitas baru yang bernama gereja. Gereja juga disebut orang-orang yang dipanggil keluar dari kehidupan lama yang tidak berkenan di hadapan Tuhan menjadi orang yang memuliakan Tuhan yang dinyatakan dengan perkataan dan perbuatan sebagai orang yang dipilih Allah menjadi umat-Nya.



Nicholas P. Wolterstorff menyatakan ada tiga dimensi dari panggilan gereja untuk menjadi perantara Allah di dunia demi turunnya shalom dari Allah.

Pertama, gereja dipanggil untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah, untuk menyampaikan kepada semua orang di mana saja tentang perbuatan Allah, menyerukan agar semua orang hendaknya bertobat dan percaya.

Kedua, gereja dipanggil untuk bekerja melayani semua orang di mana saja dalam kasih, demi shalom untuk berupaya agar manusia dapat hidup dalam keselarasan yang penuh sukacita dengan dirinya sendiri, dengan sesama, dengan alam, dan dengan Allah. Demi tercapainya shalom, gereja dipanggil untuk berjuang bagi pembebasan manusia dari segala penindasan dan tekanan.

Ketiga, gereja dipanggil untuk memberi bukti, dalam cara hidupnya sendiri, tentang hidup baru yang dapat dijumpai dalam Yesus Kristus, untuk menjadi komunitas teladan, yang bisa dijadikan paradigma. Gereja ada di sini dan sekarang, untuk mewujudkan tanda-tanda Roh yang memperbaharui.

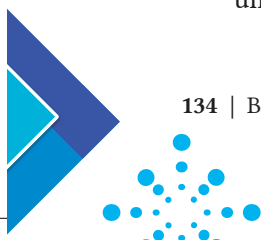
Gereja harus menunjukkan tanggungjawabnya yang besar dalam mewujudkan dirinya sebagai pembawa kabar baik/pemberita Injil, gereja harus bersungguh-sungguh menunjukkan sikap hidup yang benar, adil, dan penuh kasih. Gereja perlu menjadi teladan dan menjadi motivator dalam perbaikan moral masyarakat, menegakkan keadilan, menjunjung tinggi Hak Azasi Manusia, berani menyatakan kebenaran, dan menolak tindakan seperti korupsi, kekerasan, manipulasi dan sebagainya.

Kegiatan 2: Mengadakan wawancara Pendeta tentang Pekabaran Injil (PI).

Peserta didik diberi tugas untuk mengadakan wawancara terhadap Pendeta atau Majelis gereja dan membuat laporan tentang pelaksanaan Pekabaran Injil yang dilakukan di gereja masing-masing.

2. Makna Gereja bagi Remaja

Dalam materi dijelaskan bahwa remaja Kristen adalah remaja yang percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Para Remaja pada umumnya telah mengikuti serangkaian kegiatan keagamaan sejak masih dari



sekolah minggu, hingga pra remaja, yang diterima dari pembina rohani di gereja masing-masing. Di usia remaja, mereka mulai aktif dengan kegiatan dengan teman sebayanya, seperti: ikut pelatihan berbagai alat musik yang ada di gereja atau bahkan belajar musik di lembaga musik yang ada, ikut kelompok pemahaman Alkitab, dan juga mulai ikut pelayanan di kelas sekolah minggu. Remaja memiliki potensi untuk dikembangkan dalam pelayanan di gereja.

Remaja Kristen mempunyai tanggung jawab dalam lingkungan gerejawi sesuai dengan bakat atau talenta yang diberikan Tuhan padanya. Beberapa tanggungjawab yang dimaksud, antara lain:

- Melayani dengan memainkan alat musik dalam ibadah.
- Melayani dalam ibadah sekolah minggu
- Memimpin puji-pujian atau *Worship Leader*
- Menjadi pemain tamborin dalam ibadah
- Menjadi penerima tamu di gereja
- Menjalankan tugas kolektan
- Mengoverasikan LCD bagi gereja yang memakai LCD

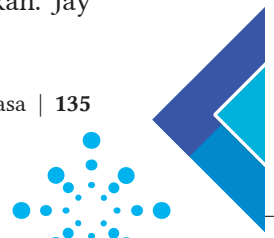
Gereja perlu melihat, betapa banyak pelayanan atau aktivitas di gereja yang dapat melibatkan remaja atau yang dapat dipercayakan kepada remaja sehingga remaja merasa diikutsertakan dalam pelayanan gerejawi sedini mungkin hingga kelak remaja akan merasa nyaman dan terbiasa untuk melayani di gereja.

Kegiatan 3: Diskusi dan presentasi kelompok

- Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang pelayanan apa yang dapat dilakukan remaja dalam pelayanan di gereja masing-masing.
- Presentasi hasil diskusi kelompok di depan kelas!
- Kelompok lain menanggapi dan menambahkan apa saja yang perlu dilakukan remaja di gereja.

3. Tantangan Pelayanan Gereja terhadap Perubahan Zaman

Dalam materi ini dijelaskan bahwa perkembangan ilmu dan teknologi masa kini memicu percepatan pengembangan dalam segala aspek kehidupan. Gereja yang dianggap kuno dan ketinggalan jaman mulai ditinggalkan. Jay



Struck menyebut generasi ini adalah sebuah suku tersendiri”. Budaya dan gaya hidup yang berubah begitu cepat di tengah masyarakat secara tidak langsung menuntut gereja melakukan perubahan yang signifikan. Gereja yang tidak sanggup hadir dalam masanya saat ini akan tergilas dan perlahan ditinggalkan oleh jemaatnya. Ryan Bolger mengatakan bahwa “gereja tidak boleh menjadi naif dan tidak nyambung dengan jamannya, melainkan Gereja harus memanfaatkan semua medium-medium yang ada sebagai sarana untuk menyelamatkan sebanyak-banyaknya jiwa bagi kerajaan Allah.

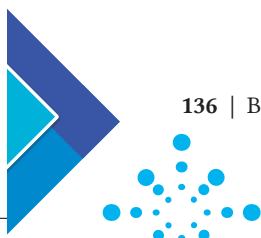
Demikian juga halnya dengan seorang pemimpin dalam gereja, akan menentukan bagaimana pelayanan yang prima dilakukan juga tergantung bagaimana seorang pemimpin di gereja memberi perhatian terhadap kebutuhan jemaatnya khususnya pelayanan terhadap remaja.

Kegiatan 4: Bedah Lagu

- Peserta didik diberi tugas untuk mencari lagu yang sedang tren saat ini untuk dibedah.
- Peserta didik mengamati syair lagu tersebut untuk menemukan pesan utama yang terkandung didalamnya.
- Peserta didik membandingkan apakah pesan dalam lagu tersebut sesuai iman Kristen/firman Tuhan apa tidak.
- Peserta didik merangkum peluang dan tantangan yang dihadapi gereja berdasarkan analisa lagu yang dibedah

4. Tugas dan Panggilan Gereja Masa Kini

Dalam materi ini dijelaskan bahwa Gereja perlu melakukan penginjilan terhadap para remaja sebagai amanat dari Tuhan Yesus untuk dilakukan oleh setiap gereja. Dalam Injil tersebut, remaja dapat mengerti bahwa Yesus Kristus telah mati bagi setiap dosa manusia dan bangkit dari antara orang mati dan Tuhan yang memerintah atas Kerajaan Sorga dan dunia. Melalui Injil remaja dapat mengerti bahwa melalui penebusan Kristus, semua dosa telah ditebus dan menawarkan pengampunan serta pembebasan bagi mereka yang bertobat dan percaya kepada-Nya.



Kegiatan 5: Membuat Program Pelayanan untuk remaja

- Peserta didik dibimbing untuk membuat program/merancang program gerejawi yang menarik dan melibatkan remaja, untuk menjangkau jiwa bagi Kerajaan Allah.
- Program boleh lebih dari satu, tujuannya adalah untuk menjadi bagaimana agar orang lain mengenal Injil Kerajaan Allah.

| Nama Program | Tujuan Program | Alokasi Waktu | Perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan | Anggaran Dana yang dibutuhkan | Keterangan (sumber dana,...) |
|--------------|----------------|---------------|--|-------------------------------|------------------------------|
| | | | | | |
| | | | | | |

Kegiatan 6: Membuat refleksi

- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat refleksi bahwa remaja ikut berperan dalam pelayanan di gereja.

C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Petrus 2: 9-10

Menjelaskan bahwa orang percaya adalah umat kepunyaan Allah sendiri dan diberi tugas untuk memberitakan perbuatan Allah yang besar, yang telah memangilnya dari kegelapan kepada terang Kristus dan yang telah memperoleh kasih Allah, maka harus menyampaikan kabar baik itu kepada semua orang hingga beroleh belas kasih Allah.

2. Matius 28: 19-20

Firman Tuhan ini dikenal sebagai Amanat Agung Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya dan juga kepada semua orang percaya untuk memberitakan kabar baik kepada semua orang hingga menerima Yesus sebagai Tuhan dan



Juruselamat serta adanya jaminan penyertaan Yesus sampai kepada akhir zaman bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

3. Yohanes 17: 16-18

Menjelaskan bahwa orang percaya dipilih Tuhan dari dunia dan di utus ke dunia serta dikuduskan oleh Tuhan untuk menjadi pelayan Tuhan di dunia. Kita adalah pilihan Tuhan untuk menjadi pelayan Tuhan di dunia, dan menyatakan firman Allah melalui sikap dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

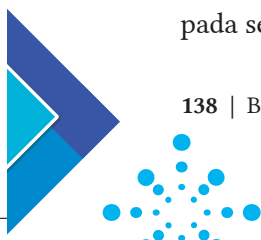
D. Rangkuman

Gereja adalah persekutuan orang percaya, Yesus sebagai kepala gereja, dipanggil untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah; melayani semua orang dalam kasih; serta menjadi bukti keteladanan sebagai orang yang dipimpin Roh Kudus. Gereja perlu melibatkan remaja dalam pelayanan di gereja karena banyak potensi yang dimiliki remaja yang dapat dikembangkan dalam pelayanan di gereja hingga kelak remaja menjadi generasi penerus di gereja masing-masing.

Tantangan pelayanan gereja terhadap perubahan zaman sebagian besar penyebab fenomena adalah liturgi dan khotbah di gereja dianggap kuno, kurang menengung kenyataan hidup sehari-hari kaum muda atau remaja. Model kepemimpinan memegang peranan penting dalam menghadirkan layanan Gereja yang profesional. Tugas dan tanggung jawab gereja masa kini, khususnya pelayanan yang melibatkan atau bahkan yang mengayomi para remaja sehingga apa yang menjadi kompetensi remaja bisa disalurkan lewat kegiatan yang diprogramkan di gereja masing-masing, sehingga remaja tidak bosan dan tidak meninggalkan gereja karena gereja menampung inspirasi para remaja.

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.



- a. Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.
- b. Membuat program pelayanan yang melibatkan remaja di gereja masing-masing.

F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

- a. Remedial
Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
- b. Pengayaan
Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.
- c. Materi/Tugas pengayaan
 - Membuat program pelayanan yang melibatkan remaja.
 - Peserta didik membuat program pelayanan remaja untuk dilakukan di gereja masing-masing.

G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar orang tua, memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pelayanan di gereja dengan tujuan agar peserta didik memiliki pembiasaan untuk memulai pelayanan sejak remaja dalam pelayanan gerejawi dan dapat mengembangkan kompetensinya.

H. Penutup




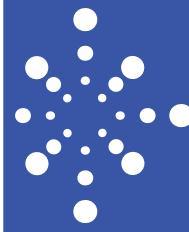

Bernyanyi dan berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru





Matus 28 : 19 – 20

**Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa
murid-Ku dan baptislah
mereka dalam nama Bapa
dan Anak dan Roh Kudus,
dan ajarlah mereka
melakukan segala sesuatu
yang telah Kuperintahkan
kepadamu. Dan
ketahuilah, Aku
menyertai kalian
senantiasa sampai kepada
akhir zaman.**



Bab 11

Bersama Kita Bisa: Membangun Solidaritas Terhadap Semua Orang

Bahan Alkitab: Yohanes 15:12-17; Lukas 10: 25-37; Matius 5:17-19; Matius 23:3

Skema Pembelajaran

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| Jam Pelajaran | 2x pertemuan (6 x 40 menit) |
|----------------------|-----------------------------|

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 11 | Pokok Materi |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan bahwa Tuhan Yesus memberi teladan bagi setiap orang percaya untuk mempraktekkan hidup mengasihi orang lain seperti diri sendiri, artinya apa pun yang kita lakukan, sebelum kita melakukan ke orang lain, pikirkanlah bahwa hal itu juga melakukan untuk diri sendiri. Perintah Tuhan Yesus untuk mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah pengajaran dan sikap tertinggi tentang toleransi.2. Menjelaskan bagaimana Yesus memberi teladan bagi orang percaya, keberagaman, perbedaan atau kemajemukan bukan untuk dipertentangkan atau juga pemisah kasih sebagai sesama. Perbedaan adalah karunia Allah yang memberikan warna indah dalam kehidupan.3. Menjelaskan bagaimana Yesus menghargai, dan menerima Hukum Taurat sebagai dasar agama bangsa Israel terdokumentasi dengan baik dalam kisah Perjanjian Baru. Pandangan dan sikap ini menjadi dasar keyakinan bahwa Tuhan Yesus Kristus tidak pernah menunjukkan sikap intoleran terhadap kebenaran dalam Hukum Taurat.4. Menjelaskan teladan Yesus yang tidak menghakimi orang berdosa namun memberi kesempatan untuk bertobat dan menjadi berkat. Hal ini sangat penting bagi setiap orang percaya dan juga para remaja Kristen agar tidak begitu cepat melihat kesalahan orang lain kemudian menghakiminya sebagai orang berdosa lalu menjauhinya atau menutup komunikasi dengannya. | <ol style="list-style-type: none">1. Toleransi dalam Masyarakat Majemuk2. Membangun Solidaritas Tanpa Batas3. Menciptakan Kreativitas dalam Solidaritas |

| | |
|-----------|------------------------------------|
| Kosa kata | Toleransi dalam masyarakat majemuk |
|-----------|------------------------------------|

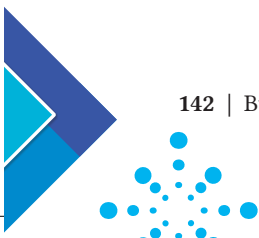
| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|---|--|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa 1. Diskusi/Presentasi 2. Membuat Program Aksi Peduli Sesama 3. Menulis pengalaman Toleransi dan Solidaritas 4. Penilaian Diri 5. Aksi Sosial Peduli Sesama Antara lain:pemulung/ tunaiwisma/orang terlantar (pilih sesuai kondisi!). | Alkitab Buku Teks Internet Teks lagu, Masyarakat majemuk, Orang Tua Teman Sebaya |

Materi bab 11 ini berhubungan dengan mata pelajaran IPS dan PPKN, karena membahas antara lain bagaimana membangun solidaritas sosial untuk semua orang tanpa membeda-bedakan latar belakang orang yang membutuhkan pertolongan.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan bersama satu lagu pilihan dari peserta didik kemudian berdoa bersama yang dipimpin seorang peserta didik/guru.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang toleransi dalam kehidupan peserta didik. Pembahasan tentang toleransi sangatlah penting dalam negara kita yang terdiri dari berbagai suku, agama, etnis dan budaya, demi terciptanya keharmonisan dan kerukunan di antara masyarakat yang berbeda-beda. Remaja perlu diajarkan bagaimana mereka mewujudkan toleransi itu berdasarkan teladan yang diajarkan Yesus dalam Alkitab, tidak hanya sekedar mengetahui ayat firman Tuhan akan tetapi juga perlu dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga remaja dapat bergaul, belajar dan bekerjasama dengan semua orang meskipun dari latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan tidak membuat mereka harus bermusuhan atau tidak bisa bekerjasama, justru perbedaan itu akan mengajarkan bagi remaja bagaimana menerima pendapat orang lain, menghargai orang lain, dan bermusyawarah untuk mufakat di komunitasnya. Memandang dan memperlakukan orang lain seperti diri sendiri, akan menjadi modal utama remaja dalam pembelajaran ini.



B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran:

Kegiatan 1: Diskusi/Dialog tentang Toleransi

Peserta didik mengadakan diskusi, kemudian menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- Guru bersama peserta didik berdialog tentang toleransi antar umat beragama, apa yang mereka ketahui tentang toleransi
- Bagaimana pandangan mereka tentang toleransi ?
- Menyebutkan beberapa contoh toleransi yang dapat dilakukan sebagai remaja Kristen di tengah-tengah masyarakat majemuk.
- Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki pembahasan topik pelajaran.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas apa dan bagaimana toleransi mereka lakukan di masyarakat, apa yang dilakukan gereja masing-masing, untuk mempraktikkan toleransi.

Saling bertukar pengalaman tentang toleransi di gereja peserta didik, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran.

Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, bahwa ada berbagai kegiatan di gereja peserta didik yang dilakukan sebagai wujud dari toleransi.

1. Toleransi dalam Masyarakat Majemuk

Dalam materi dijelaskan bahwa toleransi merupakan modal utama untuk dapat hidup berdampingan di tengah masyarakat majemuk. Gereja Tuhan sebagai bagian dari masyarakat plural wajib mempraktekkan dan menghidupi pengajaran dan teladan Tuhan Yesus Kristus. Toleransi yang adalah nyawa kerukunan hidup harus mendapatkan porsi maksimal dan pengajaran dan praktek kehidupan dalam interaksi sosial. “Toleransi yang dipahami sebagai *tolerantia*, berarti memberi kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran.” Sebab itu dapat dipahami istilah toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, suka rela dan kelembutan terhadap orang lain yang



memiliki perbedaan pandangan dan keyakinan. Unesco mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai di tengah keragaman budaya, kebebasan berekspresi dan karakter manusia.

Perjanjian Baru mencatat salah satu inti utama pengajaran Tuhan Yesus yang berkaitan dengan toleransi adalah mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Tuhan Yesus dalam pengajaranNya menempatkan manusia sebagai sesama yang harus dipandang dan diperlakukan sebagai objek kasih dimana ukuran perlakuan kepada orang lain tidak mengenal batas agama, suku dan ras tetapi harus didasarkan pada kasih.

Pengajaran Tuhan Yesus untuk mengasihi sesama berulang kali dicatat dalam injil. Perintah untuk mengasihi sesama merupakan salah satu pusat dan konsentrasi pengajaran Tuhan Yesus dalam pelayananNya di bumi.

Kegiatan 2: Diskusi Kelompok: Membuat program Aksi Sosial Peduli Sesama

- Peserta didik berdiskusi kelompok tentang pelayanan apa yang dapat dilakukan jemaat dan remaja Kristen.
- Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.
- Kelompok lain menanggapi dan menambahkan apa saja yang perlu dilakukan jemaat dan remaja Kristen.

2. Membangun Solidaritas Tanpa Batas

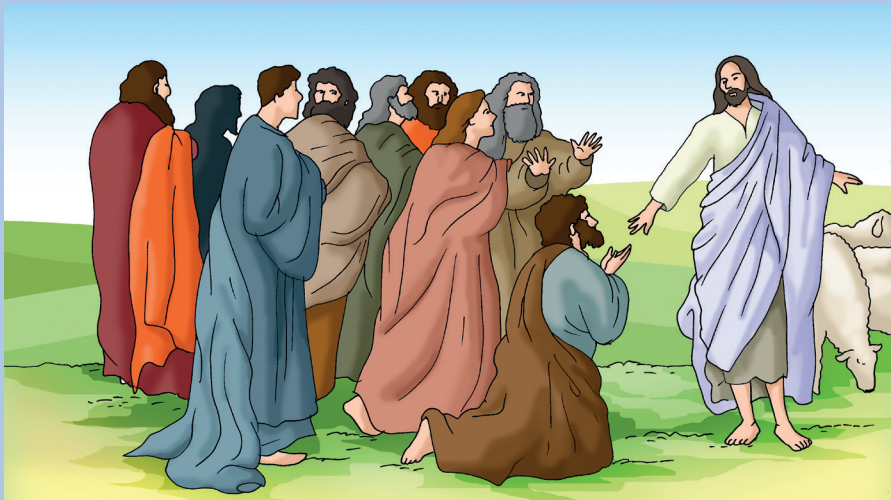
Dijelaskan bahwa dari ajaran Tuhan Yesus Kristus dalam Perjanjian Baru tampak jelas bahwa keberagaman, perbedaan atau kemajemukan bukan untuk dipertentangkan atau juga pemisah kasih sebagai sesama. Perbedaan adalah karunia Allah yang memberikan warna indah dalam kehidupan. Sebab itu sikap dan pandangan eksklusif sempit harus diruntuhkan, karena menjadi penghambat memenuhi amanat Agung Kristus, menjadi saksiNya. Praktek hidup ketika berhadapan dengan keberagaman dalam masyarakat harus mencerminkan wajah Kristus yang akomodatif terhadap semua orang, semua



agama dan keyakinan adalah identitas yang wajib melekat dalam diri setiap orang percaya. Tuhan Yesus Kristus mengajarkan Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri, menjadi dasar berpikir dan berperilaku orang percaya, sebab ajaran tersebut sudah nyata dalam praktek pelayanan Kristus, penerimaan kepada perempuan Samaria menjadi salah satu contohnya.

Kegiatan 3: Menulis pengalaman toleransi dan solidaritas

- Peserta didik menuliskan satu pengalaman berinteraksi dengan orang yang berbeda latar belakang.
- Peserta didik menuliskan nama orang yang berinteraksi dengannya, apa yang mereka lakukan atau dalam kerjasama apa?
- Peserta didik menuliskan dampak positif dari interaksi yang dilakukan, apa pesan moral yang didapat?
- Peserta didik juga menuliskan dampak negatif yang pernah dialami, dengan siapa, bentuk intoleransi apa? Apakah perpecahan atau diskriminasi? Apa dampak negatifnya yang timbul?
- Bagaimana cara mengatasinya agar tidak terulang lagi?
- Tugas ini jika sudah selesai, boleh langsung dipresentasikan, namun jika belum, dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.



Gambar 11.1. Yesus Gembala yang baik



3. Menciptakan Kreatifitas dalam Solidaritas

Dalam materi ini dijelaskan dengan tegas Tuhan Yesus menyatakan sikap dan pandangan-Nya terhadap hukum Taurat sebagai dasar keyakinan iman orang Yahudi. Menyikapi keyakinan mereka dengan tegas Yesus berkata bahwa tujuan kedatangan-Nya bukan untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Tetapi tujuan kedatangan-Nya melainkan untuk menggenapinya (Matius 5:17). Pernyataan Tuhan Yesus tentang hukum Taurat tentu saja sangat *sensitive* bagi orang Yahudi, “mengingat bahwa Hukum Taurat merupakan dasar, landasan hidup keagamaan dan keyakinan bagi orang Israel sesuai Perjanjian Lama.”

Penghargaan, penerimaan dan sikap Yesus terhadap Hukum Taurat sebagai dasar agama bangsa Israel terdokumentasi dengan baik dalam Kisah Perjanjian Baru. Pandangan dan sikap ini menjadi dasar keyakinan bahwa Tuhan Yesus Kristus tidak pernah menunjukkan sikap intoleran terhadap kebenaran dalam Hukum Taurat. Tuhan Yesus sangat menjunjung tinggi nilai dan pengajaran dalam hukum Taurat, Dia hanya mengecam praktek hidup para pengajar Hukum Musa yang tidak sesuai dengan ajaran Hukum Taurat.

Kegiatan 4: Peserta didik membuat Penilaian Diri Sendiri

Peserta didik diberi kesempatan untuk menilai diri sendiri bagaimana peserta didik selama ini terhadap orang yang diketahui memiliki kehidupan yang kelam, khususnya di komunitasnya masing-masing

- Peserta didik melakukan penilaian diri dengan menjawab beberapa pertanyaan.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk membuka link di bawah ini.

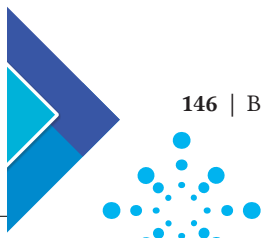
Cari Tahu Seberapa Intoleran Kah Kalian?

<https://www.idntimes.com/life/inspiration/bayu/seberapa-intoleran-kah-kalian>

Seberapa Sabarkah Dirimu? Ayo, cari Tahu!

<https://www.kafekepo.com/test/seberapa-sabarkah-dirimu-ayo-cari-tahu/>

(kalian klik link di atas untuk cari tahu seberapa intoleran kah kalian dan seberapa sabarkah dirimu?).



Kegiatan 5: Peserta didik membuat Aksi Sosial: Silakan pilih!

- Terhadap orang terlantar tuna wisma; para pemulung; atau aksi sosial lainnya kepada orang yang membutuhkan.
- Kegiatan ini dapat bergabung dengan sekolah yang lain jika memungkinkan dalam satu wilayah
- Dilakukan pada saat libur atau diluar kegiatan proses pembelajaran. Misalnya: pada hari Sabtu atau hari Minggu

C. Penjelasan Bahan Alkitab

1. Yohanes 15: 12-17

Dalam kitab ini dijelaskan bahwa Yesus memerintahkan agar orang yang percaya kepada-Nya hidup untuk saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi para pengikut-Nya. Yesus menyebut pengikut-Nya sebagai sahabat karena apa yang telah diterima dari Bapa di surga telah diberikan juga kepada para pengikut-Nya sehingga tidak ada yang tidak dipercayakan kepada orang percaya, untuk itu kita harus melakukan seturut perintah-Nya karena Dia jugalah yang memilih dan menetapkan kita untuk melayani dan menjadi berkat bagi sesama dengan dasar mengasihi semua orang hingga Tuhan dimuliakan melalui pelayanan yang dilakukan setiap orang percaya.

2. Lukas 10: 25-37

Kitab ini menjelaskan bahwa orang percaya harus mempraktikkan kasih terhadap sesama melalui perbuatan kepada semua orang dan tidak membedakan berdasarkan latar belakangnya. Yesus mengajarkan bahwa semua orang adalah sesama manusia yang harus juga dilayani. Orang percaya tidak cukup hanya menerima firman Tuhan dan mengetahui kebenaran akan tetapi tidak melakukannya, hal ini sangat tidak sesuai dengan ajaran Yesus, untuk itu Yesus berpesan bahwa perbuatlah dan lakukanlah sesuai ajaran yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud kepedulian terhadap semua orang dengan tidak membuat perbedaan dalam pelayanan.



3. Matius 5: 17-19

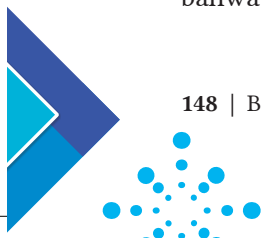
Kitab ini menjelaskan bahwa Yesus datang bukan untuk meniadakan hukum Taurat melainkan untuk menggenapinya, maka setiap orang percaya juga harus mengajarkan dan melakukan sesuai firman Allah yang semuanya telah digenapi dalam hukum kasih terhadap sesama.

D. Rangkuman

Toleransi merupakan modal utama untuk dapat hidup berdampingan di tengah masyarakat majemuk. Gereja Tuhan sebagai bagian dari masyarakat plural wajib mempraktekkan dan menghidupi pengajaran dan teladan Tuhan Yesus Kristus. Toleransi yang adalah nyawa kerukunan hidup harus mendapatkan porsi maksimal dan pengajaran serta praktek kehidupan dalam interaksi sosial. Orang percaya perlu meneladani apa yang Yesus telah praktekkan dalam Alkitab untuk kita memperlakukan sesama seperti diri sendiri.

Teladan penerimaan Yesus kepada perempuan Samaria, adalah menjadi contoh bagi orang percaya untuk tidak menolak orang lain yang berbeda kehidupannya dengan kita. Yesus adalah guru agung yang sangat efektif dalam menyampaikan ide, gagasan dan pemikirannya. Hidup ditengah masyarakat intoleran yang menolak atau tidak bergaul dengan orang lain karena perbedaan adat istiadat dan keyakinan diruntuhkan Tuhan Yesus melalui teladan dalam pengajaran yang sangat efektif. Penerimaan Yesus terhadap perempuan Samaria adalah bentuk pengajaran yang disampaikan melalui metode praktek langsung dari Tuhan Yesus yang adalah orang Yahudi untuk meruntuhkan tembok tebal aksi intoleransi orang Yahudi terhadap orang Samaria, dimana orang Yahudi tidak mau bergaul dengan orang Samaria. Orang percaya dipanggil dan diutus Tuhan untuk menjadi berkat kepada semua orang .

Hukum harus ditegakkan namun kasih dan penerimaan memampukan manusia memahami bahwa semua orang memiliki sisi gelapnya masing-masing. Ajaran Tuhan Yesus tentang toleransi, atau sikap menerima sesama dalam kasih Kristus menyadarkan semua ahli-ahli taurat dan orang-orang Farisi bahwa mereka juga adalah orang berdosa yang tidak luput dalam dosa dan kelalaian. Sikap Toleransi Tuhan Yesus dalam kasus perempuan yang berzinah, memberikan pelajaran penting bahwa toleransi terwujud ketika ada kasih, maaf, pengampunan dan penerimaan.



Tanpa semuanya itu akan terbentuk sikap dan praktek hidup merasa diri lebih baik, lebih benar, lebih unggul dan lain sebagainya yang menyeret kepada praktek intoleransi. Teladan Kristus tentang makna dan arti toleransi tergambar jelas dari perkataan, tindakan dan perlakuanNya kepada perempuan tersebut. Yesus bukan saja tidak menghukumnya, tetapi menerimanya dengan penuh kasih. Bahkan lebih dari itu, “Bagian ini diakhiri dengan Yesus yang membiarkan perempuan itu pergi dengan selamat. Yesus tidak membiarkannya binasa tetapi menyelamatkannya dari kegelapan. Hendaknya teladan Yesus ini menjadi landasan bagi orang percaya, tidak hanya pandai pada akademik tetapi juga disertai dengan praktek hidup terhadap sesama.

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan. Guru dapat mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.

- a. Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.
- b. Membuat program pelayanan yang melibatkan remaja di gereja masing-masing.

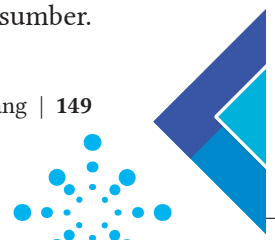
F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

- a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

- b. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber.



- c. Mater /Tugas pengayaan
- Membuat progam pelayanan yang melibatkan remaja.
 - Peserta didik membuat program pelayanan remaja untuk dilakukan di gereja masing-masing.

Kegiatan 6: Diskusi dan presentasi kelompok.

- Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang pelayanan apa yang dapat dilakukan remaja dalam pelayanan di gereja masing-masing.
- Presentasi hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- Kelompok lain menanggapi dan menambahkan apa saja yang perlu dilakukan remaja di gereja.

Kegiatan 7: Membuat refleksi.

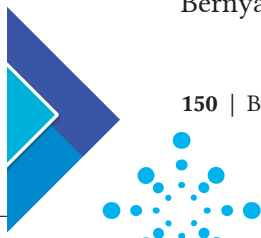
- Setelah memberikan pengajaran tentang toleransi dan solidaritas yang diajarkan Tuhan Yesus tampak jelas bahwa keberagaman, perbedaan atau kemajemukan bukan untuk dipertentangkan atau pemisah kasih sebagai sesama.
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat refleksi.

G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua agar orang tua, memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pelayanan di gereja dengan aksi sosial yang ada di gereja, tujuan agar peserta didik memiliki pembiasaan untuk belajar berbagi dengan sesama tanpa membeda-bedakan orang, dan juga apabila peserta didik melakukan kesalahan dalam keluarga agar orang tua tidak langsung menghakiminya melainkan berdialog dengannya, hingga anak-anak dalam keluarga belajar terbuka tentang masalahnya terhadap orang tuanya. Orang tua perlu menjadi pendengar yang baik apabila anak menyampaikan apa yang sedang dihadapinya, baik masalah di rumah, di sekolah dan dimasyarakat.

H. Penutup

Bernyanyi dan berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru



Bab12

Wujudkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas IX
Penulis: Linda Sinaga
ISBN: 978-602-244-686-6 (jil.3)

Bahan Alkitab: Kejadian 1: 1-31; Kejadian 2: 1-15

Skema Pembelajaran

| | |
|---|--|
| Jam Pelajaran | 2x pertemuan (6 x 40 menit) |
| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 12 | Pokok Materi |
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan beberapa pandangan manusia tentang alam dan lingkungan hidup, sehingga melalui pemahaman yang benar, setiap orang menyadari tanggung jawabnya sebagai orang yang diberi tugas atau mandat oleh Tuhan untuk ikut serta dalam memelihara, melestarikan alam, dan lingkungan hidup.2. Menjelaskan bahwa berbagai kerusakan yang terjadi akibat manusia yang kurang menyadari tanggung jawabnya terhadap alam dan lingkungan hidup. Orang percaya agar tidak termasuk di dalamnya dan perlu menyadari dampak terburuk dari rusaknya alam dan lingkungan hidup.3. Menjelaskan bahwa manusia bertanggung jawab atas kelestarian alam dan lingkungan hidup, baik sebagai individu, sebagai anggota keluarga, dan sebagai anggota gereja. Semua manusia berperan untuk melestarikan alam dan lingkungan hidup. | <ol style="list-style-type: none">1. Pandangan Manusia Terhadap Alam dan Lingkungan Hidup2. Bentuk-bentuk Kerusakan Alam dan Lingkungan Hidup3. Tanggungjawab Terhadap Alam dan Lingkungan Hidup |
| Kosa kata | Memelihara alam dan lingkungan hidup |

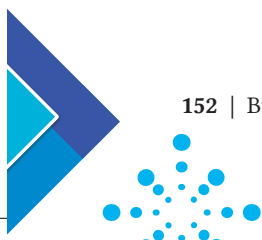
| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|--|---|
| Sainifik Bernyanyi Berdoa 1. Mengungkapkan syukur lewat pujian 2. Menulis/penilaian diri 3. Diskusi 4. Membuat Slogan/puisi/gambar, peduli lingkungan. | Alkitab Buku Teks Internet Masyarakat sekitar, Orang tua Teman sebaya Alam/lingkungan hidup |

Materi bab 12 ini berhubungan dengan mata pelajaran IPS, IPA dan PPKN karena membahas antara lain bagaimana manusia agar memiliki kepedulian untuk menjaga, melestarikan dan memelihara alam dan lingkungan hidup.

A. Pengantar

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang ditempatkan di alam ini, dia hidup, berkarya dan menjadi berkat sesuai panggilannya, segala kebutuhannya telah Tuhan sediakan, namun bagaimana manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang bersumber dari alam ini, membutuhkan kesadaran yang tinggi, tidak hanya sekedar mengambil hasilnya, namun juga harus diikuti dengan kesadaran akan pemeliharaan, pelestarian dan tanggungjawab untuk kehidupan ciptaan yang lainnya.

Manusia harus memiliki kesadaran bahwa keberadaannya sebagai pengelola atas alam beserta isinya, yaitu untuk menjaga, melestarikan, mengusahakan, dan tidak hanya mengambil hasil bumi tanpa pemikiran untuk merawatnya demi kelangsungan hidup berikutnya. Manusia bukan pemilik alam ini, melainkan diberi kuasa untuk mengusahakan dan bertindak secara bertanggung jawab, artinya segala yang dilakukannya terhadap alam dan lingkungan hidup harus penuh dengan tanggung jawab. Melalui pembelajaran ini, akan diberi pemahaman yang sesuai firman Tuhan bagaimana orang percaya dan juga remaja Kristen untuk ikut bertanggungjawab atas alam dan lingkungannya.



B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran.

Kegiatan 1: Menyimak Lagu dan Diskusi

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu.

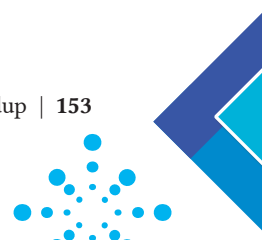
Judul lagu : “Betapa Kita Tidak Bersyukur”.

Sumber : #BetapaTidakKitaBersyukur#HerlinPirena#40Nonstop
Maranathaindonesia

*1. Betapa kita tidak bersyukur
Bertanah air kaya dan subur
Lautnya luas, gunungnya megah
Menghijau padang, bukit dan lembah
Refr. Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa
Betapa kita tidak bersyukur
Bertanah air kaya dan subur
Lautnya luas, gunungnya megah
Menghijau padang, bukit dan lembah
Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa*

Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa manusia harus bersyukur dengan alam ini dan semuanya adalah berkat karunia dari Tuhan yang maha kuasa.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas lagu di atas bersama teman di sampingnya, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, apakah peserta didik sungguh-sungguh menyadari betapa manusia perlu bersyukur dengan alam ini sehingga peserta didik memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan hidup.



Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Betapa Kita Tidak Bersyukur



1. Pandangan Manusia Terhadap Alam dan Lingkungan Hidup

Dalam materi ini dijelaskan bahwa manusia sebagai ciptaan Allah yang mulia, ditempatkan Allah ada di alam ini, untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya, manusia harus beradaptasi dengan alam sekitarnya, untuk itu manusia perlu memiliki pemahaman yang benar terhadap alam sekitarnya.

Orang percaya agar menyadari keberadaannya di alam ini, bahwa tidak hanya sekedar mengambil hasil alam ini, akan tetapi juga harus memikirkan pemeliharannya dan kelestariannya serta keindahan alam ini, karena manusia ada bersama alam (disamping) ciptaan yang lain, di dalam solidaritas dengan ciptaan yang lain, meskipun tetap dalam perbedaan-perbedaan. Manusia hidup bersama alam dan tidak memperlakukannya sesuka hati. Atas dasar solidaritas, manusia, manusia memandang semua alam dan makhluk lain secara integral. Inilah dasar penatalayanan (*stewardship*) manusia dalam alam semesta, sebagaimana diciptakan Allah sebagai baik itu (Kejadian 1:10, 12). Semua makhluk hidup berada dalam relasi saling bergantung dan saling memerlukan. Tidak ada satu makhluk dalam alam ini yang tidak saling membutuhkan, semua saling keterkaitan satu dengan lainnya.

Kegiatan 2: Penilaian Diri sendiri

Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri, bagaimana sikapnya dan apa yang selama ini mereka lakukan terhadap lingkungan sekitarnya!

| No. | Perilaku melestarikan alam dan lingkungan hidup | Tindakan saya |
|-----|--|---------------|
| 1. | Membiasakan diri dengan pola hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. | |

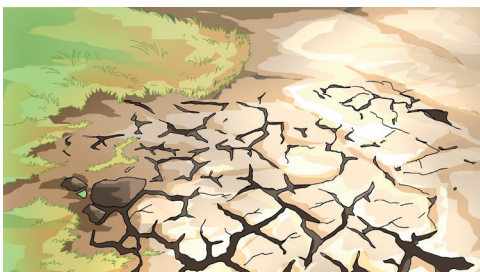


| | | |
|----|---|--|
| 2. | Memiliki hobi menanam tanaman di sekitar rumah. | |
| 3. | Silakan dilanjutkan!..... | |
| 4. | | |
| 5. | | |

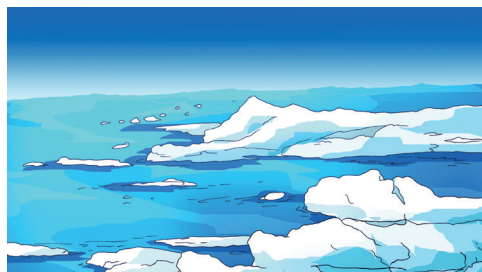
2. Bentuk-bentuk Kerusakan Alam dan Lingkungan Hidup

Dijelaskan bahwa lingkungan hidup yang semakin rusak dan memprihatinkan saat ini, membutuhkan kesadaran dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat maupun gereja. Masing-masing perlu menunjukkan peran dan tanggungjawabnya atas alam dan lingkungan hidup.

Berbagai kasus alam dan lingkungan hidup yang terjadi sekarang ini, baik pada lingkungan global maupun lingkungan nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Kasus-kasus pencemaran dan kerusakan, seperti di laut, hutan, atmosfer, air, tanah dan sebagainya, bersumber pada manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak peduli dan hanya mementingkan keuntungan diri sendiri. Perilaku seperti ini sangat tidak menunjukkan manusia yang bertanggung jawab dan hanya mengutamakan kepentingan pribadi, hingga menjadi manusia yang egois.



Gambar 12.1. Musim kemarau yang berkepanjangan



Gambar 12.2. Mencairnya lapisan es di kutub



Kegiatan 3: Diskusi Dampak Pemanasan Global

- Peserta didik dalam kelompok (atau perorangan) melakukan salah satu dari kegiatan berikut:
- Peserta didik diminta menemukan dampak dari pemanasan global melalui penalaran kritis atau dari sumber bacaan.
- Bagi peserta didik yang terjangkau akses internet dapat memanfaatkan sumber informasi online. Misalnya

<https://www.kompas.com/tag/dampak-pemanasan-global>

- Peserta didik menuliskan beberapa dampak terburuk dari pemanasan global yang ditemukan pada link

<https://www.kompas.com/tag/dampak-pemanasan-global>

Pembelajaran Alternatif

- Peserta didik yang tidak ada akses internet:
- Peserta didik memperhatikan alam dan lingkungan hidup di sekitarnya, kemudian menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.
- Peserta didik menuliskan beberapa dampak terburuk akibat pemanasan global
- Peserta didik menuliskan bentuk-bentuk kerusakan alam dan lingkungan hidup akibat dari manusia yang tidak bertanggung jawab .
- Peserta didik menuliskan tindakan apa yang dapat mereka lakukan agar kerusakan alam dan lingkungan hidup bisa berkurang.

3. Tanggungjawab Terhadap Alam dan Lingkungan

Dalam materi ini dijelaskan bahwa manusia diciptakan Allah untuk menjaga dan bukan merusak alam, itulah inti dari teologi penciptaan. Konsep ini penting untuk dimengerti sebagai mandat Ilahi. Karena itu manusia mempunyai tanggung jawab terhadap kelestarian alam. Manusia perlu menghargai dan merawat alam.

Penanggungjawab terhadap alam dan lingkungan hidup dapat dikelompokkan antara lain: tanggung jawab pribadi, tanggung jawab keluarga, dan tanggung jawab gereja.



a. Tanggung jawab pribadi.

Hal konkrit yang dapat dilakukan secara pribadi antara lain:

- 1) Peduli terhadap kebersihan
- 2) Peduli terhadap keindahan alam sekitar
- 3) Meminimalkan penggunaan energi yang berdampak pada pemanasan global.
- 4) Meminimalkan polusi
- 5) Membuang sampah pada tempatnya
- 6) Mengurangi penggunaan plastik
- 7) Menanam pohon di lahan kosong sekitar rumah

b. Tanggung jawab Keluarga

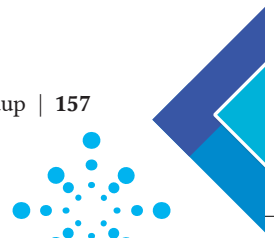
Setiap anggota keluarga sangat berperan dalam menentukan gaya hidup keluarga sehari-hari. Selain peran ayah sebagai kepala rumah tangga ada peran penting dan sangat strategis yang diemban seorang ibu bersama ayah mendidik anak terkait kebiasaan ramah lingkungan dalam keluarga. Contohnya yaitu rumah berkelanjutan yang pada dasarnya bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah disediakan Tuhan bagi kita, khususnya bagi kita yang tinggal di daerah tropis. Rumah berkelanjutan menurut Mobbs Michael, mempunyai ciri tidak ada air hujan yang meninggalkan halaman rumah, artinya terdapat resapan air hujan yang baik di area rumah tersebut. Tidak ada kotoran yang meninggalkan halaman rumah, artinya kebersihan terjaga dengan baik. Sampah dikelola dengan baik. Bangunan termuat dari material yang ramah lingkungan, dan sebagainya.

c. Tanggung jawab Gereja

Gereja dalam kedudukannya sebagai organisasi mempunyai peranan vital dalam usaha pelestarian lingkungan. Gereja diharapkan dapat memberikan perhatiannya secara serius mengusahakan dan mengupayakan pemulihan kerusakan lingkungan ataupun pemanfaatan lingkungan yang baik.

Beberapa aksi praktis yang dapat dilakukan gereja antara lain:

- 1) Mendukung program pemerintah daerah dalam bidang lingkungan hidup, dengan mendorong jemaatnya untuk program pemerintah tersebut.



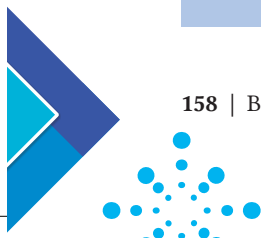
- 2) Bekerjasama dengan pemeluk agama lain dalam aktifitas penyelamatan lingkungan .
 - 3) Bekerjasama dalam hal bagaimana untuk pengelolaan sampah.
 - 4) Bekerjasama dalam hal memerangi penebangan liar
 - 5) Eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan
 - 6) Bekerjasama dengan LSM lingkungan
 - 7) Merumuskan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan konteks masyarakat atau kearifan lokal dan implementasi dalam kaitannya dengan pelestarian lingkungan hidup dan sumber alam.
 - 8) Dalam kaitannya dengan tugas mengajar umat, gereja dapat berperan dengan membuat kurikulum pengajaran yang juga mengajarkan lingkungan.
 - 9) Gereja perlu mendidik umat tentang ekatologi yang alkitabiah melalui khotbah-khotbahnya, sehingga umat dapat menghidupi dengan benar dan nyata,serta mempraktekkannya secara konsisten.
 - 10) Gereja dapat membentuk tim khusus yang memperhatikan lingkungan.
- Mari semua lakukan apa yang dapat kalian lakukan, secara pribadi di rumah, di sekolah, di gereja dan di masyarakat, demi terciptanya lingkungan yang sehat, nyaman, asri dan kodusif.

Kegiatan 4: Membuat Slogan, puisi atau gambar tentang peduli alam dan lingkungan hidup

- Peserta didik merancang kampanye pemeliharaan alam dan lingkungan hidup melalui gambar dan slogan yang nantinya dapat ditempelkan di mading sekolah maupun di gereja tempat peserta didik beribadah.
- Peserta didik juga boleh membuat puisi tentang ajakan atau himbuan untuk menjaga alam dan lingkungan hidup. Puisi minimal enam bait. Ini juga bisa ditempelkan di mading di sekolah atau pun di ruang rohkris, jika ada tempat khusus untuk rohkris.

Kegiatan 5: Membuat refleksi

- Alam menempatkan manusia di alam ini adalah untuk menjaga dan bukan merusak, itulah inti teologi penciptaan.



- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat refleksi bagaimana perilaku mereka selama ini terhadap alam dan lingkungan hidup.

C. Penjelasan Bahan Alkitab:

1. Kejadian 1: 1-31

Menjelaskan bahwa pada mulanya Allah menciptakan alam semesta dengan segala isinya teristimewa manusia dan menempatkannya di taman Eden. Semua kebutuhan ciptaan disediakan Allah, kondisinya semua ciptaan termasuk manusia pada mulanya sungguh amat baik. Suasana yang damai dan penuh kemuliaan Allah terjadi di taman Eden, belum ada kerusakan alam di sana, manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan, dalam kondisi yang masih sangat baik. Allah melihat semua yang dijadikan-Nya, sungguh amat baik. Itulah kondisi awal alam semesta ini dengan segala ciptaan Allah yang lainnya.

2. Kejadian 2: 1-15

Menjelaskan bahwa Allah telah menyelesaikan untuk menciptakan semuanya, maka pada hari ketujuh Allah berhenti dari segala pekerjaan Penciptaan-Nya. Allah menempatkan manusia yaitu Adam dan Hawa di taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman Eden, hingga terpelihara semua ciptaan itu, manusia diberi kuasa yang istimewa oleh Allah dengan akal, pikiran serta kemampuan untuk mengelola ciptaan bahkan diberi kuasa untuk menaklukkan semuanya. Hingga semua ciptaan itu terpelihara, terjaga, terawat, demi kelangsungan hidupnya. Manusia harus menyadari bahwa Allah memberikan kuasa untuk ciptaan lainnya juga untuk memelihara dan melestarikannya, tidak hanya mengambil hasil dari alam ini akan tetapi juga untuk memelihara kelangsungan hidupnya yang lestari, nyaman kondusif.

D. Rangkuman.

Manusia sebagai ciptaan Allah yang mulia, ditempatkan Allah ada di alam ini, untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya, manusia harus beradaptasi dengan alam sekitarnya, untuk itu manusia perlu memiliki pemahaman yang benar terhadap alam sekitarnya. Hal ini sangat penting dipahami oleh manusia bahwa kehadirannya adalah sebagai pengusaha, pemelihara dan melestarikan alam dan lingkungan hidup demi kelangsungan hidup ciptaan lainnya.



Lingkungan hidup yang semakin rusak dan memprihatinkan saat ini, membutuhkan kesadaran dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat maupun gereja. Masing-masing perlu menunjukkan peran dan tanggungjawabnya atas alam dan lingkungan hidup. Berbagai kasus alam dan lingkungan hidup yang terjadi sekarang ini, baik pada lingkungan global maupun lingkungan nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Kasus-kasus pencemaran dan kerusakan, seperti di laut, hutan, atmosfer, air, tanah dan sebagainya, bersumber pada manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak peduli dan hanya mementingkan keuntungan diri sendiri.

Manusia diciptakan Allah untuk menjaga dan bukan merusak alam, itulah inti dari teologi penciptaan. Konsep ini penting untuk dimengerti sebagai mandat Ilahi. Karena itu manusia mempunyai tanggung jawab terhadap kelestarian alam. Manusia perlu menghargai dan merawat alam. Penanggungjawab terhadap alam dan lingkungan hidup dapat dikelompokkan antara lain: tanggung jawab pribadi, tanggung jawab keluarga, dan tanggung jawab gereja. Orang percaya dipanggil untuk berperan serta dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup.

E. Penilaian

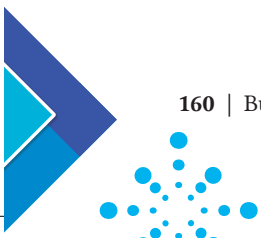
Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan di akhir pembahasan materi pelajaran. Guru mengumpulkan nilai peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran. Kunci jawaban bergantung pada setiap tagihan sesuai pada jenis kegiatan.

- Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.

F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.



b. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi .

c. Materi/Tugas pengayaan

Peserta didik diberi tugas untuk membuat klipping tentang alam dan lingkungan hidup.

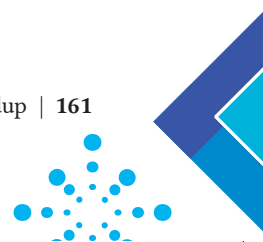
- Klipping tentang alam dan lingkungan hidup yang sudah rusak
- Klipping tentang alam dan lingkungan hidup yang terawat, terpelihara dan asri
- Menuliskan penjelasan pada setiap gambar penyebab kerusakan alam dan lingkungan hidup tersebut.
- Membuat solusinya agar hal itu tidak terjadi lagi dan tidak berkelanjutan dilakukan orang yang kurang bertanggung jawab
- Peserta didik menuliskan tindakan apa yang dapat dilakukannya sebagai remaja yang juga ikut bertanggung jawab untuk melestarikan alam dan lingkungan hidup.

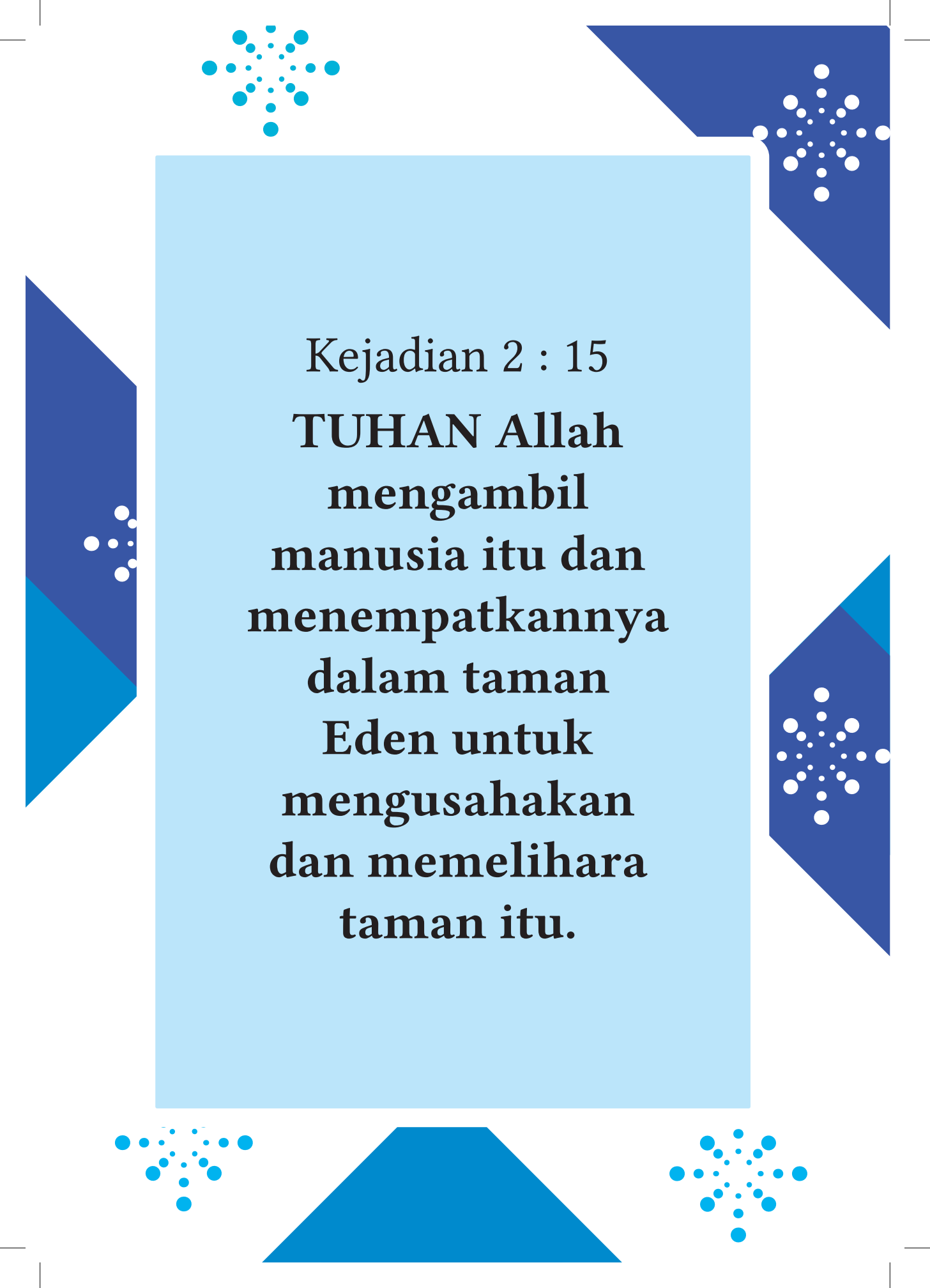
G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik adalah untuk menyampaikan keterlibatan orang tua dalam rangka menciptakan kenyamanan dalam lingkungan keluarga, yaitu dengan membiasakan diri menanam tanaman di sekitar rumah serta memperhatikan kenyamanan rumah tempat tinggal peserta didik dan membiasakan hidup menjaga kebersihan.

H. Penutup

Bernyanyi dan berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru





Kejadian 2 : 15
TUHAN Allah
mengambil
manusia itu dan
menempatkannya
dalam taman
Eden untuk
mengusahakan
dan memelihara
taman itu.

Bab 13

Peranku dalam Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Hidup

Bahan Alkitab: Kejadian 2: 15; Kejadian 6: 1-9; 1 Raja-raja 19: 11-12; Keluaran 19:19-20; Matusius 27:51; Matusius 28:2

Skema Pembelajaran

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| Jam Pelajaran | 2x pertemuan (6 x 40 menit) |
|----------------------|-----------------------------|

| Tujuan Pembelajaran Sub Bab Bab 13 | Pokok Materi |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan bahwa bencana alam atau gempa bumi dalam Alkitab ada yang menyatakan kehadiran/penampakan Allah pada manusia hingga orang di sekitarnya pun merasakan dan melihat kehadiran Allah. Allah itu hadir dan nyata ada.2. Menjelaskan bahwa peserta didik dapat belajar dari para aktifis lingkungan hidup yang dipelajari melalui link yang disediakan, sehingga peserta didik juga memiliki kepedulian dan tanggung jawab untuk ikut serta dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup.3. Menjelaskan bahwa semua manusia bertanggung jawab untuk ikut memelihara lingkungan hidup dengan bijaksana, apa pun agamanya. Orang percaya ikut serta berperan didalamnya. | <ol style="list-style-type: none">1. Bencana Alam dalam Perspektif Alkitab2. Menjadi Aktifis Lingkungan Hidup: Belajar dari Para Tokoh Lingkungan Hidup3. Tindakan Nyata Manusia dalam Memelihara dan Melestarikan Alam dan Lingkungan Hidup |

| | |
|------------------|---|
| Kosa kata | Tindakan Memelihara dan Melestarikan Alam |
|------------------|---|

| Metode dan Aktivitas | Sumber Utama/Sekunder |
|----------------------------------|----------------------------------|
| Saintifik Bernyanyi Berdoa | Alkitab Buku Teks Internet |

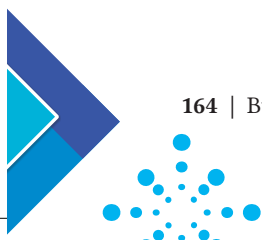
| | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak Syair lagu 2. Membuat puisi/doa. 3. Belajar dari link 4. Menulis 5. penanaman pohon 6. Membuat Program peduli lingkungan. 7. Belajar dari Lagu | Masyarakat, Aktifis lingkungan hidup, Alam/lingkungan hidup. Orang tua, Teman sebaya |
|--|--|

Materi bab 13 ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKN, IPA dan IPS karena membahas antara lain tentang alam dan lingkungan hidup yang sudah rusak oleh perilaku sebagian manusia, bagaimana manusia menunjukkan peran sertanya/kepeduliannya terhadap alam dan lingkungan hidup yang sudah rusak hingga menjadi lestari, indah dan nyaman untuk ditempati/dihuni.

A. Pengantar

Pembelajaran dimulai dengan bernyanyi bersama lagu yang dipilih oleh guru atau peserta didik, dan dilanjutkan dengan doa bersama. Kegiatan dilanjutkan dengan berdialog tentang berbagai hal yang berhubungan dengan alam dan lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang semakin rusak dan memprihatinkan saat ini, membutuhkan kesadaran dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat maupun gereja. Masing-masing perlu menunjukkan peran dan tanggungjawabnya atas alam dan lingkungan hidup. Berbagai kasus alam dan lingkungan hidup yang terjadi sekarang ini, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Kasus-kasus pencemaran dan kerusakan, seperti di laut, hutan, atmosfer, air, tanah dan sebagainya, bersumber pada manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak peduli dan hanya mementingkan keuntungan diri sendiri.

Melalui pembelajaran ini, orang percaya dan remaja Kristen untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap alam dan lingkungan hidup ini, dengan tindakan nyata, dimulai dari lingkungan sendiri dalam keluarga atau lingkungan sekitar, juga di sekolah sebagai peserta didik, juga perlu menunjukkan tindakan nyata agar lingkungan di mana kita berada menjadi lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk kita diami.



B. Uraian Materi dan Kegiatan Proses Pembelajaran.

Kegiatan 1: Menyimak lagu

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu:

Judul : “Sungguh Indah Alam”.

KJ.No.61 : do = d, 4 ketuk

Syair : A.Simanjuntak 1978

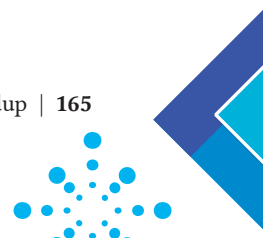
Lagu Subronto Kusumo Atmodjo 1978

*Sungguh indah alam ciptaan Tuhan;
Hewan, burung, ikan,tumbuh-tumbuhan
Dan angkasa raya, bintang dan bulan;
Seg’nap tata surya memuji Tuhan
Tuhanku menjaga sejagat raya;
Burung, margasatwa cukup makannya.
Ajar aku, Tuhan, buka mataku;
B’lajar dari alam lihat hikmat-Mu*

.....
•
• Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!
•
•
.....
KJ 61 Sungguh Indah Alam



Hal ini merupakan apersepsi untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki pembahasan topik pelajaran. Dalam lagu ini kita menemukan bahwa alam ciptaan Tuhan sungguh indah semuanya, semua kebutuhannya pun diberikan Tuhan, manusia harus membuka mata dan berhikmat dalam menjalani hidup yang berikan Tuhan untuk memelihara alam ciptaan Tuhan. Peserta didik diberi kesempatan untuk membahas lagu di atas bersama teman di sampingnya, gunanya diskusi adalah untuk mendorong setiap anak mengeluarkan idenya dan aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, biarkan peserta didik aktif mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari hasil diskusi, guru dapat menyimpulkan, apakah peserta didik sungguh-sungguh menyadari betapa manusia perlu bersyukur dengan alam ini sehingga peserta didik memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan hidup.



1. Bencana Alam dalam Perspektif Alkitab

Orang percaya perlu menyadari keberadaannya di alam ini bahwa manusia tinggal di alam ini dan membutuhkannya demikian juga alam membutuhkan manusia untuk mengelolanya dan melestarikannya. Keduanya saling berhubungan dan saling membutuhkan.

Kegiatan 2: Membuat puisi atau doa (pilih satu diantaranya!)

- c. Puisi tentang kepedulian terhadap alam dan lingkungan hidup.
- d. Doa kepada Tuhan agar diberi hikmat sama Tuhan untuk ikut serta dalam memelihara alam dan lingkungan hidup.
- e. Tugas ini akan dipresentasikan dan dikumpulkan untuk dinilai guru pada pembelajaran berikutnya

2. Menjadi Aktifis Lingkungan Hidup: Belajar dari Tokoh Peduli Lingkungan

Kegiatan 3: Belajar melalui link yang tersedia Tokoh Peduli Lingkungan Belajar melalui link

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menyaksikan video pada link
 1. <https://www.mongabay.co.id/> atau <https://www.walhi.or.id/>
 2. Deforestasi: https://www.youtube.com/results?search_query=deforestasi+
- Setelah menyaksikan tayangan, peserta didik menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang baru diketahuinya.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang disaksikan atau yang diketahui peserta didik dari apa yang ditonton.
- Peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan dari apa yang disaksikan.
- Membuat secara singkat tentang tindakan yang dilakukan para aktivis lingkungan hidup.
- Membuat kesimpulan dari apa yang disaksikan
- Peserta didik membuat refleksi diri: Apa yang dapat mereka lakukan sebagai remaja Kristen dalam mewujudkan kepeduliannya terhadap alam dan lingkungan hidup?



Pembelajaran Alternatif

peserta didik diberi untuk mengamati alam sekitarnya, kemudian menjawab beberapa pertanyaan untuk dijawab secara mandiri, antara lain:

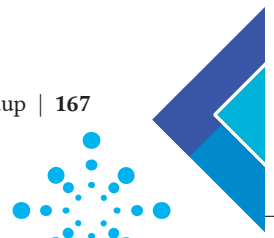
- Peserta didik menyebutkan publik figur yang peduli lingkungan hidup, kemudian menuliskan apa saja yang telah dilakukan orang tersebut sebagai wujud kepeduliannya terhadap lingkungan hidup.
- Tuliskan beberapa kerusakan alam dan lingkungan hidup yang kalian ketahui ada di sekitar kalian!
- Menurut kalian, apa yang menyebabkan terjadinya kerusakan tersebut?
- Siapa yang seharusnya bertanggung jawab?
- Kalian sebagai bagian dari masyarakat yang juga punya tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan hidup, apa yang dapat kalian lakukan terhadap alam dan lingkungan hidup agar tetap indah dan lestari?

3. Tindakan Nyata yang dapat dilakukan Manusia dalam Memelihara Alam dan Lingkungan Hidup.

Dalam materi ini dijelaskan bahwa manusia di atas alam. Pandangan ini menjelaskan bahwa keberadaan alam hanyalah untuk melayani manusia.

Manusia bersama alam. Manusia tidak superior atas segala ciptaan, tetapi juga tidak identik dengan direndahkan. Manusia bersama disamping ciptaan yang lain, di dalam solidaritas dengan ciptaan yang lain, meskipun tetap dalam perbedaan-perbedaan.

Manusia harus menyadari hal ini, bahwa sebagai ciptaan Allah yang diciptakan menurut gambar Allah, berarti manusia dipanggil untuk hidup dalam hubungan yang akrab dan pribadi dengan penciptanya sambil membangun komunitas harmonis dengan ciptaan yang lain. Manusia perlu menunjukkan perannya yang istimewa itu dalam mengusahakan, memelihara, dan melestarikan alam.



Kegiatan 4: Membuat refleksi

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat refleksi sebagai wujud kepedulian mereka terhadap alam dan lingkungan hidup.
- Isilah kolom berikut ini, sesuai dengan tindakan yang dapat kalian lakukan sebagai wujud kepedulian kalian terhadap alam dan lingkungan hidup!

| No. | Tindakan nyata kepedulian terhadap alam dan lingkungan hidup | Tindakan saya |
|-----|--|---|
| 1. | Dalam keluarga atau di rumah untuk menciptakan kesejukan dalam lingkungan keluarga | Menanam tanaman di depan rumah di tanah atau di pot |
| 2. | | |
| 3. | | |

Kegiatan 5: Belajar dari lagu

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu, kemudian memperhatikan syair lagu dan membuat inti sari, kemudian mempresentasikan inti sari dari syair lagu.

Lagu Penutup : "Allahku Dahsyat".

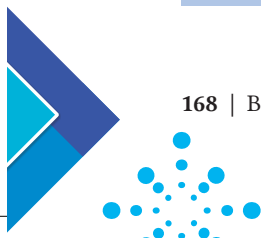
Allahku Dahsyat-Franky Sihombing

Video Mix -#AllahkuDahsyat#-Franky Sihombing You Tube

Maranathaindonesia

Sumber : Musixmatch

*Dari utara ke selatan
Terdengar pujian bagi Allah
Dari barat sampai ke timur
Nama Yesus di sanjung tinggi
Dari pulau-pulau, lembah-lembah
Gunung-gunung yang tinggi*



*Kemuliaan-Nya disaksikan
Kebesaran-Nya dicitakan
Yesus, Yesus nama Yesus
Nama Yesus disanjung tinggi
Dari pulau, pulau, lembah, lembah
Gunung, gunung yang tinggi
Allahku dahsya, berkuasa
S'luruh bumi sujud, menyembah
Tinggikan nama-Mu
Allahku dahsya, berkuasa
S'luruh bumi sujud, menyembah
Tinggikan nama-Mu, ho-o-o*

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai *barcode* di samping!

Allahku Dahsyat



C. Penjelasan Bahan Alkitab:

1. Kejadian 2: 15

Menjelaskan bahwa Tuhan menempatkan manusia di taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman Eden, demikian juga halnya manusia hadir di dunia ini memiliki tanggung jawab untuk melestarikan alam dan lingkungan hidup.

2. Kejadian 6: 1-9

Menjelaskan bahwa Allah melihat kecenderungan hati manusia itu membuahakan kejahatan, sehingga Allah mau menghapuskan manusia dari muka bumi dengan menghadirkan air Bah tetapi Nuh mendapat kasih karunia TUHAN dan diselamatkan. Penyelamatan adalah inisiatif Allah dan merupakan hak Allah untuk menyelamatkan manusia.



3. 1 Raja-raja 19: 11-13

Menjelaskan bahwa kehadiran Allah yang berbicara kepada Elia diawali dengan angin besar dan kuat, yang membelah gunung-gunung dan memecahkan bukit-bukit batu dan gempa bumi. Hal ini menyatakan bahwa kehadiran Allah dinyatakan juga melalui kondisi alam yang terjadi dan dapat dirasakan manusia.

4. Keluaran 19: 19-20

Menjelaskan bahwa ketika Allah memanggil Musa di gunung Sinai, Allah hadir dan menyatakan diri dalam api dan seluruh gunung itu gemetar. Ini membuktikan bahwa terjadi juga gempa bumi pada saat itu hingga Musa pun merasakan hal itu.

5. Matius 27: 51-53

Menjelaskan bahwa ketika Tuhan Yesus mati di kayu salib, tabir Bait Suci Allah terbelah dua dan terjadi gempa bumi serta bukit-bukit batu terbelah. Kondisi alam yang luar biasa terjadi pada saat itu dan semua orang melihat dan merasakan hal itu hingga kepala pasukan dan prajurit-prajurit mengakui dan berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah". Allah benar-benar hadir dan nyata ada dalam hal ini.

6. Matius 28: 1-4

Menjelaskan bahwa ketika Tuhan Yesus bangkit dari antara orang mati, kondisi alam yang luar biasa pun terjadi yaitu gempa bumi yang hebat dan semua orang merasakan dan menyaksikannya. Sungguh nyata kehadiran Tuhan dalam hal ini dan menjadi bukti bahwa Allah juga berkuasa untuk setiap peristiwa alam dan lingkungan hidup. Orang percaya perlu belajar dari Alkitab tentang kehadiran Allah dalam peristiwa alam yang terjadi.

D. Rangkuman.

Manusia diberi mandat oleh Tuhan untuk mengusahakan, memelihara dan melestarikan alma dan lingkungan hidup. Peserta didik menyaksikan di link tentang para aktivis lingkungan hidup hingga dapat memotivasi mereka untuk ikut serta dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup.



Dibutuhkan tindakan nyata dari manusia dalam memelihara, melestarikan alam dan lingkungan hidup. Semua manusia bertanggung jawab untuk ikut memelihara lingkungan hidup dengan bijaksana, apa pun agamanya.

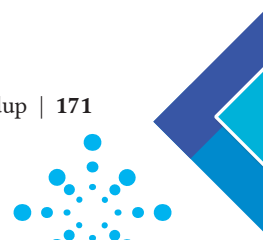
Krisis ekologi telah terjadi dan menjadi persoalan dunia di mana orang Kristen dituntut keterlibatannya karena hal itu berkaitan dengan dosa manusia. Perusakan alam dan lingkungan hidup disebabkan oleh kerakusan manusia mengeksploitasi alam tanpa memedulikan kelestarian dan keberlangsungan di masa depan. Orang percaya perlu menunjukkan kepeduliannya dan ikut berperan didalamnya sesuai mandat Tuhan dalam Alkitab. Hingga tercipta lingkungan yang nyaman, asri dan kondusif.

Allah juga hadir dalam berbagai peristiwa alam, untuk itu orang percaya perlu belajar dari Alkitab tentang berbagai peristiwa alam yang menyatakan kehadiran Allah. Hal itu menjadi bukti bahwa Allah juga hadir dan menyatakan kekuasaannya atas alam dan lingkungan hidup termasuk peristiwa yang terjadi di alam. Pengikut Kristus, hendaknya juga memohon hikmat dari Tuhan agar mengerti juga tentang peristiwa alam yang terjadi di dunia ini, apakah itu semata-mata karena perilaku manusia atau memang Tuhan ijin terjadi agar manusia lebih mengenal Allah atau lebih dekat kepada Allah dan bertobat dari perilakunya yang kurang bertanggung jawab terhadap alam dan lingkungan hidupnya.

E. Penilaian

Dalam pembelajaran ini, penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pada setiap akhir pembahasan pokok materi. Bentuk penilaian adalah penilaian kinerja, penilaian produk dan penilaian tertulis. Bentuk penilaian dan tagihan yang diharapkan telah dicantumkan pada kegiatan di akhir pembahasan materi pelajaran. Guru mengumpulkan nilai Peserta didik dari setiap tugas atau kegiatan yang diberikan pada setiap akhir pembahasan materi pembelajaran. Kunci jawaban bergantung pada setiap tagihan sesuai pada jenis kegiatan.

- Guru dapat memberikan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau uraian, sesuai apa yang diharapkan guru yang perlu untuk dinilai dari peserta didik yang belum dinilai pada penilaian sebelumnya.



F. Kegiatan Tindak Lanjut (Remedial dan Pengayaan)

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik membuat program penanaman pohon atau tanaman lain di sekolah, atau membuat taman di sekolah di sekitar tanah yang kosong di sekolah jika memungkinkan sesuai kondisi lingkungan sekolah masing-masing.

c. Materi/Tugas pengayaan

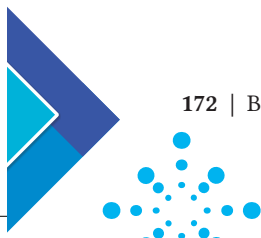
- Peserta didik diberi tugas untuk membuat program peduli alam dan lingkungan hidup
- Peserta didik mempresentasikan program peduli alam dan lingkungan hidup.
- Peserta didik membuat program penanaman pohon atau tanaman lain di sekolah, atau membuat taman di sekolah di sekitar tanah yang kosong di sekolah jika memungkinkan sesuai kondisi lingkungan sekolah masing-masing.

G. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan oleh guru terhadap orang tua peserta didik dalam hal ini adalah untuk membiasakan anak di rumah ikut serta dalam menjaga kebersihan, menanam tanaman yang bisa menjadikan lingkungan rumah menjadi sejuk dan nyaman akibat adanya tanaman atau pohon di sekitar rumah, yang ditanam oleh peserta didik dan anggota keluarga yang lain.

H. Penutup

Bernyanyi dan berdoa bersama dipimpin seorang peserta didik atau guru.



GLOSARIUM

antroposentris adalah sebuah pandangan atau anggapan bahwa manusia sebagai pusat dari semuanya. Manusia menganggap bahwa manusia adalah makhluk yang paling istimewa.

biosentris adalah sebuah keyakinan bahwa manusia memiliki hubungan yang sangat erat terhadap makhluk lainnya di alam semesta.

dinar mata uang Romawi. Satu dinar ialah upah pekerja harian dalam satu hari.

ekofeminis adalah suatu paham tentang keterkaitan antara perempuan dan alam terutama dalam ketidakberdayaan dan ketidakadilan perlakuan kepada keduanya.

ekosentris adalah sebuah keyakinan bahwa semua pandangan harus selaras dan tidak bertentangan dengan alam sekitar.

euangelion adalah bahasa Yunani untuk injil yang berarti kabar baik

fenomena adalah hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah

gamelan adalah musik ansambel tradisional Jawa, Sunda, dan Bali di Indonesia yang memiliki tangga nada pentatonis dalam sistem tangga nada slendro dan pelog. Terdiri dari instrumen

musik perkusi yang digunakan pada seni musik karawitan.

hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan hidup.

hidroponik adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah.

intoleransi adalah tidak tengga rasa; tidak toleran. Intoleransi adalah sebuah paham atau pandangan yang mengabaikan seluruh nilai-nilai dalam toleransi yaitu perasaan empati kepada orang.

kecerdasan majemuk adalah salah satu teori belajar yang dikemukakan oleh Howard Gardner, yang menyatakan bahwa individu memiliki paling tidak 8 jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal linguistik, logis matematis, visualspasial, kinestetik, musik, intrapribadi, antarpribadi, dan naturalis.

komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.



konsep diri adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri. Pandangan diri terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual, dan motivasi diri. Pandangan diri tidak hanya meliputi kekuatan-kekuatan individual, tetapi juga kelemahan bahkan kegagalan dirinya.

konsumtif adalah perilaku individu yang ditujukan untuk konsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap barang atau jasa, tidak rasional, secara ekonomis menimbulkan pemborosan, lebih mengutamakan kesenangan daripada kebutuhan dan secara psikologis.

legion adalah nama sekelompok roh jahat yang merasuki seorang pria yang tinggal di Gadara, daerah Gerasa, dan kemudian diusir ke luar dari orang itu oleh Yesus Kristus.

materialisme adalah pandangan hidup yang semata-mata hanya mencari, kesenangan, dan kekayaan/kebendaan merupakan satu-satunya tujuan atau nilai tertinggi.

pemanasan global adalah suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan Bumi

permisif adalah bersifat terbuka (serba membolehkan; suka mengizinkan segala-galanya).

rendah hati adalah hal (sifat) tidak sombong atau tidak angkuh.

sola fide adalah keselamatan hanya didapat dari iman kepada Yesus Kristus

sola gratia adalah keselamatan adalah anugerah Tuhan

sola scriptura adalah yang mengakui bahwa otoritas yang tertinggi adalah Alkitab, bukan tradisi gereja atau magisterium, yakni pihak yang dianggap memiliki wewenang untuk menetapkan ajaran gereja.

solidaritas adalah kesadaran akan kepentingan, tujuan, standar, dan simpati bersama yang menciptakan rasa persatuan psikologis kelompok atau kelas.

talenta adalah bakat yang dimiliki atau keahlian yang dipunya dan menjadi nilai lebih bagi setiap orang yang dianugerahkan Tuhan pada setiap orang.

teladan adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh.

timotius artinya adalah memuliakan Tuhan

toleransi adalah sikap menghargai pendapat atau pemikiran orang lain yang berbeda dengan kita, seta saling tolong-menolong antar sesama atau hidup berdampingan tanpa memandang suku, ras, agama, dan antar golongan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alkitab*. 2018. Lembaga Alkitab Indonesia.
- Aryati. 2015. “*Game Interaktif Mencegah Terjadinya Pemanasan Global Untuk Anak*” *Jurnal SIMETRIS*.
- Asih Racmani Endang Sumiwi. *Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini*. Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup.
- Basuki, Yusuf Eko. 2014. *Pertumbuhan Iman yang Sempurna*. Yogyakarta: Garudhawaca Online Books.
- Buku lagu: *Mazmur dan Kidung Jemaat*. YAMUGER: PT BPK GUNUNG MULIA. Jakarta.
- Chris Marantika. 2008. *Kristologi*. Yogyakarta: Iman Press.
- Christoper J.H. Wright. 2017. *Becoming Like Jesus*, Jawa Timur: Literatur Perkantas Jawa Timur.
- Cornelius Kuswanto. 2003. *Perspektif Alkitab untuk Kehidupan Remaja Kristen*: Cornelius Kuswanto.
- Daniel Fajar Panuntun. 2019. “*Tinjauan Alkitabiah Pemuridan Kontekstual Paulus Kepada Jemaat Korintus Dan Relevansinya Bagi Pemuridan Di Era Postmodern*,”. *jurnal Umpanan Mali* 6.
- Daniel Fajar Panuntun and Eunike Paramita. 2019. “*HUBUNGAN PEMBELAJARAN ALKITAB TERHADAP NILAI-NILAI HIDUP BERBANGSA DALAM PEMURIDAN KONTEKSTUAL (KELOMPOK TUMBUH BERSAMA KONTEKSTUAL)*,”. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kalians Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.



- Deputi Kedaulatan Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman
- Doglas John. 2015. *The Steward a Biblical Symbol Come of Age* dalam buku Politik Bukan Monofonik karangan Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo Salatiga: Satya Wacana.
- Donald Guthrie. 1995. *Teologi Perjanjian Baru II*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Donal Lantu, Erich Pesiwarissa, dan Augusman Rumahorbo. 2007. *Servant Leadership*. Jakarta: Gradien Books.
- DR.J.VERKUYL. 1984. *ETIKA KRISTEN BAGIAN UMUM*. Jakarta: Bpk. Gunung Mulia
- Dyck, A. 1982. *Tantangan dan Kebutuhan Remaja*. Malang: Departemen Pembinaan Anak dan Pemuda YPPIL.
- Eko Setiawan, David. 2019. “*Dampak Injil Bagi Transformasi Spiritual Dan Sosial*”. Jurnal BIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual 2.
- Enggar Objantoro. STT Simson.
- Ester and Lunanta. “*Pengaruh Pelayanan Remaja Terhadap Pertumbuhan Rohani Remaja Usia 12-15 Tahun Di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Antutan Kalimantan Utara*,” 3.
- Fransiska Mulyono. 2010. “*Materialisme: Penyebab dan Konsekuensi*”. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar 15.
- Franz Magnis Suseno. 1991. *Berfilsafat Dari Konteks*. Jakarta: Gramedia.
- Gunung Mulia.1996. *Lima Dokumen Keesaan Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Haskarlianus Pasang. 2010. *Mangasihi Lingkungan*. Jakarta: Literatur Perkantas.
- Harkarlianus Pasang dalam bukunya: “*Mengasihi Lingkungan*”.
- Herlianto. 2006. *Teologi Sukses: antara Allah dan Mamon*. Jakarta: Gunung Mulia.



- Heward-Mills, Dag. 2017. *Melayani Tuhan adalah Hal yang Luar Biasa*. Parchment House.
- Hope Antone. 2010. *Pendidikan Kristiani Kontekstual*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Irene Ludji, Budiharso, DienSumiyaningasih. 2011. *Pendidikan Agama Kristen Kelas IX: Sahabat Kehidupan*. Penerbit Andi.
- Jalaludin Rakhmat. 1993. *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jenson, Ron & Steven. *Dinamika Pertumbuhan Gereja*.
- Jimmy Swaggart. 2005. *The Cross of Christ Study Guide Series: How the Holy Spirit Works*. Baton Rouge, LA: World Evangelism Press.
- John Wesley Brill. *Dasar yang Teguh*. Bandung: Kalam Hidup.
- Junifrius Gultom dan Frans Pantan. 2014. *Reaffirming Our Identity*. Jakarta: Bethel Press.
- Junus E.E Inabuy. 1994. *Agama-agama Kerabat Dalam Semesta*. Flores: Nusa Indah.
- Kalis Stevanus. 2020. "Karya Kristus Sebagai Dasar Penginjilan Di Dunia Non-Kristen,". *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 3, no. 1.
- Kalians Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*
- Kartikasari, Fani. 2009. *Mindset Revolution*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Kemdikbud. 2016. *Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama, Kurikulum 2013 Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama*.
- Kemdikbud. 2011. *Buku Pendidikan Agama Kristen Kelas 9*.
- Kemdikbud. 2015. *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas 9*.
- Kemdikbud. 2016. *Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas 8*.
- Kemdikbud. 2017. *Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas 8*.
- Kemdikbud. 2018. *Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas 8*.



- Lauer, Robert H. 2001, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Leight, Ronald W. 2007. *Melayani dengan Efektif*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Matthew Henry and Thomas Scott. 1997. *Matthew Henry's Concise Commentary*. Oak Harbor, WA: Logos Research Systems.1997).
- Myles Munroe dalam bukunya berjudul *The Spirit of Leadership*, menuliskan bahwa: Leadership is not a technique, a style, or the acquisition of skill, but manifestation spirit. 20
- Patrecia Hutagalung. 2020. "PEMURIDAN SEBAGAI MANDAT MISI MENURUT MATTIUS 28:18-20,". Pengarah: Jurnal Teologi Kristen 2.
- Paulus Wiinarto. *Maximizing Your Talent, Menemukan & Memaksimalkan Potensi Diri Anda*. www.PAULUSWINARTO.COM
- Rambitan, Stanley R. 2017. "Pluralitas Agama Dalam Pandangan Kristen," Shan Journal Pendidikan Agama Kristen 1.
- Robi Panggarra and Leonard Sumule. 2019. "Pengaruh Pelayanan Pemuda Berbasis Kontekstual Terhadap Pertumbuhan Gereja Kemah Injil Indonesia Di Kota Samarinda The Effect of Contextual Based Youth Services on the Growth of the Gereja Kemah Injil Indonesia in Samarinda City" 1, no. 1.
- Salwa Muin. 2015. "Peran Pola Asuh Permisif, Iklim Sekolah, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Membolos Siswa,". PSIKOPEDAGOGIA 4, no. 2.
- Sandy Ariawan. 2018. "Pengaruh Apresiasi Gereja Berbentuk Materi Dan Non Materi Terhadap Kualitas Pelayanan Musik Gereja Di Kota Yogyakarta". Didaktikos: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Duta Harapan 1.
- Sarah Andrianti. 2013. "Yesus, Taurat Dan Budaya,". Jurnal Antusias (2013).

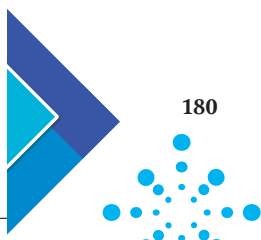


- Sonny Keraf. 2002. *Etika Lingkungan*.
- Rambitan, Stanley R. "Pluralitas Agama Dalam Pandangan Kristen".
- Sudomo. 2005. *Ciri Utama Kepemimpinan Sejati*. Yogyakarta: ANDI.
- Susanto. 2001. *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas, 2001.
- Syamsu Yusuf. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Tri dan Pujiwati Subekti. 2019. "Pemuridan Misioner Dalam Menyiapkan Perluasan Gereja Loka". *Epigraphe* 3, no. 2.
- Upaya Pastoral Untuk Meningkatkan Peran Kaum Perempuan Dalam Kehidupan Menggereja," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, no. 10 (2018): 204–218. Hal, 209)
- Winarto, Paulus. 2007. *The Power Of Hope*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Winfried Prayoga. *Mencari Esensial dan Misi Gereja dalam Konteks Indonesia Awal Abad 21*.
- Wolterstorff, Nicholas P. 2010. *Refleksi mengenai Pengajaran dan pembelajaran Kristen. Mendidik untuk Kehidupan*. Penerbit Gandum Mas.
- Yulia Citra dan Lenda Dabora JF. Sagala. 2016. *Penginjilan dan Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk*. Ungaran: Sekolah Tinggi Teologia Simpson. Hlm. 81., Talizaro Tafona'o. 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk*. Yogyakarta: Illumi Nation.
- Yushak Soesilo. 2011. "Gereja Dan Pluralisme Agama Dalam Konteks Di Indonesia". *Jurnal Antusias*.
- Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*.
- Yusuf Eko Basuki. 2014. *Meraih Kemenangan dengan Strategi Allah*. Yogyakarta: Garudhawaca.

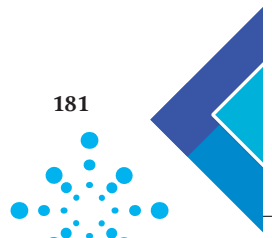


Website

- CMP Official. 25 Oktober 2016. Simbolon Kids-Ku Tak Pandang Dari Gereja Mana (Medley Version) [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=ZKOk2f5jml0>
- Forest Watch Indonesia. 15 November 2021. "FWI: DEFORESTASI TANPA HENTI DI INDONESIA - YouTube. 13 Mar. 2018, <https://www.youtube.com/watch?v=Ge0WszzBlte>
- Fritswel Music, 15 November 2021. "KPRI 84- AKU BERUBAH (New Arrangement) Cover Bass - YouTube." 27 Jun. 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=RGkZD57C6q0>
- Getsemani. 21 Mei 2019. (172) Pentakosta-turunnya Roh Kudus || Kristen [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gCWSVleOqB8>
- Kidung Rohani. 22 Agustus 2017. Bagaikan Bejana Siap Di Bentuk-Lagu Rohani [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=0FhyxUs9SEI>
- Michael L. Williams, 15 November 2021. "Timothy in the Bible: Character Profile - What Christians Want To Know." 12 Jan. 2016, [https://www.whatchristiansyanoknow.com/Aunothu in the bible character profile/](https://www.whatchristiansyanoknow.com/Aunothu%20in%20the%20bible%20character%20profile/)
- Maranathaindonesia Official. 11 Maret 2016. Hidup Kita Yang Benar-Herlin Pirena (Video) [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=35TU5BAQn_g
- Maranathaindonesia Official. 5 Agustus 2017. JanjiMu Seperti Fajar Pagi Hari-Nikita (Video) [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=m2GUf3i0R0g>
- Maranathaindonesia Official. 26 Mei 2017. Ku Tak Dapat Jalan Sendiri-Nikita (Video Lyric) [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Jad0ASk9fO4>
- Maranathaindonesia Official. 16 November 2017. Hidup Ini Adalah Kesempatan-Herlin Pirena (Video) [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=IfG_5CtbIyU



- Maranathaindonesia Official. 4 Agustus 2018. Walk With God-FirmanMu Pelita Bagi Kakiku-Victor Retraubun (Video) [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=FdeqGjMwydQ>
- Maranathaindonesia Official. 5 April 2020. Allahku Dahsyat-Franky Sihombing (with lyric) [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=NkUVTRCOu4Y>
- NDC Worship. 18 Februari 2018. NDC Worship-Berkat KemurahanMu [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Hy-TlN1LLs4>
- Robert P. Borrong. 15 November 2021. “*Etika Lingkungan Hidup dari Perspektif Teologi Kristen SOTeRI*” 28 Aug, 2009, https://m.reformed.sabda.org/etika_lingkungan_hidup_dari_perspektif_teorogi_kristen
- Ryan, J. 18 April 2017. Melayani, Mengasihi Lebih Sungguh [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=sQc4m54bog0>
- The Precious. 28 Juli 2017. KJ 424-Yesus Menginginkan Daku [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=LqDyIMq4qdc>
- Tim Mongabay.co.id. 15 November 2021. “Mongabay.co.id-Situs berita lingkungan: Mongabay.co.id.” <https://www.mongabay.co.id/>
- Yoshia Benedict Parasian. 15 November 2021. “KJ 61- Sungguh Indah Alam YouTube.” 21 May. 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=rwTaHdB0f41>



Profil Penulis

Nama Lengkap : Linda Sinaga, S.PAK
Telp. Kantor/HP : 021 4400643/081398819534/081210
013690
Email : lindasinaga1962@gmail.com
Akun Facebook : Linda Sinaga
Alamat Kantor : Jln. Raya Gereja Tugu Jakarta Utara
Bidang Keahlian : -



Riwayat Pekerjaan:

1. Mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Mengajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
3. Tim Penyusun Kompetensi Dasar Kurikulum 2013
4. Instruktur Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1. Jurusan Pendidikan Agama Kristen : Institut Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray Jakarta (2000 – 2006)



Profil Penelaah

Nama Lengkap : Victor Sumua Sanga
Telp. Kantor/HP : 081390732597
Email : victorsumuasanga@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Regensi Melati Mas B14, Pondok
Jagung, Serpong Utara, Tangerang
Selatan - 15326
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Kristen

Riwayat Pekerjaan:

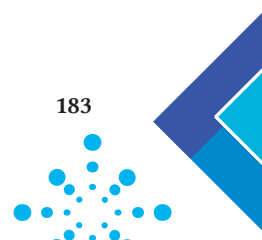
1. SMA Athalia, Banten – Guru Agama, Wakasek (2018 – Sekarang)
2. YP Cinta Damai, Sulawesi Selatan – Pengajar (2013 – 2017)
3. Perkantas Jawa Barat – Staf Mahasiswa (2011 – 2012)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang – M. Div. (2006 – 2011)
2. Fakultas Teologi, Program Magister Divinitas
3. Universitas Kristen Petra, Surabaya – S.T. (1999 – 2006)
4. Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Elektro

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2020 - KARAKTER SOPAN SANTUN – Seri Pengembangan Karakter SMA.
Diterbitkan oleh: SEKOLAH METHODIST BANDENGAN JAKARTA
2. 2019 - KARAKTER DISIPLIN – Seri Pengembangan Karakter SMA.
Diterbitkan oleh: SEKOLAH METHODIST BANDENGAN JAKARTA



Profil Penelaah

Nama Lengkap : Marvel Ed Kawatu, S.Th., M.M
Telp. Kantor/HP : 081213404779
Email : marvelkawatu@gmail.com
Akun Facebook : marvelkawatu
Alamat Kantor : Ditjen Bimas Kristen, Jln. M.H.
Thamrin No. 6, Jakarta
Bidang Keahlian : Pendeta dan Penelaah Buku

Riwayat Pekerjaan:

1. Kasi Pengembangan Program Penyuluh
2. Kasi Kurikulum dan Evaluasi
3. Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Teologi (Sekolah Tinggi Teologi Jakarta – 1996)
2. Magister Manajemen (Universitas Borobudur – 2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Pengawasan Dengan Pendekatan Agama, Modul agama Kristen (Kementerian Agama-Inspektorat Jenderal, 2013)

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Kelas IV, VII



Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
Email : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : muhammad Isnaeni
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan:

1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

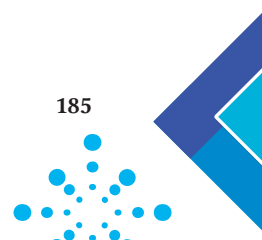
Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia



Profil Editor

Nama Lengkap : Ingrid Veronica Kusumawardani,
S.S., M.Pd

Telp. Kantor/HP : 082113491588

Email : ingridvkh@yahoo.co.id

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : Politeknik Negeri Media Kreatif
Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa,
Jakarta Selatan

Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia, Editing, Teknik
Penulisan, dan Sastra

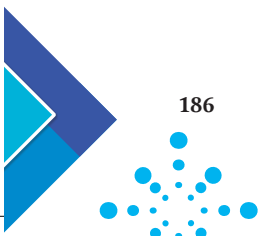
Riwayat Pekerjaan:

Bidang Pendidikan :

1. Koordinator program studi Penerbitan, jurusan Penerbitan, Politeknik Negeri Media Kreatif Januari 2021 sd. saat ini
2. Sekretaris jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Media Kreatif September 2019 sd. Januari 2021
3. Dosen di Politeknik Negeri Media Kreatif 2010 – saat ini

Bidang Editing :

1. Editor buku Ajar Kemendikbud
2. Editor buku Biografi
3. Editor artikel majalah



Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

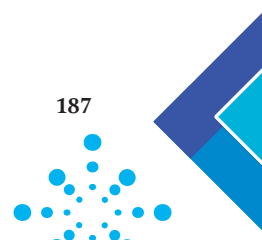
1. S2 Pascasarjana jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indrapasta PGRI Jakarta, 2013-2015, IPK 3,52
2. Akta IV Universitas Dharna Agung Medan , 2007-2008, IPK 3, 78)
3. S1 Fakultas Sastra, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sumatera Utara , 1988-1992, IPK 3,46

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Semua Anak Baik No. ISBN 978-602-6372-36-9
2. Buku Ada Kisah di Balik Peribahasa No. ISBN 978-602-320-732-9
3. Buku Diksi : Pilihan kata, Memahami dan Mempraktikkan No. ISBN 978-602-6372-29-1
4. Buku Bahasa Indonesia Vokatif untuk Industri Kreatif No. ISBN 978-602-6372-12-3
5. Penerjemahan : Sebuah Keterampilan Berbahasa No. ISBN 978-602-6372-13-0

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Bahasa Indonesia, kelas 10, Tahun 2019
2. Buku Grafika, Siswa kelas 10, Tahun 2019
3. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2016
4. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2016
5. Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2016



Profil Desainer

Nama Lengkap : Muhammad Soleh
Telp. Kantor/HP : 0851 5963 0108
Email : msoleh.newp@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan:

1. Internship Program WBC Mediakom Trisakti. (2012)
2. Internship PT. Danapati Abinaya Investama / Jaktv. (2013)
3. infocarfreeday.net (2014)
4. freelance Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016-sekarang)
5. PT. Syalam Utama Sejahtera (2018)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SMAN 67 jakarta (2009)
2. S1 Desain Komunikasi Visual di Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti (2010)

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Penata letak Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Budha Kelas 2.
2. Penata letak Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Hindu Kelas 3.
3. Penata letak Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 7.

